



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**Pusat Lansia SMArt (Sehat,  
Mandiri, Aktif, dan Produktif) di  
Kota Malang**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025

**CINTA ADINDA SALSABILLA - 210606110088**  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Seminar Hasil/Tugas Akhir\* ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.)/ syarat untuk masuk Studio Tugas Akhir\* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:  
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Lansia SMArt (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif  
di Kota Malang  
Tanggal Ujian : Senin, 16 Juni 2025

Ketua Penguji

Disetujui oleh:

Anggota Penguji 1

  
Andi Baso Mappaturi, M.T.  
NIP.19780630 200604 1 001

  
Prima Kurniawaty, M.Si.  
NIP.19830528 202321 2 022

Anggota Penguji 2

Anggota Penguji 3

  
Dr. Nunik Junara, M.T.  
NIP.19710426 200501 2 005

  
Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

  
Dr. Nunik Junara, M.T.  
NIP.19710426 200501 2 005

## LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Seminar Hasil/Tugas Akhir\* yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Cinta Adinda Salsabilla

NIM : 210606110088

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Lansia SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif)  
di Kota Malang

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang seminar hasil/tugas akhir\* dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Nunik Junara, M.T.  
NIP. 19710426 200501 2 005

Pembimbing 2



Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA	CINTA ADINDA SALSABILLA
NIM	210606110088
EMAIL	210606110088@student.um-malang.ac.id
TEMPAT PKL	PT PLN (Persero) UPP JBT 1
ALAMAT	Komplek Kantor PLN PLTA UPPER Cisokan Desa Sannagen Kec.Cipongkor Kab.Bandung Barat.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiarisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 11 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Cinta Adinda Salsabilla

210606110088

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Pusat Lansia SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif) di Kota Malang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Lingkungan" ini dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perancangan ini berangkat dari kepedulian terhadap meningkatnya jumlah lansia di Indonesia dan kebutuhan akan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu mendukung kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual mereka. Pendekatan arsitektur perilaku lingkungan digunakan untuk menciptakan ruang yang ramah lansia, responsif terhadap kebutuhan mereka, serta mendorong aktivitas yang produktif dan bermakna.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang dengan penuh perhatian telah memberikan bimbingan, motivasi, serta masukan berharga sepanjang proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran terkait tinjauan kelslaman juga penemuan konsep dalam perancangan.
3. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu yang telah diberikan selama masa studi.
4. Kedua orang tua dan keluarga atas doa dan dukungan moril maupun materil.
5. Nurhayatri selaku ibu penulis karena dalam prosesnya beliau banyak membantu tugas saya dan merawat saya yang banyak mengalami kejadian saat proses pengerjaan tugas ini berlangsung
6. Saudara dan saudari saya, Dewi Kumala Sari, Sugeng Setiawan, Branti Andida, dan Nur Choiriyah, yang selalu hadir dengan dukungan dan semangatnya selama proses penyusunan laporan ini, menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti bagi saya.
7. Rekan-rekan saya, Anastasya, Lifyatin, Frida, dan Indra, yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan bantuan yang sangat berarti dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Tanpa dukungan dan kehadiran mereka, perjalanan ini tidak akan semudah dan sekuat ini untuk saya jalani.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini ke depannya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi dunia arsitektur serta perencanaan ruang lansia di Indonesia.

Malang, 20 Juni 2025



Cinta Adinda Salsabilla

# DAFTAR ISI



## **PENDAHULUAN**

**1**

1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Ruang Lingkup.....	13
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan.....	16
1.4 Tinjauan Preseden.....	17
1.5 Kajian Pendekatan.....	21
1.6 Strategi Perancangan.....	22

## **PENELUSURAN DAN KONSEP PERANCANGAN**

**2**

2.1 Karakteristik Tapak.....	32
2.2 Analisis Pengguna.....	33
2.3 Kajian Fungsi dan Aktivitas.....	41
2.4 Analisis Tapak.....	47
2.5 Analisis Sirkulasi.....	55
2.6 Konsep.....	56

## **PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

**3**

3.1 Rancangan Bentuk Bangunan.....	67
3.2 Rancangan Ruang Bangunan.....	68
3.3 Rancangan Lanskap.....	80
3.4 Rancangan Sistem Struktur Bangunan.....	82
3.5 Rancangan Sistem Utilitas Bangunan.....	82

## **EVALUASI HASIL RANCANGAN**

**4**

4.1 Review Evaluasi Perancangan.....	84
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan.....	84

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

**5**

Kesimpulan dan Saran.....	92
---------------------------	----

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia menuntut perancangan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu merespons kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual mereka. Perancangan Tridhatu Paripurna Loka di Kota Malang hadir sebagai pusat lansia berbasis konsep Citta, Deha, dan Atma yang mengintegrasikan pendekatan arsitektur perilaku lingkungan dengan nilai-nilai SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif).

Desain ini bertujuan menciptakan lingkungan inklusif yang mendorong lansia untuk tetap berdaya, terhubung secara sosial, serta menemukan makna hidup di usia senja. Strategi rancangan diterapkan melalui zonasi kegiatan yang menyentuh tiga dimensi utama: aktivitas fisik dan kesehatan (Deha), kesejahteraan mental dan emosi (Citta), serta penguatan spiritualitas dan harga diri (Atma). Pendekatan perilaku lingkungan digunakan untuk merancang ruang yang merangsang interaksi sosial, memperkuat memori, dan menciptakan rasa memiliki bagi pengguna.

Hasil perancangan diwujudkan melalui integrasi taman, ruang aktivitas produktif, ruang spiritual, serta sistem sirkulasi dan pencahayaan alami yang ramah lansia. Proyek ini diharapkan menjadi prototipe pusat lansia masa depan yang menyatukan fungsi perawatan, pembelajaran, dan kebermaknaan hidup dalam satu kesatuan arsitektur.

**Kata kunci:** lansia, arsitektur perilaku lingkungan, citta deha atma, pusat lansia, sehat mandiri aktif produktif, Kota Malang.

## ABSTRACT

The increasing elderly population in Indonesia demands spatial design that is not only functional but also responsive to their psychological, social, and spiritual needs. The design of Tridhatu Paripurna Loka in Malang City serves as an elderly center based on the concept of Citta, Deha, and Atma, integrating environmental-behavioral architectural approaches with the core values of SMarT (Healthy, Independent, Active, and Productive).

This project aims to create an inclusive environment that empowers the elderly to remain engaged, socially connected, and find meaning in their later years. The design strategy is implemented through activity zoning that addresses three main dimensions: physical activity and health (Deha), mental and emotional well-being (Citta), and spiritual strengthening and dignity (Atma). The environmental-behavioral approach is applied to create spaces that stimulate social interaction, reinforce memory, and foster a sense of belonging.

The outcome is realized through the integration of gardens, productive activity spaces, spiritual rooms, and elderly-friendly circulation systems and natural lighting. This project is expected to serve as a prototype for future elderly centers that combine care, learning, and meaningful living within a holistic architectural composition.

**Keywords:** *elderly, environmental-behavioral architecture, citta deha atma, elderly center, healthy independent active productive, Malang City.*

## الملخص

إنّ الزيادة في عدد كبار السن في إندونيسيا تتطلّب تصميم فضاء لا يقتصر على الجانب الوظيفي فحسب، بل يستجيب أيضاً لاحتياجاتهم النفسية والاجتماعية والروحية. ويُعدّ تصميم تريدهاتو باريبورنالوكا في مدينة مالانج نموذجاً لمركز كبار السن مبنياً على مفهوم تشيتا، ديها، وأتما، ويجمع بين منهج العمارة السلوكية البيئية وقيم (الصحة، الاستقلالية، النشاط، والإنتاجية) SMART.

يهدف هذا التصميم إلى خلق بيئة شاملة تُعزّز قدرة كبار السن على الاستمرار في العطاء، والانخراط الاجتماعي، واكتشاف معنى الحياة في مرحلة الشيخوخة. وتنفذ استراتيجيات التصميم من خلال تقسيم المناطق بناءً على ثلاثة أبعاد رئيسية: النشاطات البدنية والصحة (ديها)، الرفاهية النفسية والعاطفية (تشيتا)، وتعزيز الروحانية والكرامة (أتما). ويوظف النهج السلوكي البيئي لتشكيل فراغات تحفّز التفاعل الاجتماعي، وتقوي الذاكرة، وتُعزّز الشعور بالانتماء.

تتجلى نتائج هذا التصميم في تكامل الحدائق، ومساحات الأنشطة الإنتاجية، وغرف الروحانيات، بالإضافة إلى نظام دوران الضوء الطبيعي والتصميم المتكّيف مع احتياجات كبار السن. ويُتوقع أن يُصبح هذا المشروع نموذجاً لمراكز كبار السن المستقبلية التي تجمع بين الرعاية والتعلم ومعنى الحياة في وحدة معمارية شاملة.

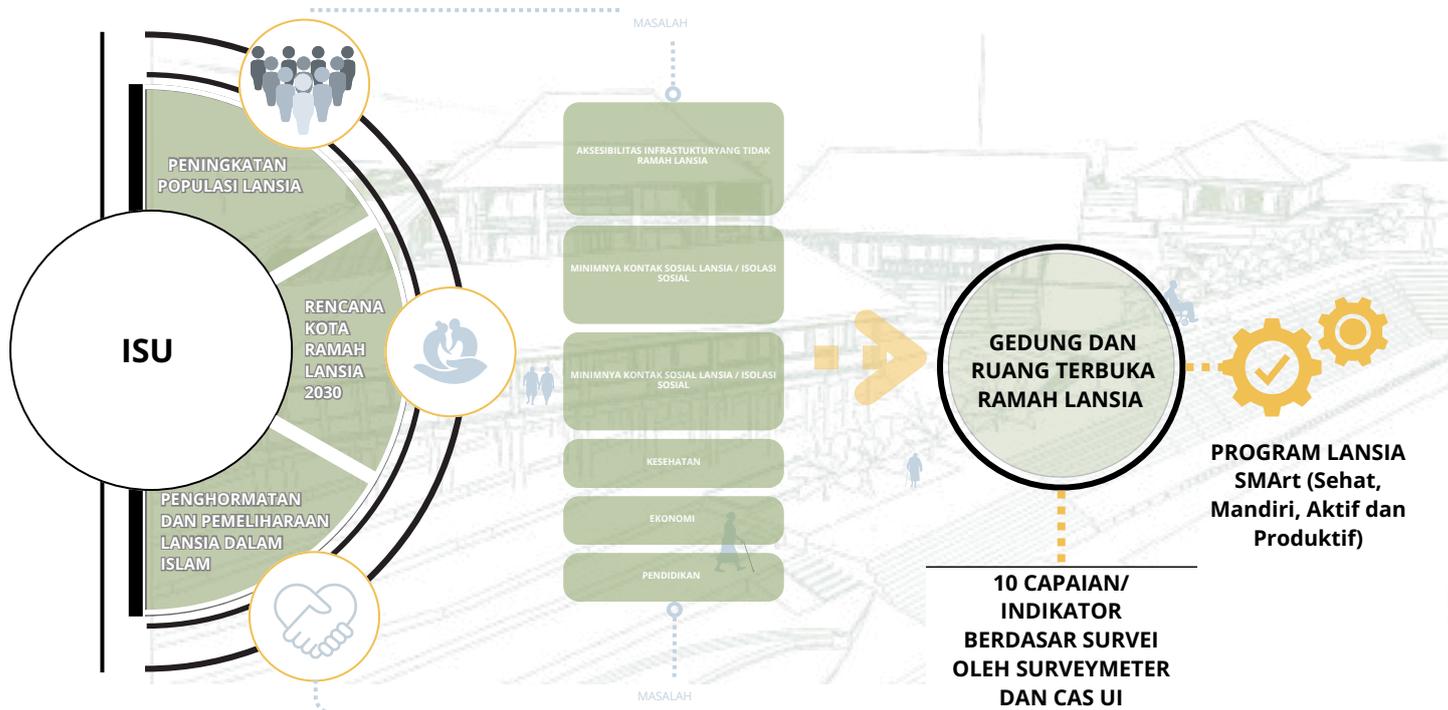
**الكلمات المفتاحية:** كبار السن، العمارة السلوكية البيئية، تشيتا ديها أتما، مركز كبار السن، الصحة والاستقلالية والنشاط والإنتاجية، مدينة مالانج.

# 01



## PENDAHULUAN

# 1.1 LATAR BELAKANG



Sumber: Kota Ramah Lanjut Usia 2030. Kota Malang (Satu Langkah Menuju Impian Lanjut Usia. Seri 8)

Populasi lansia di Kota Malang termasuk cukup tinggi. Menurut hasil sensus 2023, jumlah lansia di Kota Malang mencapai 339.844 jiwa. Pada tahun 2030 jumlah lansia akan mencapai 13,9% dua kali lipat dari pada jumlah penduduk berusia 0-4 tahun. Hal tersebut menjadikan Kota Malang masuk kedalam kualifikasi kota kecil di antara 14 kota sampel studi asesmen Kota Ramah Lanjut Usia. Dalam menanggapi hal tersebut pemerintah Kota Malang mencanangkan impian Kota Malang sebagai kota ramah lansia pada tahun 2030.

Untuk meraih predikat sebagai kota ramah lansia, salah satu kriteria yang harus dipenuhi adalah penyediaan gedung dan ruang terbuka yang mendukung aktivitas para lansia. Perancangan Pusat Lansia SMART di Kota Malang merupakan langkah strategis untuk mendukung Kota Malang sebagai kota ramah lansia pada tahun 2030. Konsep ini didasarkan pada kebutuhan untuk memastikan kualitas hidup yang lebih baik bagi lansia dengan menyediakan layanan yang terintegrasi.

Tabel 1.  
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang tahun 2023 (jiwa)

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
PRA LANSIA (40-59 TAHUN)	111.007	115.395	226.402
LANSIA MUDA (60-69 TAHUN)	33.204	38.903	72.107
LANSIA MENENGAH/MADYA (70-79 TAHUN)	9.343	11.327	20.670
LANSIA TUA (>80 TAHUN)	8.157	12.508	20.665
TOTAL			339.844

Sumber: BPS Kota Malang, Proyeksi Penduduk

## CAPAIAN/INDIKATOR PERANCANGAN

Survei oleh SurveyMETER & CAS UI

01



Ruang terbuka hijau dengan tempat duduk jumlahnya memadai, terawat dengan baik dan aman

02



Jalan untuk pejalan kaki (trotoar) terawat dengan baik, bebas dari hambatan dan dikhususkan bagi pejalan kaki.

03



Trotoar anti selip (tidak licin), cukup luas untuk kursi roda dan sama rata dengan permukaan jalan.

04



Tempat penyeberangan untuk pejalan kaki jumlahnya memadai, aman bagi penyandang cacat dan memiliki tanda anti selip (tidak licin/tanda licin)

05



Lampu persimpangan jalan memungkinkan cukup waktu untuk lansia menyebrang jalan dan memiliki tanda visual dan audio.

06



Tempat pelayanan umum berada di lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal lansia dan mudah diakses.

07



Terdapat pelayanan pelanggan khusus bagi lansia (seperti tempat antrian terpisah dan tempat khusus lansia).

08



Sebagian besar bangunan memiliki tanda yang jelas baik di luar maupun di dalam ruangan, memiliki toilet dan tempat duduk yang cukup memadai.

09



Sebagian besar bangunan mudah diakses dan memiliki tangga yang landai dengan pegangan serta lantai anti slip/tidak licin.

10



Toilet umum bersih, terawat dengan baik mudah dijangkau dengan berbagai kemampuan, dirancang baik dan di tempatkan di lokasi yang mudah dicapai

Berdasar dari survei terkait capaian/ indikator perancangan gedung dan ruang terbuka lansia sebagaimana yang terlampir, perancangan ini akan menggunakan pendekatan desain arsitektur perilaku. Pendekatan ini di ambil karena dari survei tersebut menyadarkan bahwa model manusia sangat penting sebagai dasar perancangan agar tidak memunculkan kesalah pahaman mengenai hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Dari survei tersebut juga didapatkan bahwa keberhasilan suatu perancangan itu ketika lingkungan yang kita rancang mampu mendukung dan memudahkan terjadinya lingkungan sosial yang positif bagi penggunaanya.

### PROGRAM LANSIA SMARt

Program Lansia SMARt di Kota Malang adalah sebuah program dari pemerintah kota Malang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para lansia melalui pendekatan yang komprehensif. SMARt merupakan akronim dari Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif, yang menjadi pondasi dalam pengembangan berbagai fasilitas dan program bagi lansia di Kota Malang. Inisiatif ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, dan spiritual para lansia, sehingga mereka dapat menikmati masa tua dengan lebih bermakna. Berikut merupakan program lansia SMARt yang dilakukan di Kota Malang.



SEHAT

Menyediakan akses ke layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, seperti pemeriksaan rutin, fasilitas olahraga ringan, dan pola hidup sehat.

Pelatihan keterampilan sederhana yang memungkinkan mereka tetap mampu mengurus kebutuhan pribadi.



MANDIRI



AKTIF

Mendorong keterlibatan lansia dalam kegiatan komunitas untuk menjaga interaksi sosial.

Memberikan peluang bagi lansia untuk tetap berkarya, seperti program kewirausahaan mikro, kerajinan tangan, atau pembelajaran keterampilan baru.



PRODUKTIF

Sumber: Kota Ramah Lanjut Usia 2030. Kota Malang (Satu Langkah Menuju Impian Lanjut Usia. Seri 8)

# TINJAUAN KEISLAMAN PADA PERANCANGAN

## PANDANGAN LANSIA MENURUT ISLAM

Dalam pandangan Islam, lansia memiliki posisi yang sangat mulia dan dihormati karena dianggap sebagai individu yang telah menjalani perjalanan hidup panjang dengan pengalaman, kebijaksanaan, dan pengabdian.. Ajaran Islam memberikan perhatian besar terhadap lansia, baik dalam hal penghormatan, pemeliharaan, maupun tanggung jawab keluarga dan masyarakat terhadap mereka.

Rasulullah SAW bersabda:

**"Sesungguhnya termasuk penghormatan kepada Allah adalah memuliakan orang Muslim yang beruban karena usia tua, dan memuliakan pembawa Al-Qur'an yang tidak berlebihan dan tidak melalaikannya, serta memuliakan penguasa yang adil."**

(HR. Abu Dawud)

## KEUTAMAAN LANSIA (UMUR 60 TAHUN KE ATAS)

Rasulullah SAW bersabda:

**"Allah memberikan alasan yang cukup bagi seseorang yang dipanjangkan umurnya hingga mencapai usia 60 tahun (untuk mempersiapkan diri menuju akhirat)."**

(HR. Bukhari, no. 6419)

Menurut HR. Bukhari, no. 6419, menunjukkan bahwa usia 60 tahun ke atas adalah waktu yang Allah berikan untuk manusia agar semakin mendekatkan diri kepada-Nya dan memperbanyak amal saleh, karena ini adalah pengingat bahwa waktu di dunia semakin singkat. Disini berarti bahwa lansia diharapkan memanfaatkan usia ini sebaik-baiknya untuk mencapai ridha Allah SWT dan memastikan akhir yang baik dalam kehidupan.

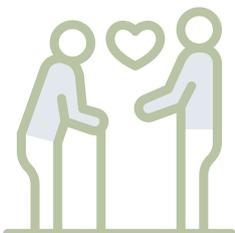
## KAJIAN PERANCANGAN

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَهِمَا ۚ وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

Referensi : <https://tafsirweb.com/4627-surat-al-isra-ayat-23.html>

" ( QS. Al-Isra' [17]: 23))



**Penghormatan dan Pemeliharaan Lansia dalam Islam**

Islam menekankan pentingnya menghormati, merawat, dan memenuhi kebutuhan orang tua, terutama ketika mereka memasuki usia lanjut. Allah SWT menjadikan bakti kepada orang tua sebagai salah satu bentuk ibadah yang sangat utama setelah tauhid. Dalam ajaran Islam, orang tua yang telah lanjut usia harus diperlakukan dengan penuh penghormatan dan kasih sayang, tanpa boleh diabaikan atau diperlakukan secara tidak hormat.

## LANDASAN ISLAM PADA PERANCANGAB

QS. Al-Isra' [17]: 23 memberikan pijakan nilai-nilai keislaman yang signifikan dalam menghadapi tantangan meningkatnya populasi lansia serta mendorong pengembangan kota ramah lansia, terutama dalam rencana strategis menuju tahun 2030. Nilai-nilai tersebut meliputi:



Perancangan ini diharapkan mampu menjadi solusi arsitektural yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal atau berkegiatan bagi lansia, tetapi juga sebagai representasi nyata dari nilai-nilai penghormatan dan pemberdayaan yang diajarkan dalam Islam. Mengacu pada QS. Al-Isra' [17]: 23, yang memerintahkan agar manusia berbuat baik kepada kedua orang tua dan tidak berkata kasar kepada mereka, desain pusat lansia ini ditujukan untuk mewujudkan ruang yang mencerminkan kasih sayang, penghargaan, serta dukungan nyata terhadap lansia.

## NILAI ISLAM PADA PENDEKATAN PERILAKU LINGKUNGAN

Implementasi perancangan Pusat Lansia SMArt yang mencerminkan nilai keislaman berdasarkan QS. Al-Isra' [17]: 23 dapat dirumuskan dengan fokus pada penciptaan ruang dan fasilitas yang mendukung Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif sesuai program pemerintah yang dijelaskan sebelumnya. Dari jabaran QS. Al-Isra' [17]: 23 dan program tadi terciptalah konsep *Citta, Deha and Atma* dengan nilai utama berasal dari perintah menghormati orang tua dan menjaga martabat mereka. Berikut penjabaran nilai keislaman pada perancangan:



### **Akal (Citta) — Kesehatan Mental dan Rasa Dihargai**

"...dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."

Perintah untuk berbicara dengan lembut dan mulia menekankan pentingnya kesehatan psikologis dan penghargaan terhadap martabat lansia. Maka konsep "Citta" dalam desain mencakup ruang-ruang yang mendukung stimulasi kognitif, ketenangan pikiran, dan interaksi sosial yang sehat seperti ruang aktivitas, ruang membaca, atau tempat berkumpul yang nyaman.



### **Tubuh (Deha) — Perawatan Fisik dan Aksesibilitas**

Perintah untuk tidak menyakiti orang tua baik secara fisik maupun emosional dapat diinterpretasikan dalam arsitektur sebagai kebutuhan akan desain yang aman, sehat, dan ramah fisik bagi lansia. Konsep "Deha" terwujud melalui desain yang aksesibel, bebas hambatan, ergonomis, dan memperhatikan kebutuhan fisik lansia agar mereka tetap mandiri dan sehat secara jasmani.



### **Jiwa (Atma) — Spiritualitas dan Ketuhanan**

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu..."

Ayat ini dimulai dengan perintah tauhid (menyembah Allah saja), lalu langsung diikuti dengan perintah untuk berbuat baik kepada orang tua. Ini menunjukkan bahwa penghormatan terhadap orang tua adalah bagian dari ibadah, bagian dari pemurnian jiwa (Atma). Maka dalam perancangan ini dihadirkan ruang-ruang yang mendukung spiritualitas lansia, seperti mushala, atau ruang tenang untuk refleksi.

## 1.2 RUANG LINGKUP

Pusat Layanan Terpadu Lansia ini bersifat non-profit dan berfokus pada pelayanan sosial, dengan tujuan utama memberikan layanan kesehatan, sosial, edukasi dan dukungan psikologis bagi lansia tanpa berorientasi pada keuntungan finansial. Sebagai fasilitas layanan publik, pusat ini dirancang untuk memberikan akses setara bagi semua lansia, terutama mereka yang sulit mendapatkan layanan kesehatan dan sosial. Selain menyediakan layanan kesehatan fisik dan mental, pusat ini juga berfungsi sebagai ruang komunitas dan rekreasi, dimana lansia dapat mengikuti kegiatan sosial, keagamaan, dan budaya, yang mendukung kesejahteraan mental dan sosial mereka.

### LOKASI TAPAK

Sumber: Google Earth



**Alamat** : Jl. Puncak Borobudur, Tunggulwulung, Kota Malang, Jawa Timur

**Luas** : 4,81 hektar

**Batas-Batas:**

**Timur** : Berbatasan dengan Jl. Perumahan Green Orchid, yang merupakan jalan lingkungan

**Barat** : Berbatasan dengan area permukiman dan fasilitas penunjang lainnya

**Utara** : Pemukiman

**Selatan** : Pemukiman

Lokasi Pusat Lansia SMART di Jl. Puncak Borobudur, Tunggulwulung, Kota Malang, memiliki lingkungannya yang tenang dan hijau cocok untuk menciptakan suasana nyaman bagi lansia, ditambah lokasinya mudah diakses dari berbagai wilayah Malang. Tempat ini juga dekat dengan fasilitas penting seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, dan kampus, sehingga memudahkan kebutuhan lansia. Selain itu, area ini memiliki pemandangan yang indah, cocok untuk dibuat taman atau ruang terbuka. Dengan lahan yang masih tersedia di kawasan berkembang ini, desain yang inovatif bisa diterapkan, dan dukungan dari masyarakat sekitar bisa membantu menjalankan program-program untuk lansia.

### KOMUNITAS DAN ORGANISASI TERKAIT

Perancangan Pusat Lansia SMART ini berkolaborasi untuk agar memudahkan lansia untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan emosional mereka. Berikut adalah organisasi yang terlibat dalam perancangan ini:

#### A. Karang Werda



Sumber: <https://malangkota.go.id/2021/05/26/karang-werda-kota-malang-aktif-layani-lansia/>

Karang Werda adalah sebuah wadah yang disediakan oleh pemerintah untuk menampung kegiatan para lanjut usia yang dibentuk dalam rangka membantu mewujudkan kesejahteraan mereka. Tugasnya menjalankan program-program pemerintah daerah. Ada 57 karang werda di Kota Malang, di mana seluruhnya aktif dan telah dikembangkan setiap RW untuk kegiatan-kegiatannya. Tugas dari dibentuknya Karang Werda:

- Membantu pelaksanaan program pelayanan bagi Lansia baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat dan lembaga non pemerintah.
- Menggerakkan para Lansia di wilayah kerjanya untuk melaksanakan segala aktivitas yang mendukung tercapainya kesejahteraan di bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya.
- Membantu Pemerintah Desa/Kelurahan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pembangunan Desa / Kelurahan.

Anggota karang werdha ini terdiri dari warga lansia umur 60 tahun keatas dan warga pra lanjut usia, umur 45-59 tahun

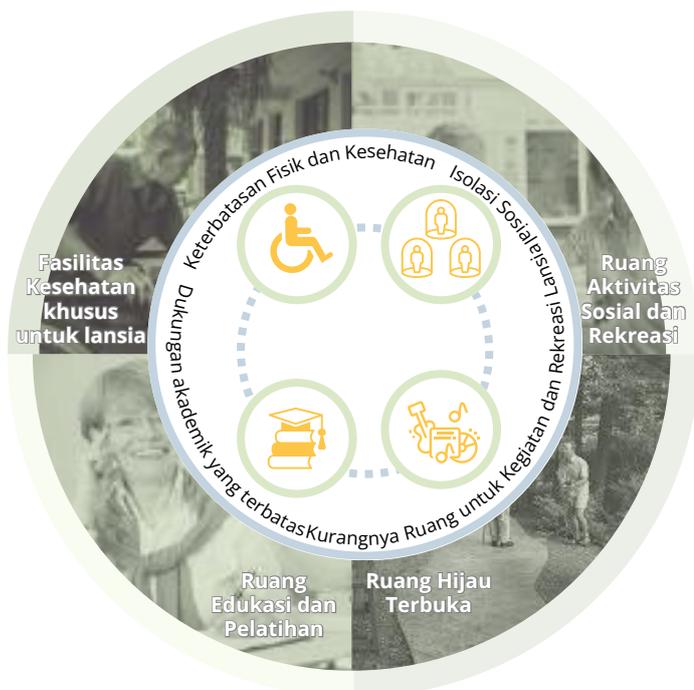
## B. Yayasan Gerontologi Abiyoso



Sumber: <https://seru.co.id/104826-pengurus-baru-yayasan-gerontologi-abiyoso-kota-malang-usulkan-kembali-komnas-lansia>

Yayasan Gerontologi Abiyoso (YGA) adalah lembaga yang berkolaborasi dengan karang werda untuk menangani komunitas lansia di setiap kelurahan dan kecamatan. Misinya adalah menyelenggarakan berbagai aktivitas sosial, olahraga, kesehatan, dan isu ekonomi yang dihadapi oleh kelompok lansia. Yayasan ini nantinya memainkan peran strategis dalam perancangan Pusat Lansia SMART sebagai mitra utama dalam pengembangan program dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.

### BATASAN



Pusat Lansia SMART **tidak dirancang** sebagai tempat tinggal tetap atau panti jompo, sehingga tidak menyediakan hunian jangka panjang untuk lansia. Fasilitas ini lebih berfungsi sebagai pusat layanan harian yang menawarkan berbagai program kesehatan, sosial, dan rekreasi bagi para lansia yang datang secara rutin. Lansia dapat menikmati layanan seperti pemeriksaan kesehatan, terapi fisik, program edukasi, dan aktivitas sosial selama siang hari, lalu pulang ke rumah masing-masing pada sore atau malam hari. Dengan demikian, pusat ini berfokus pada penyediaan dukungan harian, bukan sebagai tempat tinggal permanen.

### REGULASI

**Peraturan Bangunan dan Aksesibilitas: Undang-Undang No. 8 Tahun 2016** tentang Penyandang Disabilitas serta Permen PUPR No. 14/PRT/M/2017 yang mengatur standar bangunan gedung ramah disabilitas dan lansia.

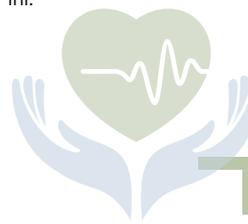


Peraturan ini mengharuskan bangunan untuk menyediakan aksesibilitas penuh bagi lansia, seperti ramp, lift, dan fasilitas kamar mandi yang ramah disabilitas.

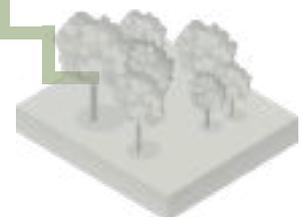
**Peraturan Tata Ruang Kota Malang:** Proyek ini harus sesuai dengan RTRW Kota Malang yang mengatur penggunaan lahan serta penataan ruang, termasuk zona peruntukan fasilitas sosial dan kesehatan. Hal ini dapat membatasi lokasi dan luasan tapak yang dapat digunakan untuk pembangunan pusat layanan ini.



**Standar Kesehatan dan Keamanan:** Fasilitas ini harus mematuhi standar kesehatan, keamanan, dan keselamatan dari Kementerian Kesehatan, termasuk **Peraturan Menteri Kesehatan No. 7 Tahun 2019** tentang Standar Pelayanan Kesehatan Lansia, serta peraturan terkait kebakaran dan evakuasi yang wajib diterapkan di fasilitas publik.



**Peraturan Lingkungan:** Mengingat pentingnya ruang hijau dan keberlanjutan, proyek ini harus mematuhi regulasi lingkungan terkait pembangunan hijau, seperti **Undang-Undang No. 32 Tahun 2009** tentang **Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**.



## TARGET USER

### KARAKTERISTIK

Lansia yang ingin menjalani pola hidup sehat



Lansia yang mencari makna hidup



Lansia yang mencari koneksi sosial



Lansia yang mencari kegiatan yang memberi rasa produktif dan dihargai



### MOBILITAS



Aktif



Semi Mandiri



Bergantung



Kota Malang dan sekitarnya

DOMISILI

USIA

**Lansia Muda- Lansia Madya (60-80 tahun)**

Target pengguna dari pusat lansia ini adalah kelompok lansia muda hingga lansia madya yang berusia antara 60 hingga 80 tahun, berasal dari Kota Malang dan sekitarnya yang ingin menjalani pola hidup sehat, mencari makna hidup, koneksi sosial, dan kegiatan yang memberi rasa produktif serta dihargai. Mereka memiliki latar belakang mobilitas yang beragam, mulai dari lansia yang masih aktif secara fisik dan sosial, lansia yang semi-mandiri dengan kebutuhan bantuan ringan atau alat bantu jalan, hingga lansia yang mulai bergantung pada pendamping atau kursi roda dalam aktivitas hariannya.

## 1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

### MAKSUD

Perancangan Pusat Lansia SMART di Kota Malang dirancang sebagai wadah yang memenuhi kebutuhan fisik dan fungsional lansia, sekaligus memberikan kesempatan para lansia untuk terhubung dengan masyarakat dan dihargai. Proyek ini didorong oleh visi inklusif, dimana setiap individu, termasuk lansia, memiliki akses yang sama dan setara terhadap layanan kesehatan dan dukungan sosial. Dengan mengatasi tantangan penuaan yang dihadapi masyarakat, khususnya di Malang, pusat ini menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan holistik lansia dari kesehatan hingga sosial dan bertujuan memperpanjang fase aktif dan produktif mereka agar dapat berkontribusi secara berarti dalam komunitas. Dengan mempertimbangkan data dari capaian dan program pemerintah Kota Malang, Perancangan Pusat Lansia SMART (Sehat, Mandiri, Aktif dan Produktif) di Kota Malang memiliki konsep Citta, Deha and Atma. Dimana konsep ini diharapkan mampu menghasilkan perancangan yang memenuhi capaian dan program pemerintah sebagai Kota Ramah Lansia pada tahun 2030 nanti.

### TUJUAN

Perancangan pusat Lansia ini dibuat untuk berkontribusi pada pengembangan Kota Malang sebagai kota ramah lansia pada tahun 2030, mengintegrasikan konsep kota yang inklusif bagi semua kelompok umur. Adapun tujuan lain dari perancangan Pusat Lansia SMART adalah sebagai berikut:

- 01**  Menyediakan Layanan Kesehatan yang Terjangkau dan Mudah Diakses
- 02**  Memfasilitasi Aktivitas Sosial dan Rekreasi
- 03**  Mendorong Lansia untuk Tetap Mandiri dan Produktif
- 04**  Menghadirkan Desain yang Ramah Lansia
- 05**  Meningkatkan Kesejahteraan Mental dan Psikologis Lansia

Pendekatan arsitektur dalam perancangan Pusat Lansia SMART di Kota Malang bertujuan untuk mencapai kepuasan pengguna dengan menciptakan lingkungan yang memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual para lansia. Desain ini berfokus pada kenyamanan dan keamanan melalui elemen ramah lansia seperti aksesibilitas yang mudah, ruang refleksi, serta fasilitas kesehatan. Interaksi sosial difasilitasi dengan ruang komunal dan kegiatan bersama, sementara kebutuhan spiritual dipenuhi melalui mushola ramah lansia dan lingkungan yang tenang. Selain itu, desain mendukung kemandirian lansia dengan fasilitas fungsional, wayfinding yang jelas, dan ruang produktivitas yang melibatkan mereka secara aktif. Semua elemen ini dirancang untuk memastikan lansia tetap sehat, aktif, mandiri, dan produktif.





## 1.4 TINJAUAN PRESEDEN

### The New Day Center for The Elderly

 Side FX Arquitectura

 370 m<sup>2</sup>

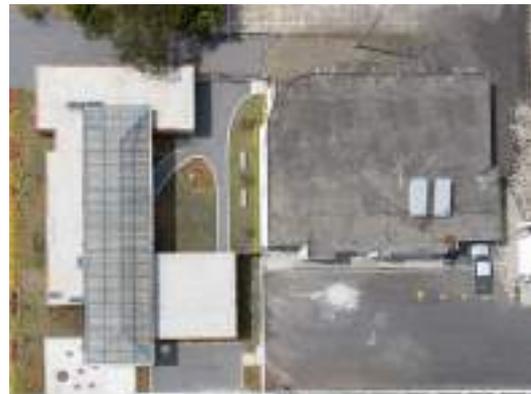
 2022

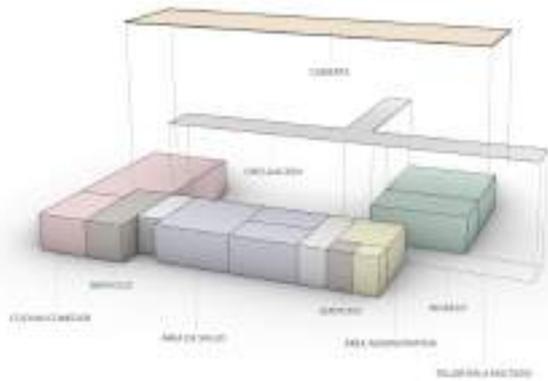
The New Day Center for The Elderly yang dirancang oleh Side FX Arquitectura adalah sebuah pusat layanan harian bagi lansia yang berfokus pada penyediaan lingkungan yang mendukung aktivitas harian lansia secara holistik.

Pusat ini memiliki area terbuka yang terhubung dengan lanskap luar, memfasilitasi aktivitas luar ruangan bagi lansia. Desain taman yang mendukung relaksasi dan aktivitas fisik ringan sangat cocok untuk diterapkan di Pusat Lansia SMARt untuk mempromosikan gaya hidup aktif.



Fasilitas ini memiliki satu lantai yang dirancang untuk memfasilitasi penggunaan yang aman dan nyaman bagi para lansia. Bangunan ini terdiri dari ruang medis dan kantor gigi, ruang serbaguna dan bengkel, area administrasi, dapur dan ruang makan untuk 40 orang, serta kamar mandi dan gudang. Proyek ini berlokasi di atas properti komunal milik pemerintah daerah, di mana beberapa bangunan publik dengan berbagai fungsi sudah ada sebelumnya. Desain bangunan baru berbentuk U ini mengintegrasikan struktur-struktur yang sudah ada beserta layanan terkaitnya. Pusat Layanan Lansia yang baru, bersama dengan bangunan yang menampung kantor Pemerintahan Otonom Proaño, mengelilingi sebuah halaman dalam yang menyambut pengunjung begitu mereka melewati pintu masuk. Halaman ini berfungsi sebagai ruang untuk kontemplasi dan rekreasi.





Tata letak volume bangunan berfungsi sebagai pemisah antara area publik dan privat, memberikan rasa aman dan perlindungan bagi penghuninya, sambil juga mengajak pejalan kaki untuk menikmati plaza di depan. Sementara itu, atap yang terinspirasi oleh bangunan di sekitarnya menandai pintu masuk dan menekankan setiap area secara terpisah. Arsitektur yang diusulkan mencerminkan kejujuran, kesederhanaan, dan ketulusan, dengan memastikan setiap material memiliki cara ekspresi tersendiri. Ketika semua material ini digabungkan, mereka mampu menafsirkan kembali arsitektur lokal dan karakteristik bahan-bahannya.



The New Day Center for The Elderly dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik lansia. Setiap elemen di dalam ruang memperhatikan kenyamanan dan kemudahan akses, sehingga meminimalkan risiko cedera dan menciptakan lingkungan yang mendukung kemandirian. Penggunaan warna yang cerah dan kontras tinggi pada dinding dan lantai membantu lansia dalam orientasi dan mengurangi kebingungan visual.

Material yang digunakan dalam interior juga sangat diperhatikan, memilih bahan yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional. Permukaan yang tidak licin, material yang mudah dibersihkan, serta furnitur yang ergonomis memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna.



Area sosial dan aktivitas di dalam pusat ini sangat diperhatikan. Ruang serbaguna dirancang untuk mengakomodasi berbagai kegiatan, mulai dari kelas seni hingga permainan kelompok, mendorong interaksi sosial antar penghuni. Jalur sirkulasi yang lebar dan tanpa hambatan memastikan bahwa penghuni dapat bergerak dengan nyaman, baik menggunakan alat bantu seperti walker atau kursi roda.

The New Day Center for The Elderly berhasil menciptakan lingkungan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menyenangkan dan mendukung kebutuhan lansia. Dengan mempertimbangkan aspek ergonomis, aksesibilitas, dan estetika, desain ini menjawab tantangan perawatan lansia di era modern. Proyek ini menjadi contoh inspiratif bagi desain interior pusat layanan lansia lainnya, menekankan pentingnya menciptakan ruang yang ramah dan mendukung kesejahteraan pengguna.



## TINJAUAN PRESEDEN

### The Hawkhead Centre / Page\Park Architects

 Page\Park Architects

 1530 m<sup>2</sup>

 2017

The Hawkhead Centre dirancang sebagai pusat perawatan lansia yang mengutamakan aspek kenyamanan dan keberlanjutan. Dengan pendekatan yang berorientasi pada lansia, arsitektur bangunan menciptakan lingkungan yang mendukung kemandirian dan interaksi sosial. Desain ini mengintegrasikan ruang yang luas dan terbuka, memungkinkan aliran cahaya alami yang optimal dan menciptakan suasana yang hangat dan mengundang.



Bangunan ini terdiri dari beberapa zona yang terpisah, termasuk area perawatan, ruang aktivitas, dan fasilitas umum. Penggunaan layout yang intuitif memudahkan penghuni untuk menavigasi lingkungan mereka tanpa kebingungan. Ruang-ruang sosial seperti lounge dan taman dirancang untuk mendorong interaksi antara penghuni, staf, dan pengunjung, membangun rasa komunitas yang kuat.

Fokus utama dari desain ini adalah aksesibilitas. Semua area dilengkapi dengan jalur yang ramah untuk pengguna kursi roda dan lansia dengan mobilitas terbatas. Sistem pencahayaan yang baik, pegangan tangan, dan permukaan lantai yang tidak licin memastikan keselamatan penghuni. Ruang luar juga dirancang dengan baik untuk mendorong aktivitas fisik yang aman, seperti berjalan-jalan di taman.

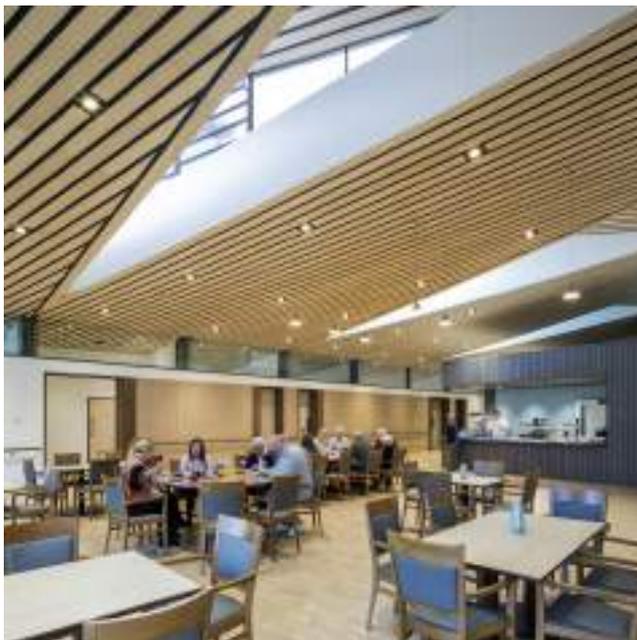


Hawkhead Centre menggunakan material lokal yang ramah lingkungan, menciptakan keselarasan dengan konteks sekitarnya. Pemilihan warna yang lembut dan tekstur yang beragam membantu menciptakan atmosfer yang menenangkan. Desain arsitektural yang sederhana namun elegan mencerminkan identitas lokal sambil memenuhi kebutuhan fungsional penghuni.



Hawkhead Centre secara strategis memanfaatkan lingkungan sekitarnya. Taman yang terintegrasi dengan bangunan tidak hanya menawarkan ruang hijau untuk relaksasi tetapi juga membantu menurunkan stres dan meningkatkan kesejahteraan mental penghuni. Pemandangan alam yang indah terlihat dari berbagai titik di dalam bangunan, menciptakan koneksi yang kuat antara penghuni dan alam.

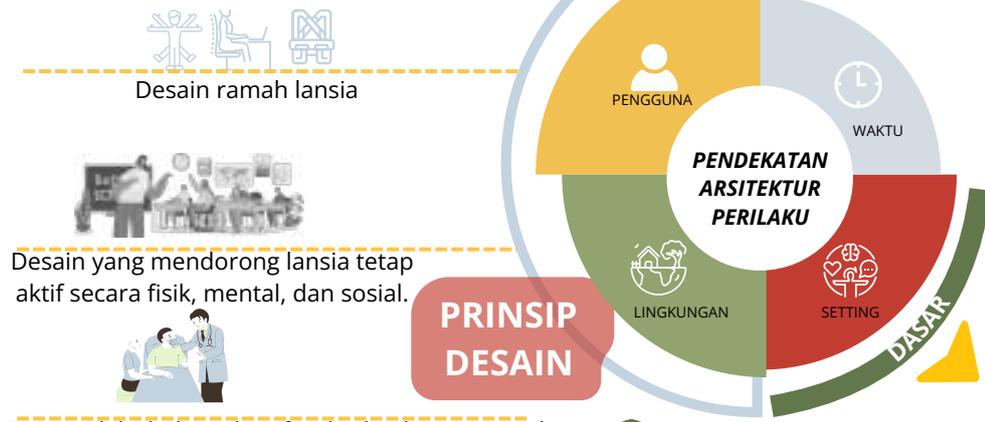
Ruang-ruang sosial di dalam The Hawkhead Centre dirancang untuk mendorong interaksi antara penghuni. Area lounge yang luas, dilengkapi dengan kursi yang nyaman dan meja, menciptakan tempat bagi lansia untuk bersosialisasi dan berpartisipasi dalam aktivitas kelompok. Ruang ini juga dikelilingi oleh pemandangan taman luar, menambah suasana yang menyegarkan dan menarik bagi penghuni.



The Hawkhead Centre memberikan contoh yang kuat tentang bagaimana arsitektur dapat mendukung kesejahteraan lansia. Dengan pendekatan yang holistik dan berfokus pada kebutuhan pengguna, proyek ini menunjukkan pentingnya desain yang sensitif terhadap kondisi fisik dan psikologis lansia. Arsitektur ini tidak hanya memenuhi fungsi utilitarian, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian bagi penghuninya.

Secara keseluruhan, The Hawkhead Centre oleh Page\Park Architects bukan hanya sebuah bangunan, tetapi sebuah lingkungan yang dirancang dengan penuh perhatian untuk memenuhi kebutuhan unik lansia. Desain arsitektural yang dipikirkan dengan matang menciptakan ruang yang mendukung kesehatan fisik dan mental, menjadikan pusat ini sebagai model untuk pengembangan fasilitas serupa di masa depan.

# 1.5 KAJIAN PENDEKATAN



Desain ramah lansia



Desain yang mendorong lansia tetap aktif secara fisik, mental, dan sosial.



Desain Fleksibel & Adaptif terhadap kompetensi lansia



Orientasi & Rasa Kendali (Sense of Mastery)

## SASARAN DESAIN

- Lingkungan yang aman dan mudah diakses sesuai kemampuan lansia
- Lansia bisa tetap mandiri dalam aktivitas harian
- Desain yang mengurangi rasa stres, takut, atau bingung
- Lansia bisa berinteraksi sosial dan tidak terisolasi
- Lingkungan yang memberi rasa kontrol dan nyaman secara psikologis
- Mengurangi perilaku lansia yang bergantung pada orang lain.

Arsitektur Perilaku Lingkungan adalah pendekatan desain yang mempertimbangkan bagaimana manusia berperilaku dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam rancangan Pusat Lansia SMARt, pendekatan ini digunakan untuk menciptakan ruang yang mendorong aktivitas positif, memudahkan orientasi, serta membangun kenyamanan fisik dan emosional bagi lansia.

## TEORI

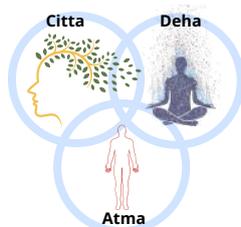
**Environmental Press Theory- Lawton & Nahemow (1973)**

Environmental press adalah semua tuntutan, tantangan, atau tekanan dari lingkungan fisik, sosial, dan psikologis yang harus dihadapi seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Teori ini menjelaskan bahwa kemampuan individu (kompetensi) dan tekanan dari lingkungan (environmental press) saling berinteraksi, dan hasil dari interaksi ini memengaruhi seberapa baik seseorang bisa berfungsi atau menyesuaikan diri.

## PARADIGMA

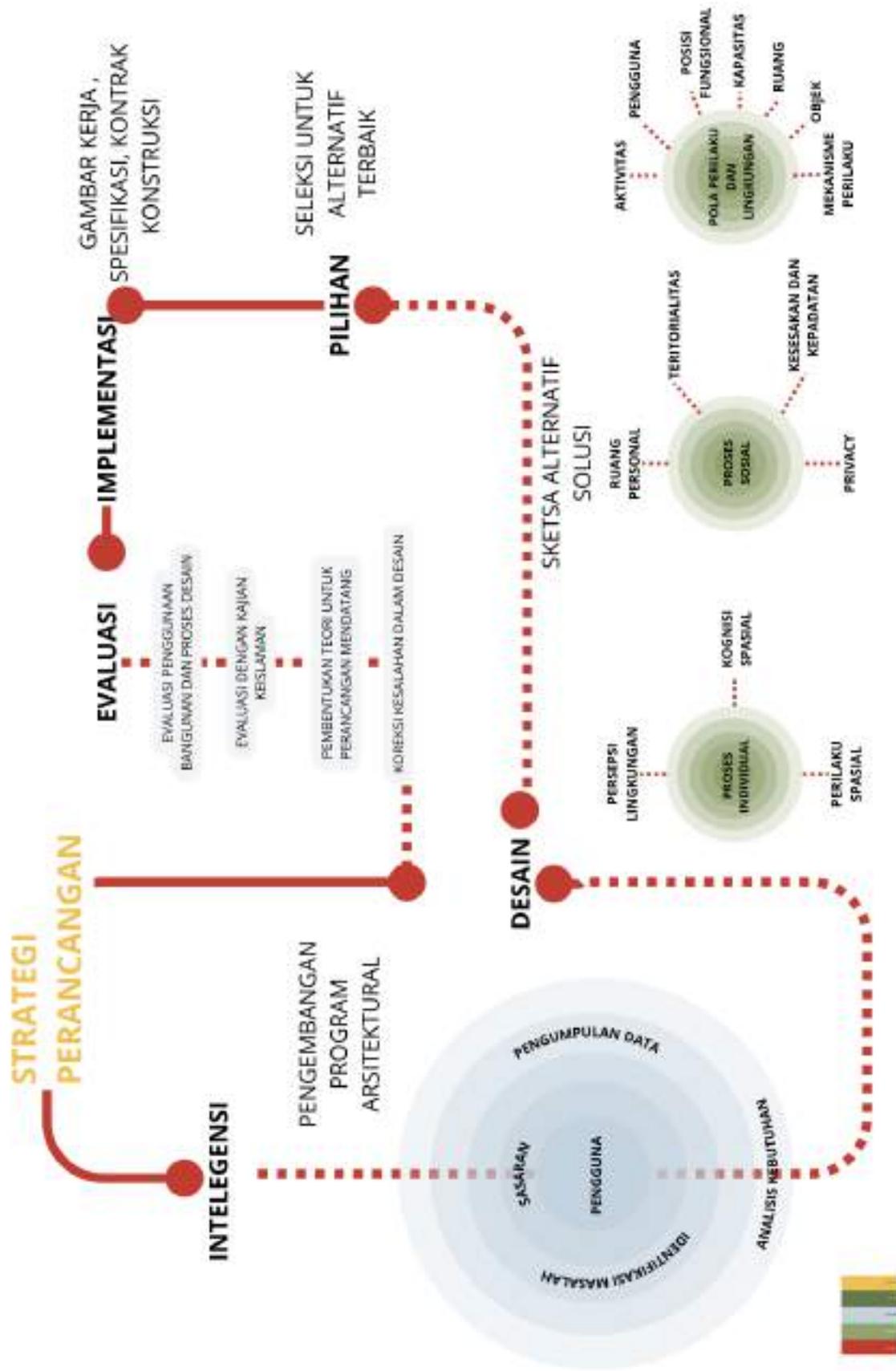
Berfokus pada Kognisi, memori, konsentrasi



Berfokus pada desain yang mendukung mobilitas dan aktivitas lansia

Mengacu pada kebutuhan emosi, rasa makna, dan spiritualitas

Konsep **Citta** (pikiran), **deha** (tubuh), dan **atma** (jiwa) dalam perancangan ini secara langsung mendukung prinsip dari Environmental Press Theory, yaitu menciptakan lingkungan yang selaras dengan kemampuan lansia. Pendekatan ini membantu mengurangi tekanan lingkungan dan memperkuat kompetensi lansia baik secara kognitif, fisik, maupun emosional. Hasilnya adalah ruang yang mampu mendukung adaptasi lansia secara holistik—agar mereka dapat hidup lebih mandiri, sehat, aktif, dan produktif.



## Program Lansia Sehat "Swasthya Gati"

- Swāsthya berarti kesehatan atau kondisi sehat secara fisik, mental, dan spiritual.
- Gati berarti gerak, perjalanan, kemajuan, atau arah tujuan

Swasthya gati berarti "Perjalanan Menuju Kesehatan"

Program ini meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani lansia secara menyeluruh melalui kegiatan rutin yang aman, menyenangkan, dan adaptif terhadap keterbatasan fisik dan kognitif.

### Aktivitas

#### Senam Lansia



**Lokasi:** Ruang Konsultasi Kesehatan

**Frekuensi:** 3x seminggu (pagi hari 7.00)

**Kegiatan:**

- Senam otak (brain gym)
- Senam kebugaran lansia dengan gerakan meliputi peregangan leher, peregangan punggung atas, dan latihan keseimbangan satu kaki.
- Taichi (olahraga tradisional Tiongkok yang memiliki gerakan lambat dan berirama).

Meningkatkan fleksibilitas, sirkulasi darah, dan menjaga energi harian

#### Jalan Sehat



**Lokasi:** Jalur refleksi di area taman

**Frekuensi:** Setiap pagi dan sore

**Kegiatan:**

- Jalan kaki dengan guiding block dan pegangan tangan
- Berjalan atau menyapa sesama lansia tiap pagi dan sore

Menstimulasi keseimbangan dan memperkuat kaki, sekaligus menjadi kegiatan sosial ringan

#### Konsultasi Medis



**Lokasi:** Ruang Konsultasi Kesehatan

**Frekuensi:** 3x seminggu (oleh puskesmas/dinas sosial)

**Kegiatan:**

- Cek tekanan darah, kolesterol, gula darah
- Konsultasi ringan dengan tenaga medis
- Pemberian vitamin gratis

Mendeteksi dini risiko penyakit & menjaga stabilitas tubuh lansia

## Program Gizi



- 📍 **Lokasi:** Aula serbaguna
- 🕒 **Frekuensi:** 1-2x seminggu

### 📅 Kegiatan:

- Workshop memasak menu sehat lansia sederhana
- Membedakan makanan pantangan dan dianjurkan
- Menyusun menu mingguan bersama perawat dan Dokter gizi

🔍 Edukasi makanan sehat + interaksi sosial antar lansia

## Konseling & Pendampingan Psikologis Lansia



- 📍 **Lokasi:** Ruang Konsultasi Kesehatan, Aula, Ruang Kesenian dan taman
- 🕒 **Frekuensi:** 1-2x seminggu

### 📅 Kegiatan:

- Konsultasi pribadi dengan psikolog profesional (topik: kehilangan pasangan, kesepian, kecemasan)
- Kelompok dukungan lansia: berbagi cerita dan saling menyemangati
- Terapi seni ekspresif: menulis, melukis, atau membuat kolase emosi
- Konseling spiritual (kerja sama dengan ustadz/pendamping rohani bagi yang ingin bimbingan keagamaan ringan)

🔍 Menyediakan ruang aman bagi lansia untuk mengonsultasikan konsisi mental mereka.

## Kesehatan spiritual



- 📍 **Lokasi:** Musholla dan ruang pendukung ibadah

### 📅 Kegiatan dan Frekuensi:

- 🕒 • Shalat berjamaah (setiap hari)
- Dzikir ringan (setiap hari)
- Kajian lansia oleh ustadzah/ustadz senior (1-2x seminggu)
- Belajar membaca Al-Qur'an (3x seminggu)

🔍 Memberi ketenangan batin, memperkuat nilai spiritual, dan mendorong lansia untuk terus merasa berarti dan diterima.

## CAPAIAN DESAIN PROGRAM SEHAT

Ruang aktivitas fisik ringan: yoga, senam, jalan terapi dengan guiding block dan pegangan tangan



Sirkulasi udara & pencahayaan alami optimal → mencegah lembap & meningkatkan imun

Ruang Konsultasi Kesehatan



Penggunaan material non-licin, ramah kulit dan bebas debu



Penyediaan taman dengan jalur refleksi, bangku untuk istirahat setiap 10-15 meter, dan tanaman penyegar

## Program Lansia Mandiri "Swatantra Daya"

"Swatantra Daya" (स्वतन्त्र daya)

■ Swatantra = Mandiri

■ Daya = Kemampuan/kekuatan

Artinya: "Kemampuan untuk Mandiri"

Program Lansia Mandiri membantu para lansia tetap merasa berdaya, berkontrol atas hidupnya, dan tidak bergantung secara penuh pada orang lain, sambil tetap berada dalam lingkungan yang aman dan suportif secara arsitektural maupun sosial.

### Aktivitas

#### Kelas Literasi Finansial & Manajemen Sederhana



📍 **Lokasi:** Aula

🕒 **Frekuensi:** 2x sebulan

📋 **Kegiatan:**

- Mengatur pengeluaran pribadi dan membuat catatan belanja harian
- Mengenal transaksi digital dasar (e-wallet, ATM, QRIS)
- Simulasi menabung dan membuat target belanja ringan

🔍 Mendorong kemandirian lansia dalam mengatur urusan pribadi dan keuangan, agar tidak mudah tertipu dan tetap merasa produktif secara finansial.

#### Komite Lansia & Forum Suara Warga



📍 **Lokasi:** Aula dan Ruang Komunitas

🕒 **Frekuensi:** 1 minggu sekali

📋 **Kegiatan:**

- Sesi musyawarah untuk menyampaikan ide dan kebutuhan lansia
- Pembentukan tim pengelola kegiatan dari lansia sendiri
- Evaluasi program yang sudah berjalan bersama pengelola

🔍 Memberikan rasa memiliki, tanggung jawab, dan peran sosial agar lansia merasa tetap dihargai dan berdaya dalam komunitas.

## CAPAIAN DESAIN PROGRAM MANDIRI



Ramp landai, jalur datar, pegangan tangan, kursi jeda setiap 10-15 meter



Ramp landai, jalur datar, pegangan tangan, kursi jeda setiap 10-15 meter



Pencahayaan cukup (tidak terlalu terang/gelap) agar orientasi ruang mudah dipahami



Wayfinding jelas: signage besar, ikon sederhana, warna pembeda antar zona



### TOILET & KAMAR MANDI RAMAH LANSIA

pegangan tangan, kloset duduk, ruang gerak cukup luas

## Program Lansia Aktif "Swa Laku"

3

"Swa" berarti diri sendiri,  
"Laku" berarti perilaku, aksi, atau ekspresi.

Swa Laku bermakna ekspresi diri secara aktif dan bermakna di usia senja.

program aktivitas lansia yang berfokus pada ekspresi diri, kreativitas, dan keterlibatan sosial melalui kegiatan seni, budaya, dan kerajinan. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan emosional dan spiritual lansia akan makna hidup, pengakuan, dan rasa produktif dalam komunitas.

### Aktivitas

#### "Pasar Swa Laku"

- Lokasi:** Teras komunitas atau aula multifungsi
- Frekuensi:** 1x sebulan
- Kegiatan:**
  - Membuka lapak kecil hasil kebun/kerajinan
  - Permainan ringan
  - dan hiburan live



#### Lomba Mini & Tantangan Harian

- Lokasi:** Aula, Ruang Komunitas, Taman Interaktif
- Frekuensi:** Harian/khusus event
- Kegiatan:** Lomba papan puzzle, catur besar, congklak, atau darts ringan  
Tantangan 10.000 langkah/minggu (pakai pedometer)  
Apresiasi berupa pin, sertifikat atau hadiah kecil



Tujuan: Meningkatkan semangat kompetitif yang sehat, memperlambat komunitas, dan memicu motivasi harian.

**CAPAIAN DESAIN PROGRAM MANDIRI**



Ruang berkumpul, ruang baca, taman komunal



Memungkinkan berjalan tanpa harus kembali ke titik awal



ruang senam bersama, hobi, kelas keterampilan ringan



Taman terbuka, sirkulasi luar ruang, ruang aktivitas semi-outdoor

## Program Lansia Produktif "Karya Jivana"

4

"Karya" berarti kerja atau hasil cipta  
"Jivana" berarti kehidupan

Maknanya berkarya sebagai bagian dari kehidupan lansia

Dirancang untuk menumbuhkan semangat berkarya, bernilai ekonomi, dan menyalurkan hobi di usia senja

### Aktivitas



**Lokasi:** Ruang Kesenian

**Frekuensi:** setiap hari

**Kegiatan:**

- Merajut, menyulam, membatik
- Kerajinan tangan dari bahan bekas
- Membuat aksesoris seperti bros, gantungan kunci

Stimulasi motorik halus + hasil karya bernilai jual



**Lokasi:** Teras Plaza / Aula Terbuka

**Frekuensi:** 1x per bulan

**Kegiatan:**

- Jual karya lansia dan hasil kebun
- Kolaborasi dengan UMKM lokal
- Pelatihan pemasaran sederhana

Menumbuhkan rasa percaya diri dan kontribusi ekonomi



**Lokasi:** Studio musik

**Frekuensi:** 3x seminggu

**Kegiatan:**

- Latihan menyanyi lagu nostalgia atau religi
- Bermain alat musik sederhana (angklung, keyboard, perkusi ringan)
- Mini konser antar penghuni setiap bulan

Ekspresi diri, terapi suasana hati, dan memperkuat koneksi sosial



**Lokasi:** Ruang Komunitas

**Frekuensi:** Mingguan

**Kegiatan:**

- Storytelling intergenerasi (cucu & relawan muda)
- Menulis autobiografi atau puisi ringan
- Menyusun buku kenangan bersama

Meningkatkan eksistensi diri & warisan cerita hidup

## CAPAIAN DESAIN PROGRAM PRODUKTIF

Bangunan dirancang dengan zona khusus untuk aktivitas berkarya seperti ruang kerajinan tangan, studio musik, dan ruang komunitas



Dinding dilengkapi pajangan karya lansia,



 Meja kerja dengan ketinggian ergonomis, kursi nyaman



Co-working space lansia: tempat mereka bisa membuat karya bersama, diskusi, atau mentoring lansia ke lansia.



Ruang seni dan musik – lansia bisa bernyanyi, menari, atau bermain alat musik sesuai minat



 Adanya etalase hasil karya lansia (souvenir, tanaman, makanan sehat) memberi



# 02



## **PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN**

## 2.1 KARAKTERISTIK TAPAK

### REGULASI

-  GSB 5-6 Meter
-  KDH minimal 40% maksimal 60%
-  KDB maksimal 80%

### TOPOGRAPHY

-  504
-  505
-  506
-  508
-  509
-  511
-  512

### SENSORY

(Kebisingan dan Bebauan)

-  Kebisingan Tinggi
-  Kebisingan Rendah  
Kebisingan tinggi berasal dari aktifitas komersial dan kendaraan  
Kebisingan rendah berasal dari area pemukiman
-  Sumber bebauan dari permukiman warga dan area pertokoan

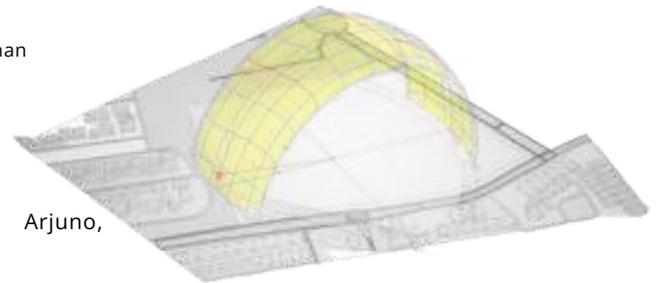
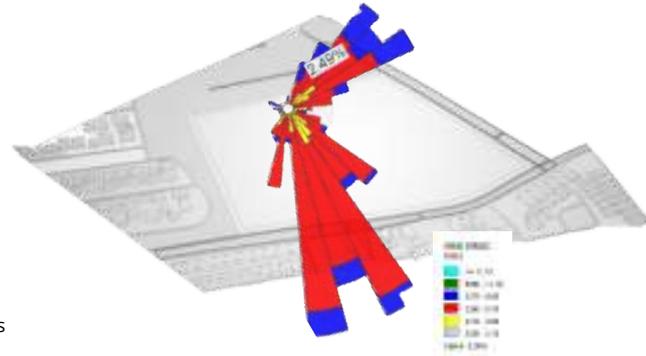
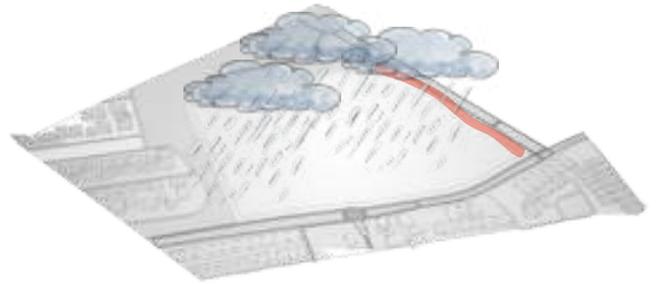
### SENSORY

(Batas & View)

-  Pemandangan pemukiman
-  Main entrance perumahan, jalan, lahan kosong
-  Pemukiman
-  Jalan, pertokoan

### DIMENSI

LUAS: 4,81 hektar  
KELILING: 834,62 m



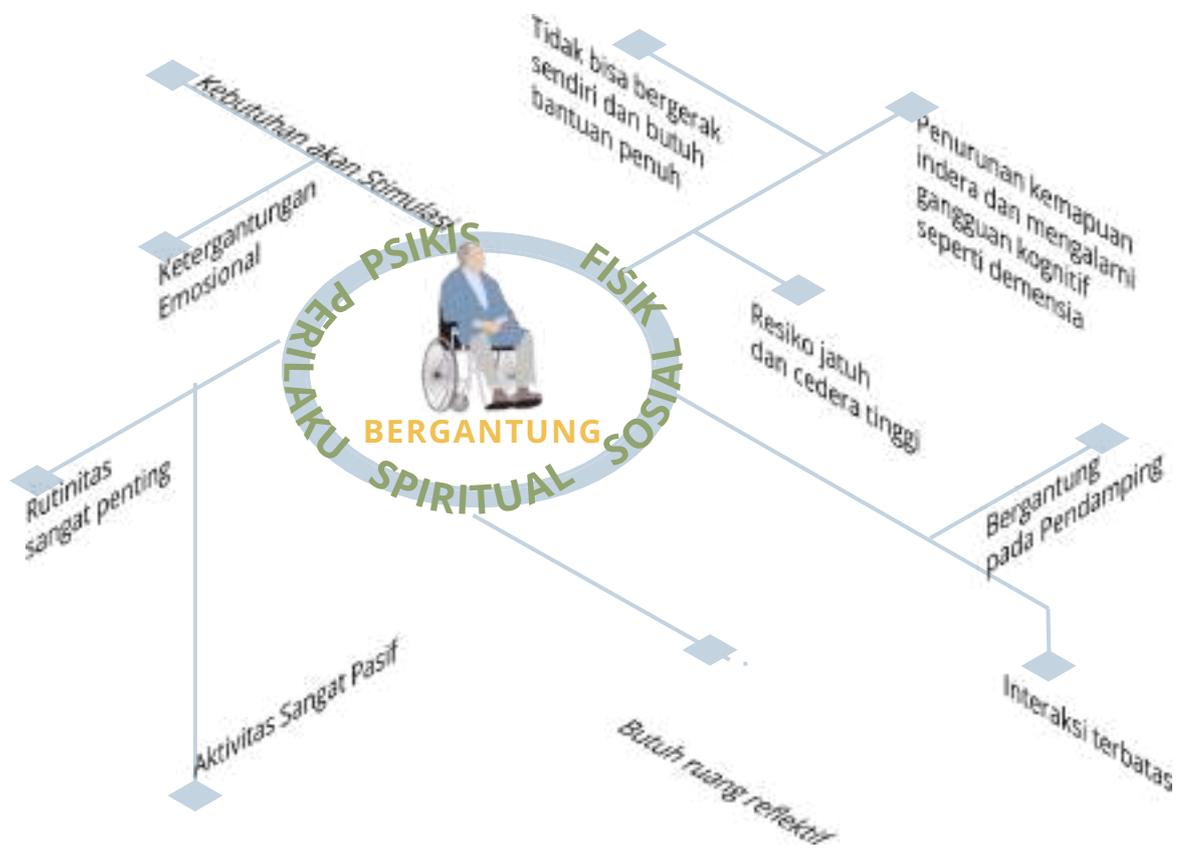
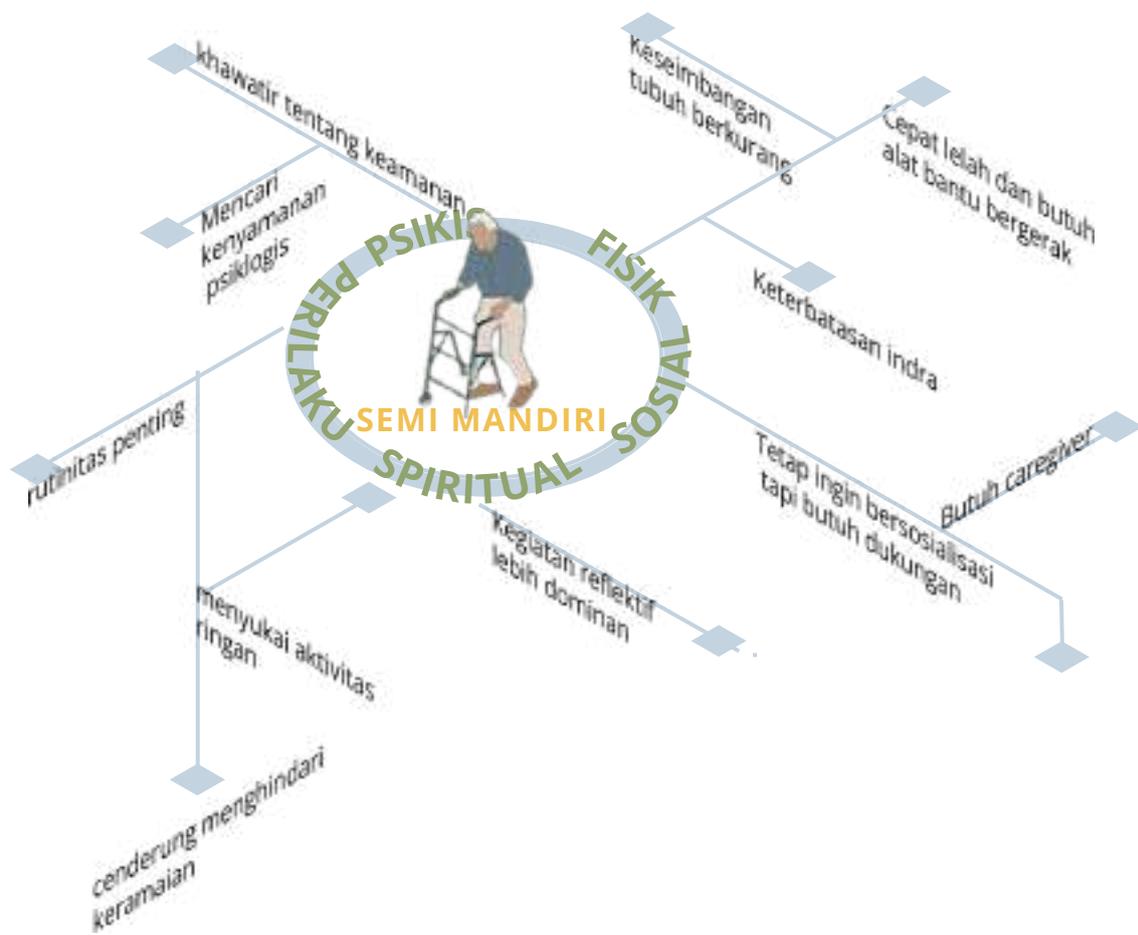
## 2.2 ANALISIS PENGGUNA MEKANISME PERILAKU PENGGUNA

1

### PRIORITAS



Kelompok pengguna prioritas adalah kelompok pengguna utama yaitu lansia yang memiliki keterlibatan tinggi dan membutuhkan fasilitas atau layanan tersebut secara langsung dan teratur. Dalam Pusat Lansia SMArt ini penggunaannya adalah kelompok lansia muda sampai tua yang masih/ingin aktif dan produktif.



2



Kelompok pengguna pendukung adalah kelompok yang terlibat secara tidak langsung untuk mendukung pengguna prioritas tetapi tidak untuk kepentingan pribadi mereka

### PELENGKAP



3

Kelompok pengguna pelengkap adalah kelompok yang tidak terlibat secara rutin tetapi dapat terlibat dalam situasi tertentu. Kepentingan mereka bersifat sementara atau kondisional, dan mereka hanya memanfaatkan layanan ketika dibutuhkan

# ANALISIS PENGGUNA

## PERILAKU EMOSIONAL LANSIA

Emosi	Penyebab	Strategi design
Mudah cemas	Takut jatuh, tersesat, kehilangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Handrail di sepanjang koridor</li> <li>• Lantai anti-slip</li> <li>• Penerangan cukup dan tidak menyilaukan</li> <li>• Jalur sirkulasi sederhana, minim percabangan rumit</li> </ul>
Mudah tersinggung	Rasa tidak dihargai atau kesepian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terbuka atau semi terbuka yang mengundang interaksi (teras, taman komunal)</li> <li>• Area duduk melingkar yang memfasilitasi percakapan</li> <li>• Ruang "komunal hening" untuk aktivitas bersama yang tenang</li> </ul>
Mudah bingung	Penurunan daya ingat atau orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan warna kontras untuk navigasi (misal, warna dinding berbeda untuk tiap zona)</li> <li>• Peta area atau signage bergambar</li> <li>• Elemen visual pembeda (lukisan, tanaman khas, bentuk jendela unik)</li> </ul>
Butuh ketenangan	Sensitif terhadap bising dan keramaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang ibadah, atau tempat duduk di bawah pohon rindang</li> <li>• Pemandangan alam / taman (mendukung kontemplasi dan emosi positif)</li> </ul>
Nostalgia / refleksi	Sering mengenang masa lalu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen desain dengan sentuhan era tertentu (misal: ornamen kayu klasik, dinding bata ekspos)</li> <li>• Galeri foto keluarga atau sejarah pribadi</li> <li>• Ruang minat &amp; bakat untuk kerajinan, musik, atau membaca</li> </ul>
Ingin merasa berguna	Butuh ruang untuk tetap aktif & dihargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang karya atau aktivitas keterampilan tangan</li> <li>• Kursi atau perabot yang mudah diakses (tidak terlalu rendah/tinggi)</li> </ul>

# ANALISIS PENGGUNA

## PERILAKU LANSIA UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH

Masalah	Perilaku Penyelesaian Masalah	Strategi design
Kesulitan berjalan jauh	Istirahat di tengah jalan	Menambahkan bangku setiap 10–15 m
Bingung atau tersesat di lingkungan	Diam atau minta bantuan	Signage jelas dan simbolik, minim belokan rumit
Takut jatuh di tangga atau kamar mandi	Menghindari penggunaan area	Handrail, ubin antiselip
Sulit membuka jendela/lemari tinggi	Minta bantuan orang lain	Handle rendah, sistem dorong ringan
Mudah lupa arah	Menghafal pola warna/objek tertentu	Kontras warna dan bentuk pembeda

# ANALISIS PENGGUNA

## INTERAKSI INTERPERSONAL LANSIA

Aspek	Perilaku Umum Interpersonal Lansia	Strategi design
Ketergantungan Sosial	Butuh orang lain untuk bantuan fisik & emosional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang duduk komunal : sofa melingkar di bawah pohon, ruang nonton bersama</li> <li>• Sirkulasi yang saling bersinggungan: jalur pejalan kaki yang bertemu di tengah taman</li> <li>• Area kegiatan kolaboratif: Ruang kerajinan, berkebun bersama, ruang baca</li> </ul>
Butuh interaksi bermakna	Lebih suka obrolan dalam konteks emosional/memori	Signage jelas dan simbolik, minim belokan rumit
Sulit memulai interaksi	Karena menurunnya rasa percaya diri / gangguan sensorik	Handrail, ubin antiselip
Cenderung menyendiri	Akibat kehilangan pasangan/teman sebaya	Handle rendah, sistem dorong ringan
Ingin dihargai	Sangat responsif terhadap perhatian & pengakuan	Kontras warna dan bentuk pembeda

# ANALISIS PENGGUNA

## MANIPULASI OBJEK

Kemampuan motorik halus dan kasar untuk mengendalikan benda-benda dalam ruang. Lansia sering mengalami kesulitan karena:

- Penurunan kekuatan otot dan ketangkasan tangan
- Arthritis atau gangguan sendi
- Getaran tangan (tremor)
- Penurunan koordinasi mata-tangan
- Gangguan penglihatan dan sensitivitas sentuhan

Objek/elemen	Masalah Umum pada Lansia	Strategi design
Pintu & Gagang	Sulit memutar / dorong	memakai handle tuas (lever), bukan knob bulat
Kran Air	Sulit diputar, tangan licin	Kran sensor atau tuas pendek
Jendela	Berat dibuka, gangguan penglihatan	Engsel ayun atau sliding ringan Penerangan cukup & tidak silau
Kursi / Bangku	Terlalu rendah → susah berdiri	Desain tinggi duduk 45-50 cm, sandaran ergonomis
Lemari / Rak	Terlalu tinggi / berat	Taruh benda penting di zona 80-120 cm
Tombol Elektronik	Kecil dan tidak terlihat	ikon besar, warna kontras
Furnitur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarak furnitur yang sempit menghalangi gerakan tangan</li> <li>• Tekstur licin mengakibatkan cedera</li> </ul>	Jarak antar furnitur dibuat cukup luas Material ringan & mudah diraih Permukaan meja non-reflektif & bertekstur lembut
Tongkat, walker	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesulitan bergerak menggunakan alat bantu karena sirkulasi yang terlalu sempit</li> </ul>	Ruang sirkulasi lebar

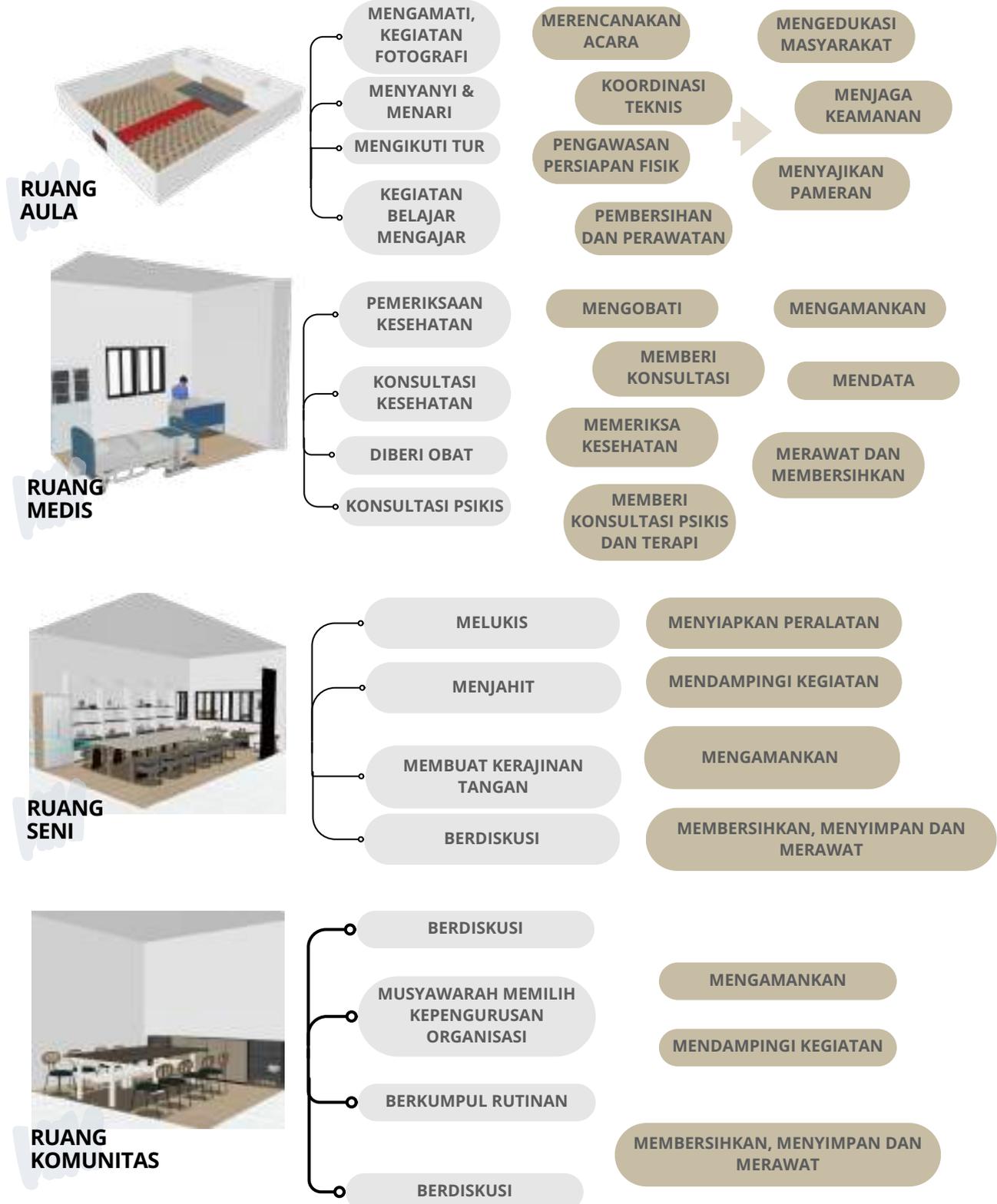
## WARNA TERHADAP PSIKOLOGIS LANSIA

	<p>Warna Hangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesan hangat, ramah, dan energik.</li> <li>• Membantu meningkatkan mood dan memberikan rasa aman.</li> </ul>
	<p>Warna Dingin</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan rasa tenang, santai, dan damai.</li> <li>• Cocok untuk membantu mengurangi stres atau kecemasan.</li> </ul>
	<p>Warna Netral</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesan bersih, luas, dan sederhana.</li> <li>• Tidak terlalu menstimulasi, sehingga cocok untuk berbagai jenis ruang.</li> </ul>
	<p>Warna Kontras</p>	<p>Lansia sering mengalami penurunan kemampuan penglihatan. Kontras warna membantu mereka membedakan elemen ruang dengan lebih mudah.</p>
	<p>Warna Cerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan energi dan mendorong aktivitas.</li> <li>• Namun, terlalu banyak warna cerah dapat menimbulkan kelelahan visual.</li> </ul>
	<p>Warna Gelap</p>	<p>Memberikan kesan berat, suram, dan kadang menimbulkan rasa tidak nyaman.</p>

## 2.3 KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS



# ANALISIS AKTIFITAS



■ FUNGSI PRIMER    
 ■ FUNGSI SEKUNDER    
 ■ FUNGSI PENUNJANG    
 ■ FUNGSI SERVIS    
   PENGGUNA UMUM    
   PENGELOLA UMUM



**RUANG MUSIK**



**RUANG LOUNGE**



**DAPUR KANTOR**



**MUSHOLLA**



FUNGSI PRIMER

FUNGSI SEKUNDER

FUNGSI PENUNJANG

FUNGSI SERVIS

PENGUNA UMUM

PENGELOLA UMUM



**TOKO**



**KANTOR PENGURUS**



**RUANG TERBUKA**



**POS SATPAM**



**FUNGSI PRIMER**

**FUNGSI SEKUNDER**

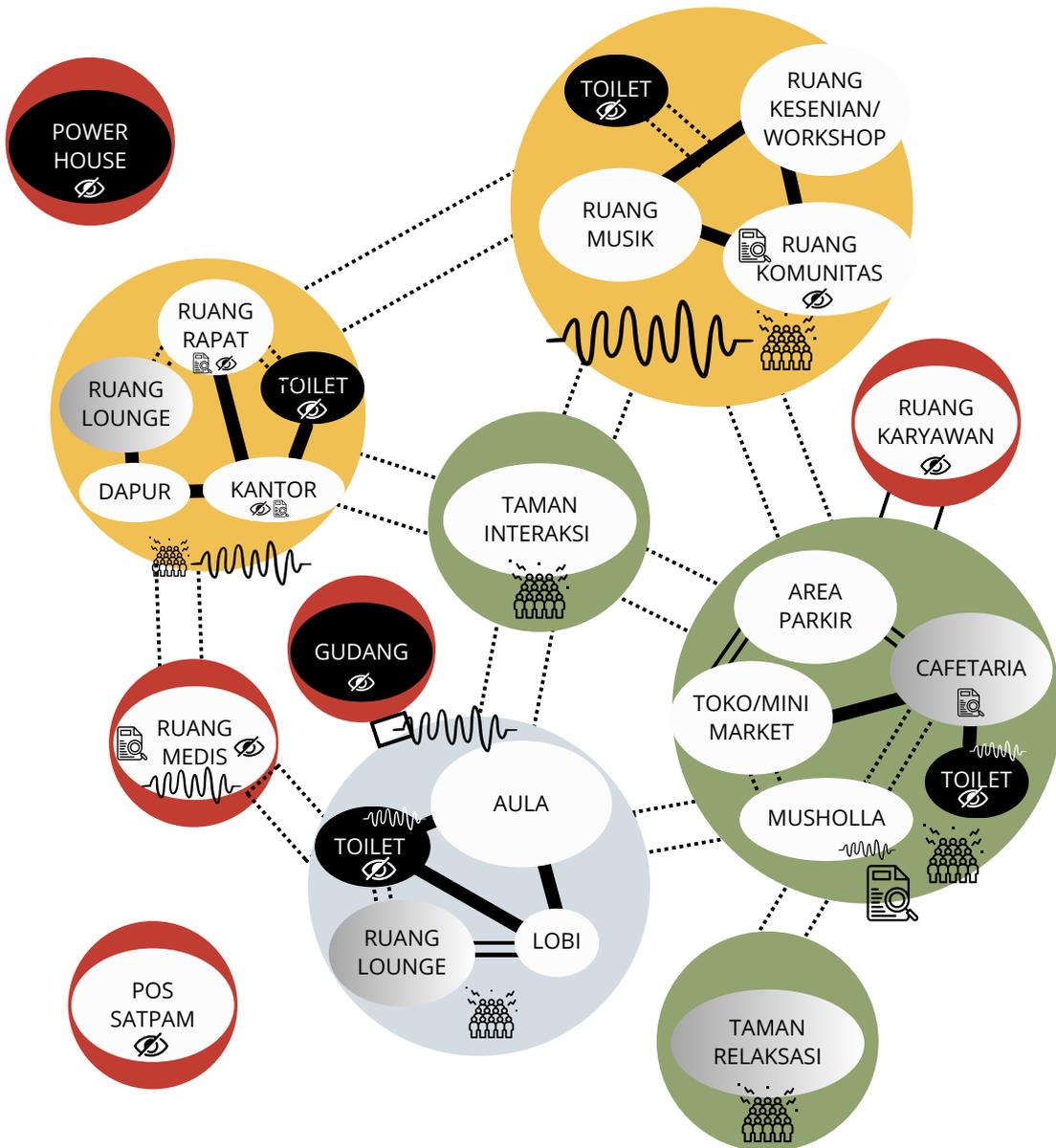
**FUNGSI PENUNJANG**

**FUNGSI SERVIS**

**PENGUNTA**

**PENGELOLA**

# DIAGRAM HUBUNGAN DAN KEBUTUHAN RUANG



## TERITORIAL/ AKSESIBILITAS RUANG

- PRIVAT
- SEMI PRIVAT
- PUBLIK
- SEMI PUBLIK
- BERBATASAN LANGSUNG
- TERHUBUNG LANGSUNG
- TERHUBUNG TIDAK LANGSUNG

## RUANG PERSONAL

- SOSIOPETAL <sup>1</sup>
- SOSIOFUGAL <sup>2</sup>
- CAMPURAN

## PRIVASI

- VISUAL
- AUDIAL
- INFORMASIONAL

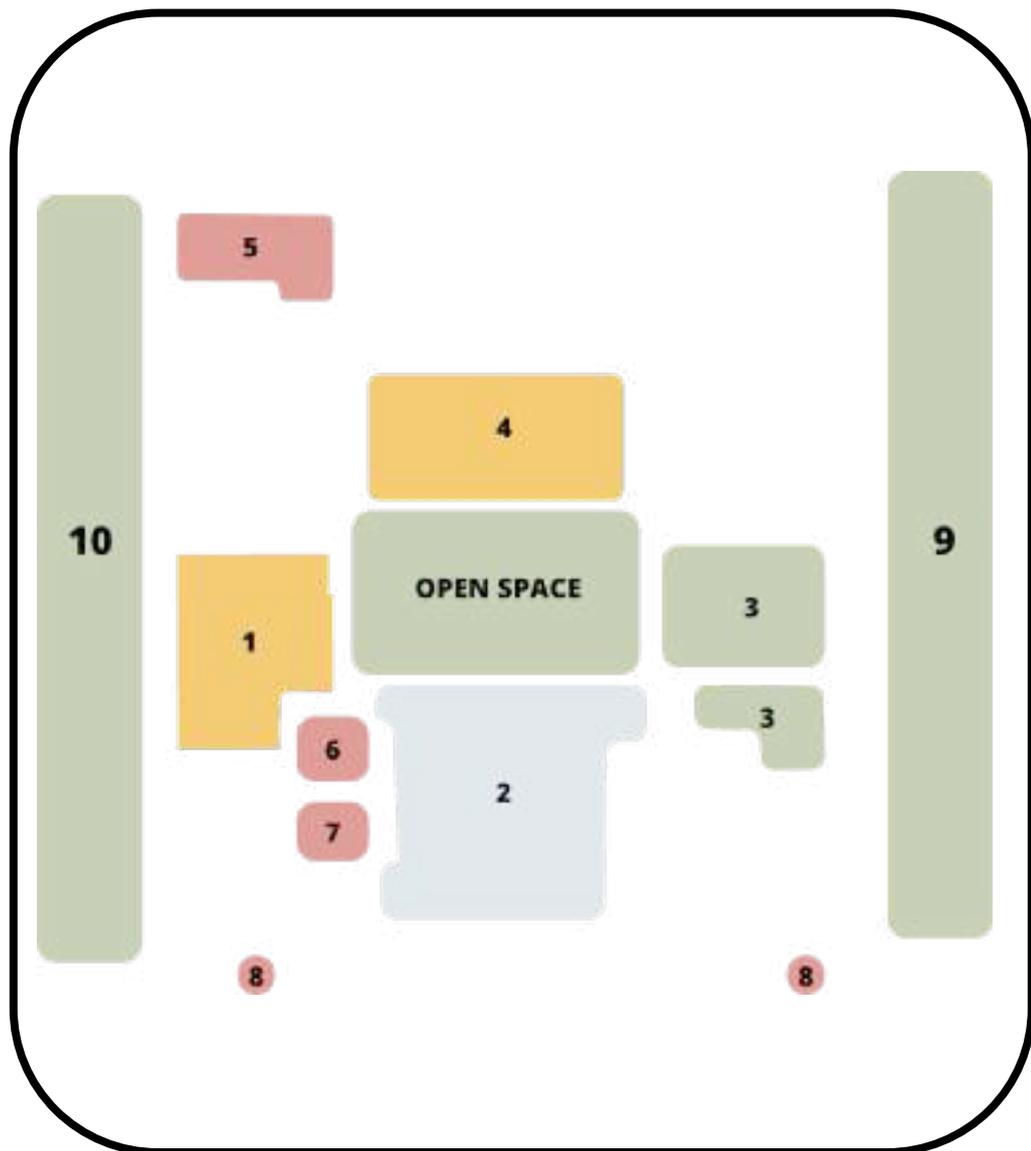
## KEPADATAN DAN KESEKAPAN

- KEPADATAN TINGGI, KESEKAPAN RENDAH

<sup>1</sup>Mampu memfasilitasi interaksi sosial

<sup>2</sup>Mampu mengurangi interaksi sosial

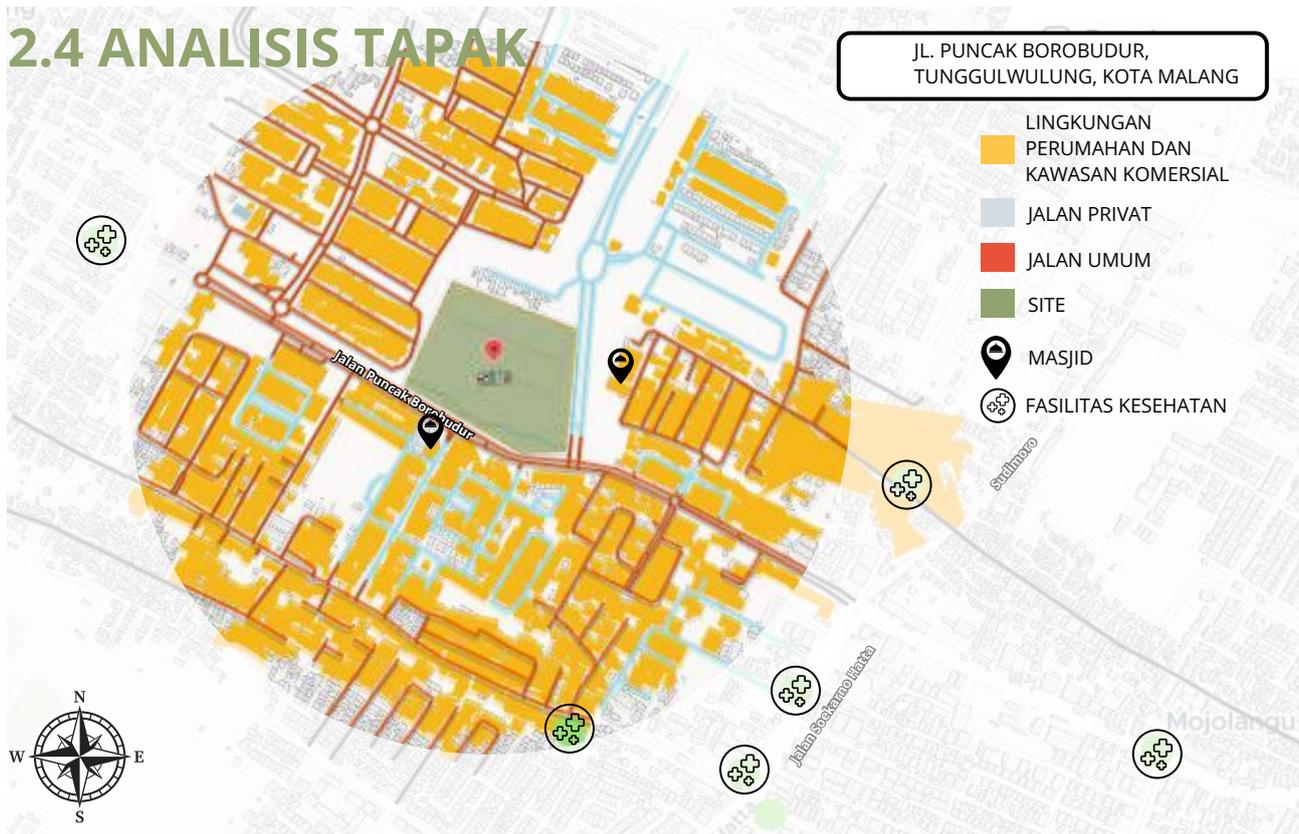
## BUBBLE PLAN



### LEGENDA

1. ZONA KERJA
  2. ZONA INTERAKSI SOSIAL
  3. ZONA RELAKSASI DAN KONTEMPLASI
  4. Zona kalandra
  5. POWER HOUSE
  6. GUDANG
  7. ZONA KESEHATAN
  8. POS SATPAM
  9. AREA PARKIR
  10. TAMAN REFLEKSI
- [OPEN SPACE]: TAMAN INTERAKTIF

## 2.4 ANALISIS TAPAK



### KAJIAN KAWASAN

Lokasi tapak berada di Jl. Puncak Borobudur, Tunggulwulung, Kota Malang, memiliki potensi dan tantangan yang relevan untuk mendukung perancangan Pusat Lansia SMARt (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif). Potensi pada kawasan tapak ini yaitu

- Kawasan Tunggulwulung termasuk area permukiman dengan fasilitas pendukung seperti sekolah, tempat ibadah.
- Lingkungan yang tenang dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan cocok untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi lansia.
- Kepadatan bangunan tergolong sedang, dengan banyak area terbuka yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang hijau
- Dekat dengan beberapa klinik, puskesmas, dan rumah sakit seperti RS UB dan RS Lavalette, RS UNISMA yang penting untuk kebutuhan medis lansia.
- Keberadaan universitas seperti Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang memungkinkan potensi kolaborasi dalam program pendampingan lansia.
- Dekat dengan pusat perbelanjaan seperti Malang Town Square (Matos) dan toko-toko kebutuhan harian

### Kawasan Permukiman

**KAWASAN FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL**  
PASAL 48 AYAT (3) A

Kawasan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial adalah fasilitas yang dibangun oleh pengembang pada lingkungan perumahan dan kawasan komersial.



pengembangan fasilitas umum dan fasilitas sosial;



pengembangan Ruang Terbuka Hijau;



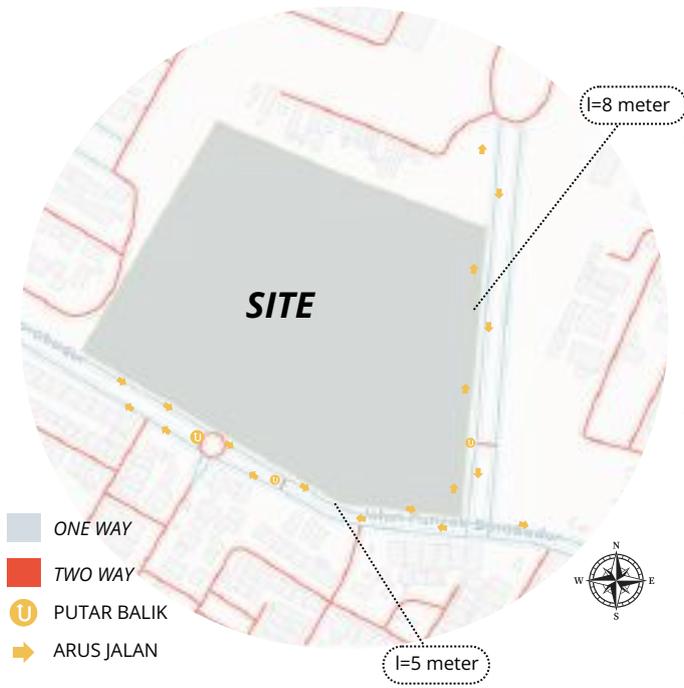
penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas;

PASAL 85

**Kegiatan yang diperbolehkan** dalam Kawasan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial

**Intensitas Pemanfaatan Ruang untuk kegiatan yang diperbolehkan (SETBACKS)**

Sumber: PERATURAN DAERAH KOTA MALANG NOMOR 6 TAHUN 2022 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA MALANG



- Akses Jalan:
  1. Lokasi terhubung melalui Jl. Puncak Borobudur yang memiliki lebar jalan cukup untuk dilalui kendaraan besar dan kecil.
  2. Dekat dengan jalan-jalan utama di Kota Malang, seperti Jl. Soekarno-Hatta memudahkan akses dari pusat kota.
- Transportasi Umum: Tersedia angkutan kota (angkot) dan layanan transportasi daring, meskipun perlu peningkatan layanan khusus untuk lansia.



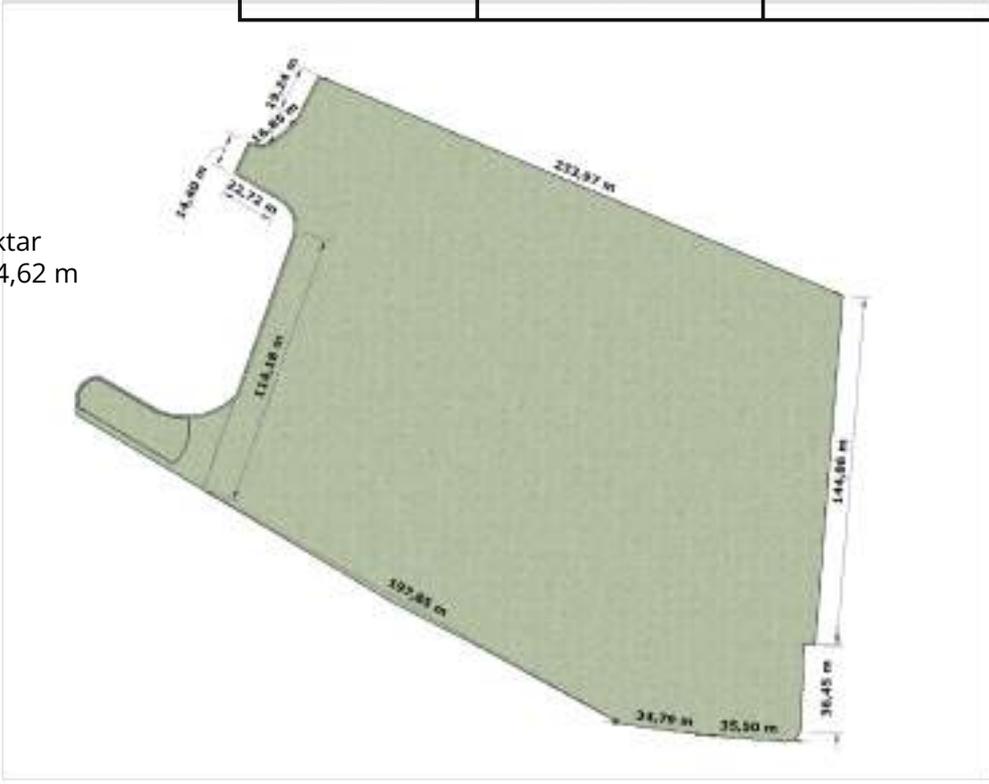
**REGULASI**

- GSB 5-6 Meter
- KDH minimal 20%
- KDB maksimal 80%

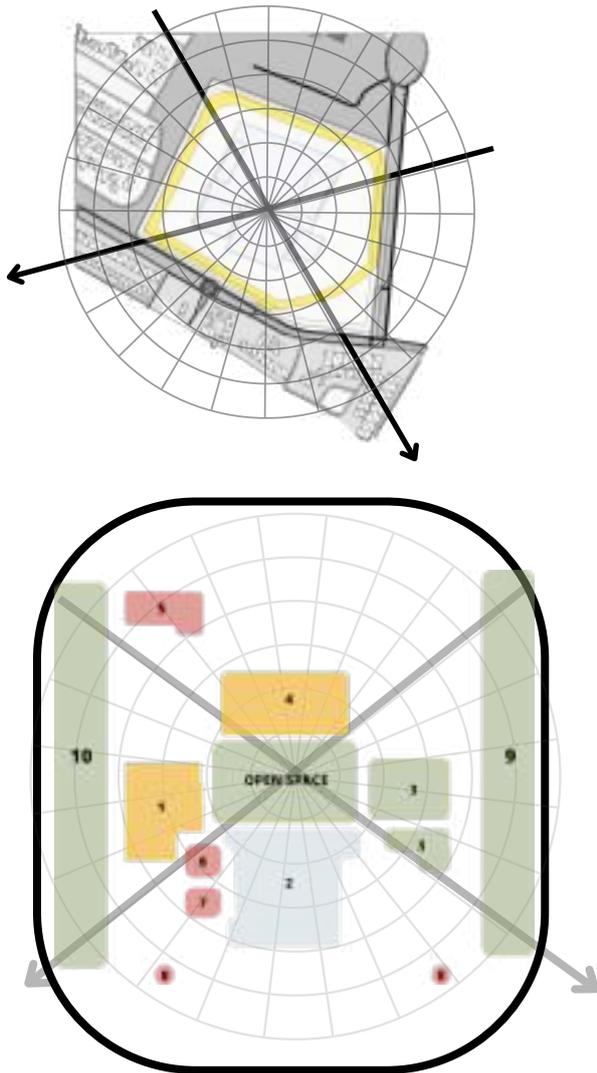
KOMPONEN	KDB/KLB/Rasio	Luas (m <sup>2</sup> )
Area Terbangun (KDB)	50%	20.000
Total Luas Lantai (KLB)	1,5	60.000 (3 lantai)
Tinggi Bangunan	42 meter	-
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	30%	12.000
Sisa Lahan (Jalan/Parkir)	-	8.000
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>40.000</b>

**DIMENSI TAPAK**

LUAS: 4,81 hektar  
 KELILING: 834,62 m



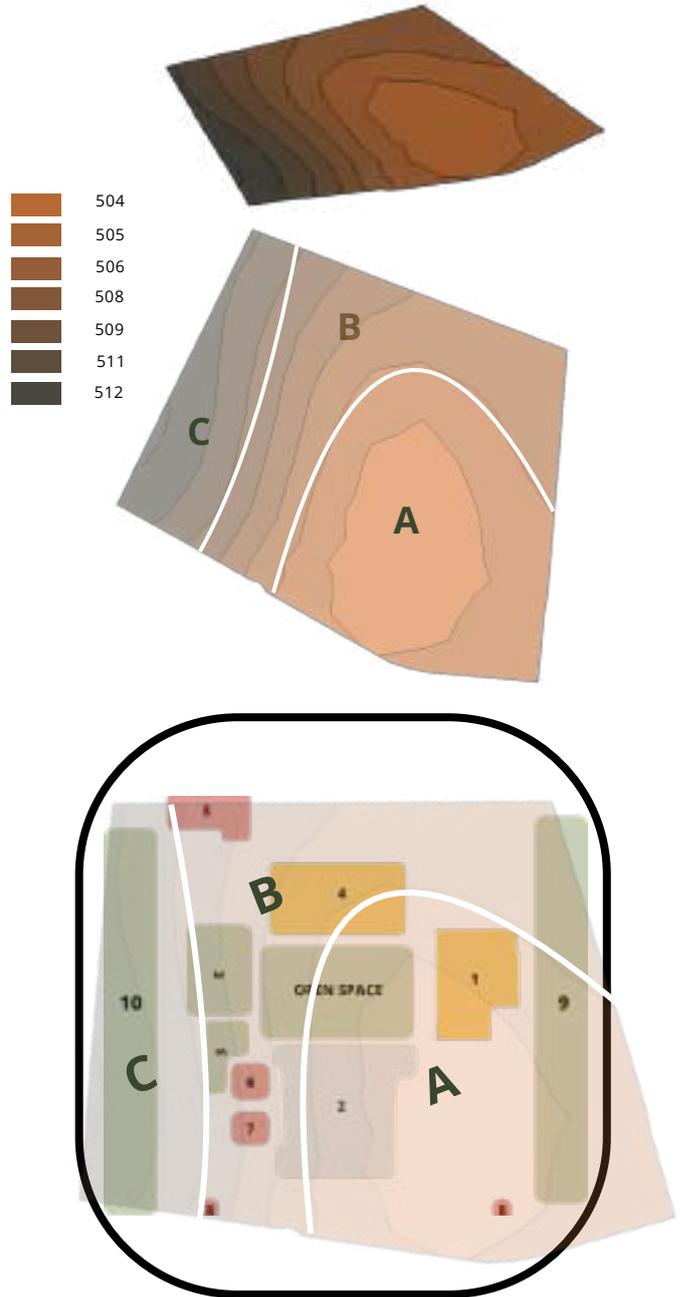
# KONFIGURASI MASSA



RESPON KONFIGURASI RUANG

Konfigurasi tapak dibuat dengan menyesuaikan sasaran desain yaitu kenyamanan dan kepuasan psikologis pengguna. Sehingga tatanan yang dipilih merupakan tatanan terpusat dan linear dengan jalur yang dibuat dengan minim percabangan dan menghindari jalur yang berkelok-kelok. Jalur transportasi kendaraan juga dibuat mengelilingi tapak memudahkan untuk drop lansia sehingga lansia merasa nyaman, aman, dan efisien

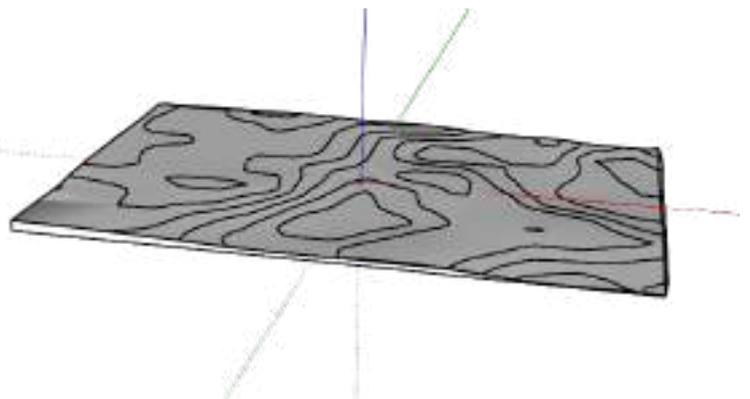
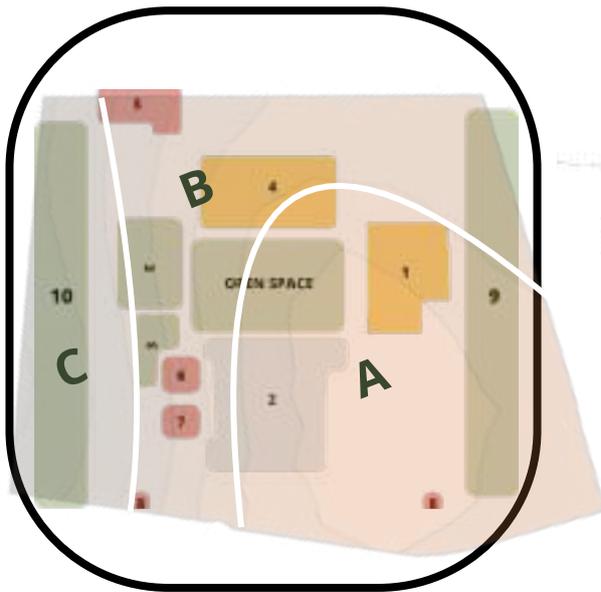
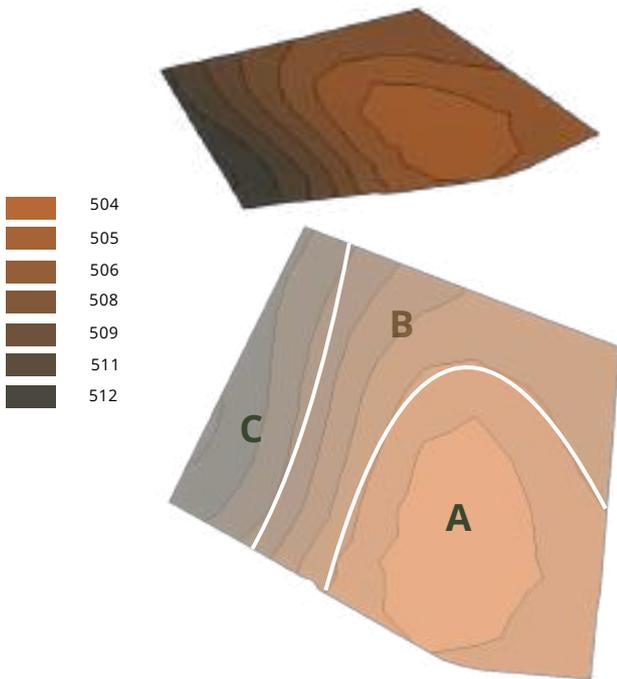
# TOPOGRAFI



RESPON TOPOGRAPHY

- A** Ideal untuk fasilitas yang membutuhkan mobilitas rendah seperti Fasilitas Kesehatan, Penunjang, parkir karena aksesnya lebih mudah dan landai.
- B** Cocok untuk Fasilitas Aktivitas Sosial & Produktivitas dan Minat & Bakat, karena mendukung pemandangan dan kenyamanan interaksi sosial.
- C** Sangat cocok untuk Fasilitas Rekreasi & Relaksasi karena pemandangan lebih menarik dan suasana yang tenang.

# TOPOGRAFI



## RESPON TOPOGRAPHY

Ideal untuk fasilitas yang membutuhkan mobilitas rendah seperti Fasilitas Kesehatan, Penunjang, parkir karena aksesnya lebih mudah dan landai.

Cocok untuk Fasilitas Aktivitas Sosial & Produktivitas dan Minat & Bakat, karena mendukung pemandangan dan kenyamanan interaksi sosial.

Sangat cocok untuk Fasilitas Rekreasi & Relaksasi karena pemandangan lebih menarik dan suasana yang tenang.

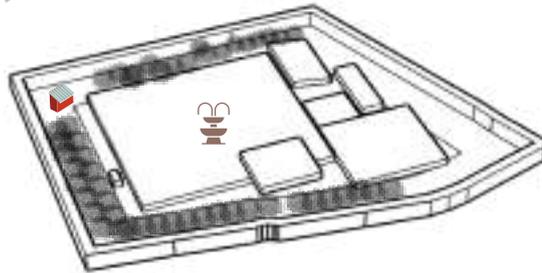
- Tapak memiliki kemiringan ringan hingga sedang.
- Bisa diasumsikan sebagai lereng landai (sekitar 8-10% dan bentang tapak sendiri juga lebar).
- Tapak ini cocok dengan mobilitas lansia yang memerlukan sirkulasi yang landai dan bebas hambatan.

# SENSORY

View, Bebauan, Kebisingan

vegetasi aromatik seperti lavender atau melati di zona rekreasi.

Menempatkan tempat pembuangan sampah jauh dari fasilitas



**Bebauan**

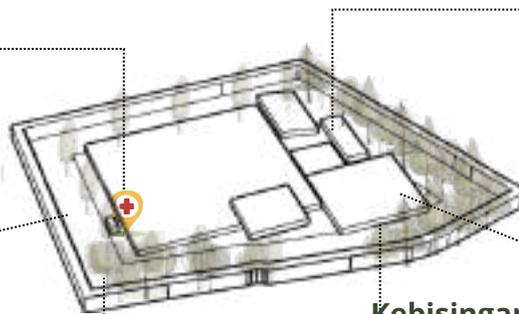
terdapat kolam ikan: air yang mengalir pada kolam ikan membantu menetralkan aroma tidak sedap dan Meningkatkan Kualitas Udara

ventilasi alami untuk memastikan sirkulasi udara yang baik.

Penempatan zona relaksasi dan kesehatan jauh dari sumber bising

dinding pembatas sebagai buffer suara di sisi sumber kebisingan.

Penggunaan vegetasi lebat sebagai penghalang suara

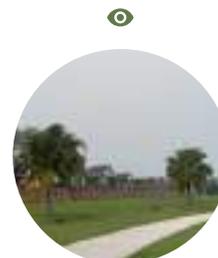
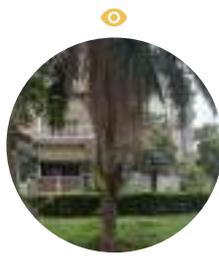
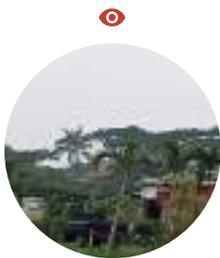


**Kebisingan**

Desain atrium di tengah massa bangunan dapat membantu menciptakan ruang internal yang lebih tenang dengan menjauhkan zona aktivitas dari paparan langsung kebisingan.

material peredam suara seperti beton ringan, bata tebal, atau panel akustik pada sisi yang menghadap kebisingan.

sisi bangunan yang lebih padat (tanpa banyak bukaan) menghadap sumber kebisingan, seperti jalan raya.



kolam atau air mancur untuk menciptakan titik fokus visual yang menenangkan.

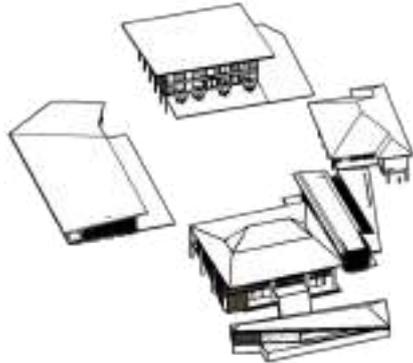
pohon atau vegetasi lebat untuk menyaring pandangan ke area yang tidak diinginkan

Jendela dan ruang utama seperti ruang aktif atau ruang relaksasi menghadap ke pemandangan yang menyegarkan

# IKLIM

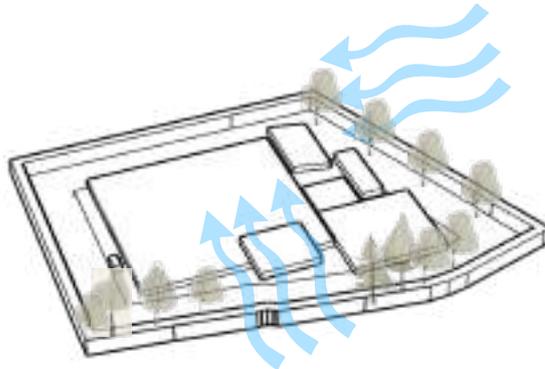
## Angin

Perletakan massa bangunan yang kepadatannya tinggi dan kesesakannya tinggi diletakkan mengikuti arah angin



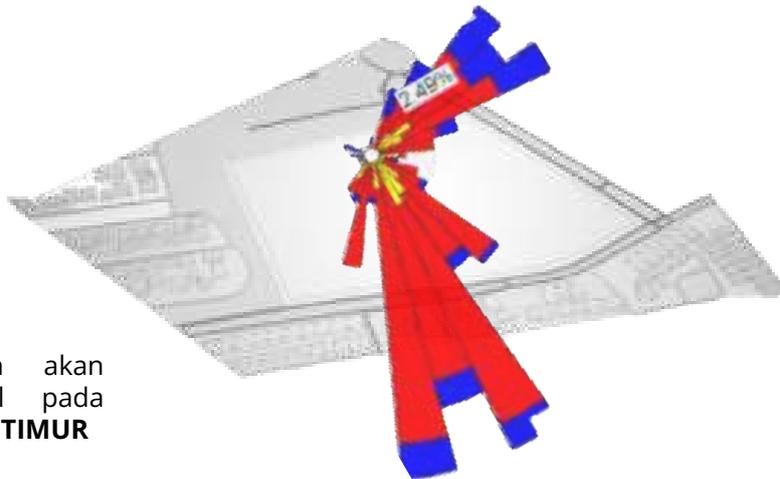
Orientasi massa bangunan diletakkan miring mengikuti arah angin datang. Pada alternatif ini massa bangunan terdapat massa ramping yang saling terhubung.

Bangunan berbentuk persegi yang mempunyai sudut sehingga menciptakan aliran angin yang relative konsisten.



Sirkulasi angin dirancang bebas dengan penataan vegetasi yang berjarak, sehingga memungkinkan kelancaran aliran udara dari arah selatan dan timur. Vegetasi berfungsi sebagai penyaring polusi, pagar hidup, sekaligus pengarah angin agar tersebar merata ke seluruh bangunan.

massa terdiri dari beberapa massa yang ramping, dimana tiap massa diberi jarak sebagai celah agar angin dapat menyebar dan mencapai seluruh bagian massa yang lain. Pada sisi terpanjang bangunan dihadapkan pada arah angin datang dan pada sisi ini bukaan diletakkan sehingga angin dapat masuk ke dalam massa bangunan



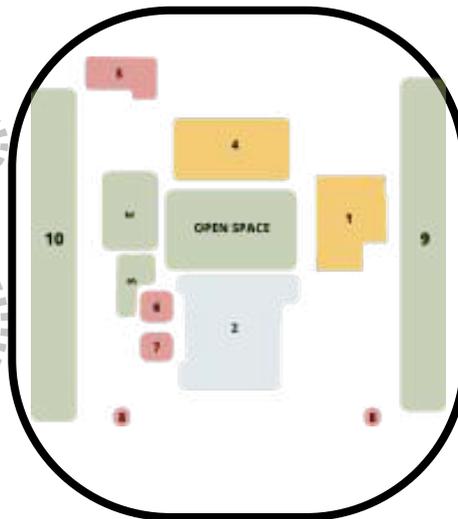
Bukaan bangunan akan diletakkan optimal pada arah **SELATAN DAN TIMUR**

# IKLIM

## Matahari

Perletakan Area Relaksasi ditempatkan di sisi barat bangunan

Taman interaktif di letakkan di tengah karena ada buffer zone yang meminimalisir paparan sinar matahari langsung dan menjaga suhu tetap nyaman walau di area terbuka



sky light diletakkan di atap sebelah utara

Area Aktivitas yang aktif seperti ZONA SAVARA, edukasi dan kreativitas, area kerja baiknya diletakkan di sisi utara dan selatan bangunan

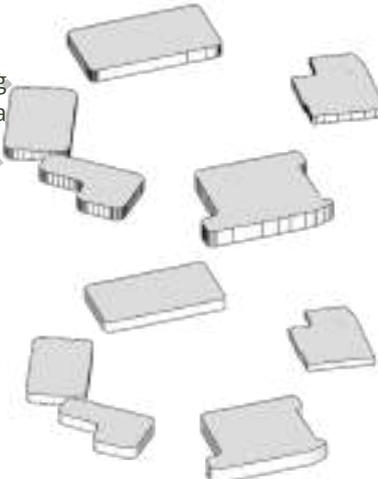
### RESPON TERHADAP MATAHARI

Memberikan jarak spasial pada bagian samping dan belakang bangunan (halaman belakang) untuk memperlancar sirkulasi udara dan memaksimalkan pencahayaan alami.



Memakai tanaman penutup tanah karena bisa nyerap radiasi matahari tanpa bikin udara panas.

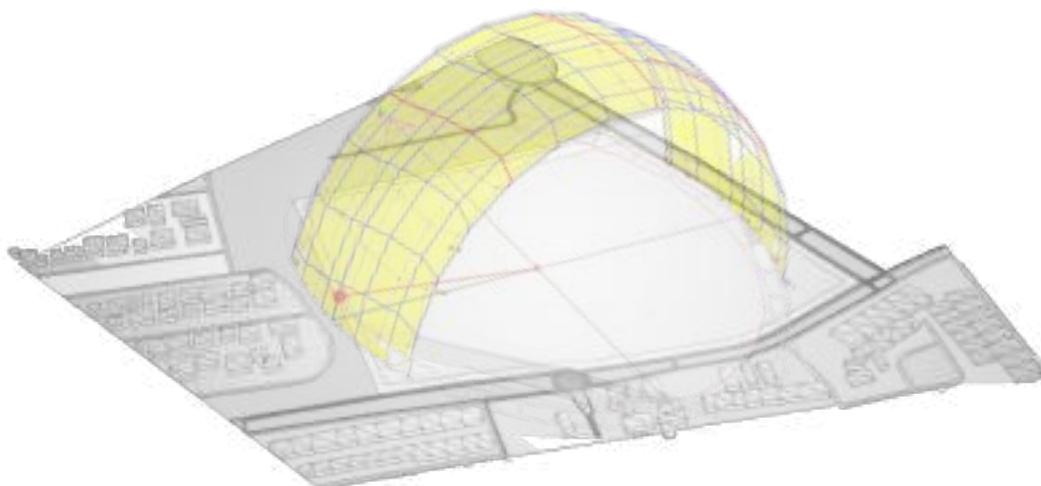
orientasi sisi bangunan yang paling panjang menghadap ke arah utara atau selatan



Memakai tanaman untuk buffer/naungan dengan:

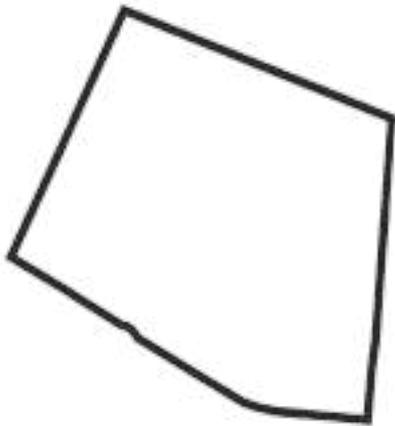
- Meletakkan pohon hijau sepanjang tahun (evergreen) di sisi timur, barat, atau utara bangunan
- Meletakkan tanaman gugur di sisi selatan karena melindungi bangunan dari paparan sinar matahari intens di siang hari dan memberikan kesan natural yang mendukung kenyamanan lansia

Penambahan Tritisan





## 2.5 ANALISIS SIRKULASI KOGNISI SPASIAL



**SITE DAN REGULASI**



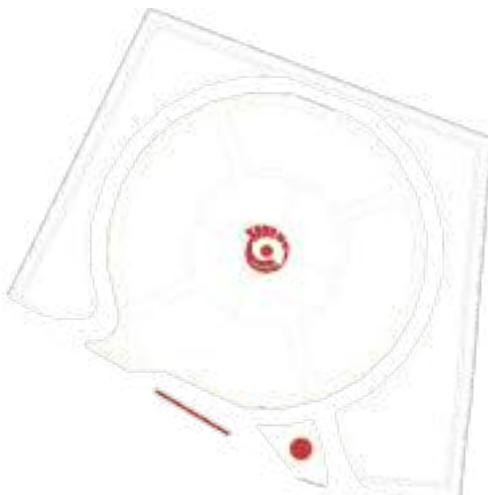
**GRID DAN KONFIGURASI MASSA**



**PATH LUAR DAN NODES**  
 ■ JALAN KENDARAAN  
 ■ JALAN PEDESTARIAN  
 ■ NODES



**EDGES DAN PATH DALAM**  
 ■ EDGE  
 ■ JALAN DALAM MASSA  
 ■ DROP OFF



■ LANDMARK

STRATEGI DESAIN: PEMBUATAN PETA MENTAL  
 Untuk membantu pengguna memahami dan menavigasi ruang dengan lebih mudah berdasarkan persepsi dan pengalaman.

## KONSEP DASAR

# CITTA, DEHA AND ATMA

Mewujudkan pusat layanan terpadu dan aktivitas yang mendukung lansia baik dari aspek mental (**Citta**), fisik (**deha**), maupun spiritual dan emosional (**atma**) untuk mewujudkan capaian perancangan yaitu lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif).



## FOKUS PERANCANGAN



# KONSEP SIRKULASI

- Memudahkan orientasi (**Citta**)
- Menunjang mobilitas & aktivitas fisik (**Deha**)
- Memberikan pengalaman ruang yang menyenangkan dan bermakna (**Atma**)

## Citta

Lansia sering kesulitan mengenali arah atau mengingat rute → sirkulasi harus logis, linier, dan berulang dengan bantuan visual, warna, dan elemen penanda

1

Layout jalur utama berbentuk **loop** atau linier terbuka (tidak bercabang membingungkan)



2

Mewarnai perkerasan/perbedaan material sirkulasi sebagai navigasi dan penanda zona

3

Nama zona dan ruang pada **signage** dibuat dengan bahasa **bingual** yaitu Bahasa Indonesia yang terdengar familiar dan Bahasa Inggris untuk menghindari kebingungan pada lansia

Pengaplikasian ikon dan nama ruang dengan tipografi besar dan sederhana

4

Membuat peta navigasi dan di aplikasikan pada setiap entrance massa bangunan



→ Signage dan way finding

→ Peta

→ Legenda

### Biru pada Zona Savaradan Taman Reflektif:

- Warna ini menenangkan, mengundang refleksi, dan dikaitkan dengan kedamaian mental serta komunikasi yang jernih.
- Cocok untuk ruang diskusi, refleksi, dan aktivitas sosial yang memperkuat kognisi.

- **Kuning** adalah warna paling mudah terlihat oleh mata manusia, bahkan dari kejauhan
- Cocok untuk layanan yang berinteraksi langsung dengan pengunjung atau lansia agar mereka merasa disambut dan didukung.

### Ungu Tua pada Zona kalandra:

- Melambangkan kreativitas, wawasan, dan ekspresi diri.
- Warna ini merangsang pemikiran dan cocok untuk ruang hobi, belajar, atau pengembangan diri.

### Hijau Olive Tua pada Zona Santika:

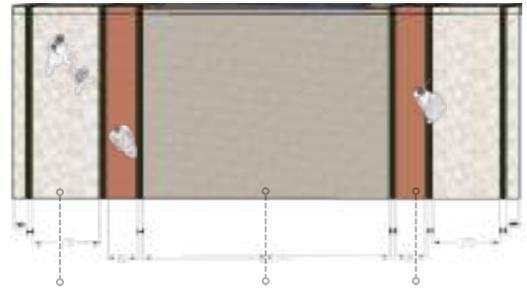
- Mewakili kedamaian, spiritualitas, dan hubungan dengan alam dan ketuhanan.

## Deha

Lansia berjalan lebih lambat, mudah lelah, dan rawan jatuh → jalur harus landai, anti-slip, dan banyak titik istirahat

1

Lebar minimum jalur: 1,5 meter (cukup untuk kursi roda dan pendamping)



2

Permukaan lantai anti-slip outdoor



Permukaan lantai anti-slip indoor



Material lantai dengan tekstur dan warna berbeda bertujuan untuk membedakan area retail dan aksesibilitas sehingga memudahkan pengguna. Dipilih material ini karena kebutuhan pengguna dan bangunan area semi outdoor sehingga material yang dipilih harus tahan banting dan anti slip.

Untuk area Indoor dibutuhkan material lantai anti-slip tapi juga harus glossy agar mudah maintenancenya

3

ramp landai <5% dan railing tangan ergonomis

## Atma

Sirkulasi juga menjadi media pengalaman emosional → menghadirkan kenangan, ketenangan, dan interaksi sosial

1

Titik-titik pengalaman visual:

- "Wall of Memory" → galeri foto masa muda lansia
- Aroma terapi alami (tanaman lavender, sereh, atau melati di sepanjang jalur)



2

Penempatan jendela besar yang menghadap taman untuk memberi relaksasi visual saat berjalan

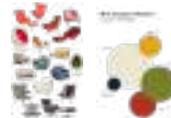
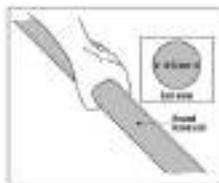


3

Bangku dengan warna warna *mid-century modern*, bangku vintage, pot bunga klasik, dan signage dengan gaya/font century khas tempo dulu

ramp landai <5% dan railing tangan ergonomis

4



# KONSEP TATA MASA

- **Citta** (Kognisi, Orientasi, Edukasi) → tata massa harus mudah dipahami (wayfinding jelas), berorientasi pada arah dan aktivitas pembelajaran.
- **Deha** (Aktif, Fisik, Terjangkau) → bangunan diletakkan sesuai pola aktivitas alami, akses pendek, tanpa hambatan.
- **Atma** (Spiritual, Sosial, Emosional) → massa membentuk ruang reflektif, ruang ibadah, dan ruang yang mengedepankan kenyamanan batin.

## Taman Interaktif

- Tata terbuka dan menyebar, dengan ruang antar-aktivitas diberi tanaman rendah
- Dihubungkan dengan jalur melingkar (sirkular) ramah lansia: lebar, landai, tanpa banyak belokan tajam
- Tempat duduk teduh di sepanjang sirkulasi
- Lokasi dekat Zona Savara atau cafeteria

## Taman reflektif

- Tata lebih tertutup atau menghadap ke area sepi, bukan arus utama
- Banyak vegetasi tinggi-rendah sebagai pembatas alami
- Jalur melengkung dan lembut, meminimalkan suara bising
- Lokasi ideal: di samping musholla atau belakang Zona kalandra



### ZONA KALANDRA

- Tata berdekatan membentuk klaster, tapi masing-masing ruang cukup privat agar kondusif (tidak bising)
- Akses visual ke alam (jendela besar ke taman refleksi atau taman kreasi luar ruang)
- Sirkulasi fleksibel: bisa digunakan lansia sendiri atau kelompok kecil
- Ruang diletakkan berdekatan dengan ZONA SAVARA, agar mudah berpindah antar aktivitas

### ZONA SAVARA

- Tata terbuka & menghadap taman/interior hijau, menciptakan kesan inklusif & mudah diakses
- Bangunan satu lantai / semi-terbuka (kanopi, teras lebar) agar mudah dijangkau kursi roda & alat bantu jalan
- Sirkulasi mengalir: dari entrance langsung menuju lounge → aula → area duduk luar
- Jarak antar massa pendek dan landai, dengan jalur pedestrian ramah lansia (ramp, guiding blocks)

### ZONA SANTIKA

Fungsi: kontemplasi, ibadah, ketenangan batin.

Posisi Massa:

- Menghadap kiblat, berada di sisi timur atau tenggara kompleks.
- Jauh dari aktivitas ramai, dekat alam.
- Massa mengelilingi taman spiritual sebagai pusat elemen jiwa.

### Zona Sevana (Semi-publik)

Fungsi: pelayanan cepat dan tepat.

- Lokasi di dekat entrance utama → memudahkan orientasi lansia sejak awal masuk
- Ruang konsultasi dan ruang tunggu dibuat bersebelahan untuk kemudahan & kenyamanan
- Orientasi ke arah timur atau utara → pencahayaan alami yang lembut
- Diberi kanopi lebar dan jalur ramah kursi roda

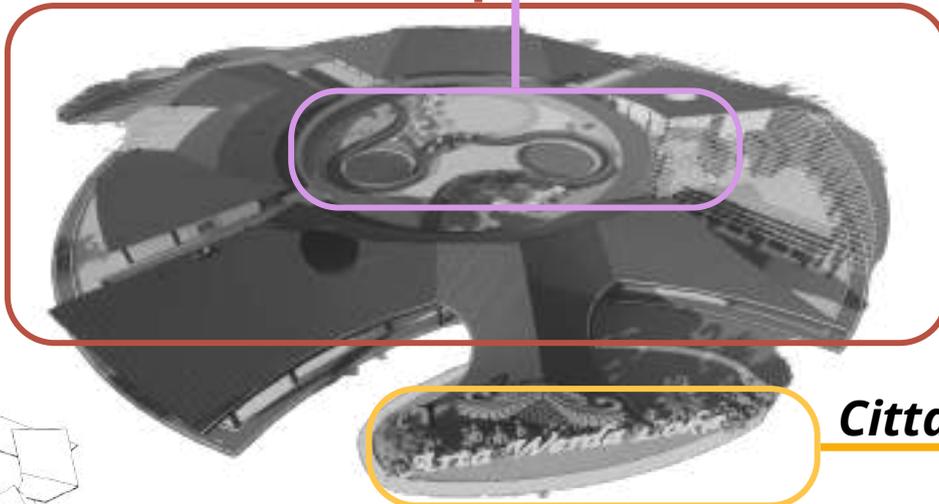
# KONSEP BENTUK

- Satu pusat kontrol visual dari taman → memudahkan pengawasan & arah.
- Atap yang menjorok → banyak area teduh.
- Akses kendaraan kecil/mobil lansia langsung ke pintu sayap.
- Semua sayap mengarah ke taman → orientasi mudah, tidak membuat bingung.
- Sayap-sayap yang menjulur keluar dari bangunan utama mencerminkan bagian tubuh yang aktif.

## Deha

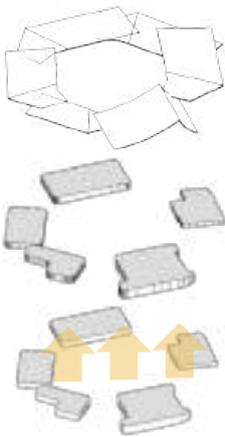
- Lingkaran Tengah (Plaza/Taman Tengah)
- Titik kumpul alami, sirkulasi pusat
- Atma - ruang spiritual, reflektif, dan interaksi jiwa
- Bentuk atap menyerupai rumah tradisional → rasa akrab & nyaman.
- Warna merah bata, coklat tua, putih → khas era 60-70-an.
- Landscape tengah menyerupai halaman rumah → nostalgia dan komunitas.
- Tulisan "Tridhatu Paripurna Loka" ditonjolkan seperti nama gedung kesenian jaman dulu → daya ingat emosional.

## Atma



## Citta

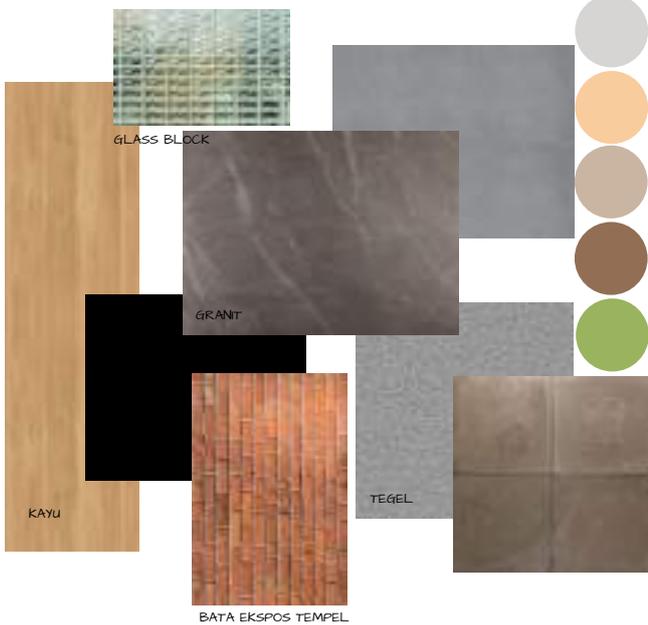
Akses jalan masuk terdapat point of interest guna menyambut pengguna untuk awal orientasi, informasi, memori, dan kontrol



PENYATUAN DAN PENYELARASAN SIKULASI DAN TATANAN MASSA

# KONSEP FASAD

PENGUNAAN MATERIAL YANG BERASAL DARI DAERAH SEKITAR DAPAT MEMBANTU MENCIPTAKAN RUANG YANG HARMONIS DENGAN LINGKUNGAN.



menciptakan suasana yang mendukung kesehatan mental dan kenyamanan psikologis pengguna

- Warna: warna netral (putih, krem, abu-abu lembut) atau warna alami yang tidak mencolok.
- Tekstur: Permukaan fasad yang memiliki tekstur halus atau natural, seperti kayu atau batu alam, memberikan rasa hangat dan ramah.



Material fasad harus mendukung kenyamanan termal, akustik, dan kualitas udara.

- Isolasi Termal: Material seperti double-layered glass, panel komposit aluminium dengan lapisan insulasi, atau bata ekspos berpori untuk mengurangi panas.
- Material Berpori: Seperti batu bata atau beton ringan, yang membantu sirkulasi udara alami.

## GUIDELINE *Citta, Deha AND Atma*

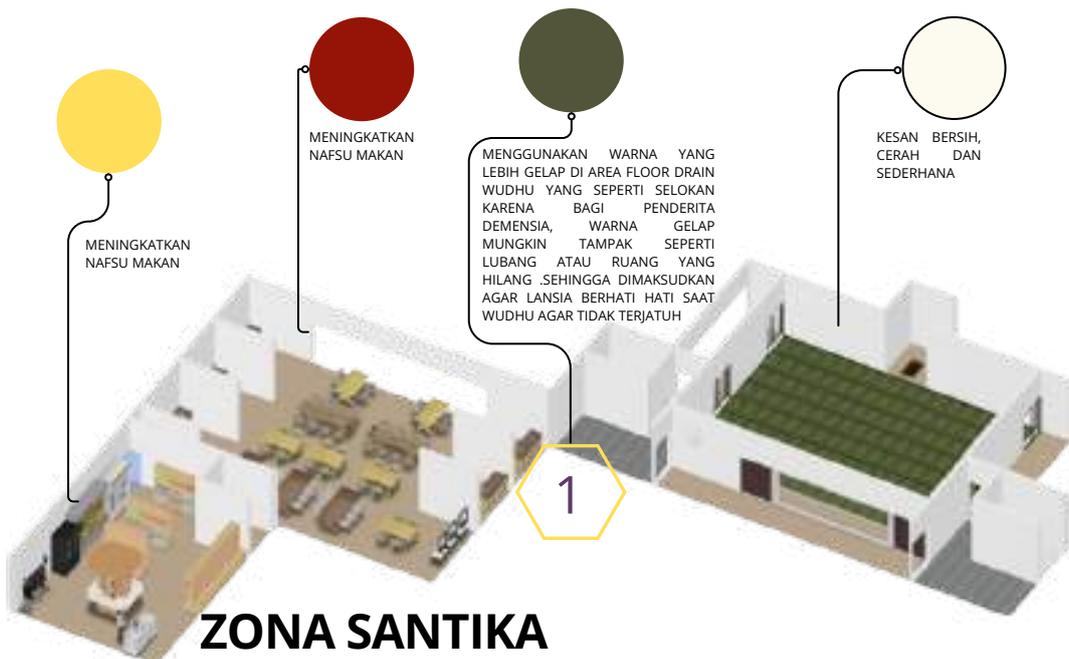
	KEY ASPECTS	KETERANGAN
Master Layout Alleviating	Main Entrance	Mudah ditemukan, menyambung dengan drop off dan pick-up point, memiliki kanopi sebagai peneduh/naungan dan cukup, memiliki external footpath
	Lobby/Waiting	Adanya landmark dan wayfinding, bangunan harus memiliki sirkulasi yang mudah, memiliki tangga ada beberapa bagian bangunan untuk mempromosikan gaya hidup aktif
	Outdoor Area	Maksimalisasi akses ke ruang luar, memiliki keamanan ekstra, memiliki visual connection landscape ke interior
Sirkulasi	External Footpath	Memiliki jalur minimal 2m, terdapat pedestrian network yang dilengkapi dengan wayfinding, pencahayaan warning pada perbedaan level lantai
	Drop off and pick up	Adanya continuous weather protection dan memiliki area untuk duduk/membantu
	Corridor	Memiliki lebar minimal 1500mm dan memiliki Acoustic
	Staircase	Tangga harus memiliki visual contrast color untuk meningkatkan aksesibilitas bagi anak tangga, memiliki step height 150mm maksimal dan tread depth 300mm minimal
Ruang	Ruang	Memiliki sirkulasi 1:10 (50%) = 1:15 (67%), memiliki Acoustic, terdapat warna cerah sebagai warning pada area pendambaan
	Floor/Fasadi	Resilient dan slip-resistant dan pada daerah basah memiliki lantai yang lebih slip-resistant
	Color and Decor	Memiliki warna yang terang, memiliki pembatas pada beberapa tempat sebagai wayfinding
Interior	Door	Fitur utama dibuat berbeda agar mempermudah akses membedakan
	Signage and AVISOR	Memiliki jarak pandang di bawah kepala menyerasikan dengan viewing angle dan jarak pandang, penggunaan ikon/symbol, memiliki visual yang kontras dengan background dan penggunaan huruf kapital memudahkan akses membaca
	Handrail	Memiliki dua level handrail pada beberapa tempat yang memang membutuhkan, handrail harus memiliki ujung yang tertutup (closed end)
Furniture	Furniture	Harus memiliki ornament dan balok agar membuat lantai lebih nyaman, furniture pada area komunal harus di buat untuk memaksimalkan interaksi sosial bagi para lansia, sudut pada furniture juga harus tumpul agar tidak menabrakan kepala



Material fasad mencerminkan nilai spiritual dan integrasi dengan alam

- Material Alami: Kayu, batu, atau bambu menciptakan koneksi dengan elemen alami dan memperkuat pengalaman spiritual.
- Pola atau Motif Lokal: Misalnya, ukiran atau pola tradisional yang mencerminkan budaya setempat.
- Tanaman Vertikal: Pemasangan green wall atau fasad hidup untuk menghadirkan elemen alami yang mendukung ketenangan jiwa.

## ZONING



### ZONA SANTIKA

Tempat untuk berkumpul, beristirahat, dan beribadah area ini bertujuan menjadi tempat di mana orang dapat bersantai, beristirahat, dan merasa nyaman dalam aktivitas sehari-hari. Disini perlu adanya elemen air, teduhan tumbuhan



LANTAI LINOLEUM



KAYU



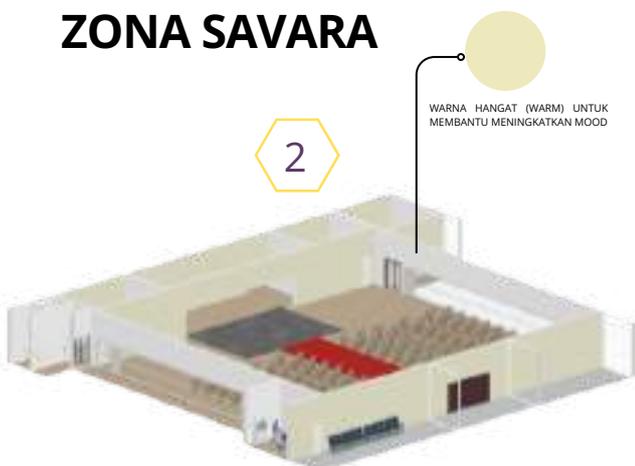
WIREMESH,



STEEL

PENGGUNAAN MATERIAL\* DISAMPING DIPILIH KARENA MEMBERIKAN STIMULUS PADA INDERA PERABA LANSIA DALAM MEMPERKAYA VISUAL MAUPUN TAKTIL.

### ZONA SAVARA



Ruang besar yang dirancang untuk menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan, seperti pertemuan, acara seremonial, seminar, workshop, atau kegiatan komunitas lainnya. Aula biasanya dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti panggung, sistem audio-visual, dan tempat duduk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan acara. Ruang ini berfungsi sebagai pusat aktivitas yang melibatkan banyak orang, sehingga sering menjadi tempat untuk menjalin interaksi sosial dan mempererat kebersamaan.



3

LATAR BELAKANG YANG BERSIH DAN MEMBERI PENEKANAN PADA KARYA SENI YANG DIHASILKAN OLEH LANSIA

## ZONA KALANDRA

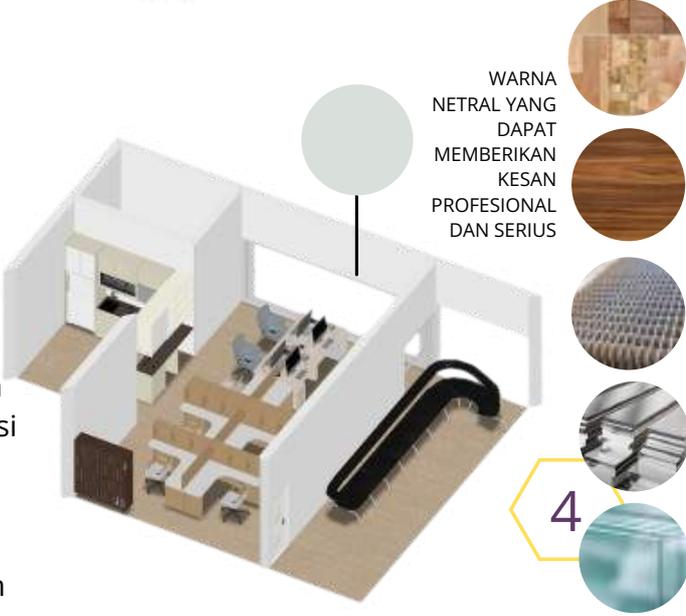
WARNA YANG MENARIK DAN DAPAT MEMBERIKAN TAMPILAN MODERN DENGAN NUANSA ALAM YANG LEMBUT.

BIRU MUDA ADALAH WARNA YANG MENENANGKAN DAN DAPAT MENCIPTAKAN SUASANA YANG TENANG DAN RILEKS, YANG DAPAT MEMBANTU LANSIA FOKUS

Ruang yang dirancang untuk menyediakan lingkungan yang mendukung aktivitas yang berhubungan dengan hobi atau minat lansia maupun kelompok tertentu. Tempat ini berfungsi sebagai wadah untuk berlatih, berkumpul dengan orang-orang yang memiliki minat serupa, mengasah keterampilan, serta menikmati waktu luang dengan kegiatan yang menyenangkan.

## ZONA SEVANA

area yang dirancang khusus untuk mendukung pekerjaan, tugas, atau aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan layanan administrasi bagi masyarakat lansia. Ruang ini berfungsi sebagai pusat koordinasi untuk membantu lansia dalam mengatur kegiatan mereka di dalam bangunan, seperti pendaftaran program, pengelolaan data, atau layanan informasi terkait aktivitas yang disediakan.



4

WARNA NETRAL YANG DAPAT MEMBERIKAN KESAN PROFESIONAL DAN SERIUS





5

## POS SATPAM

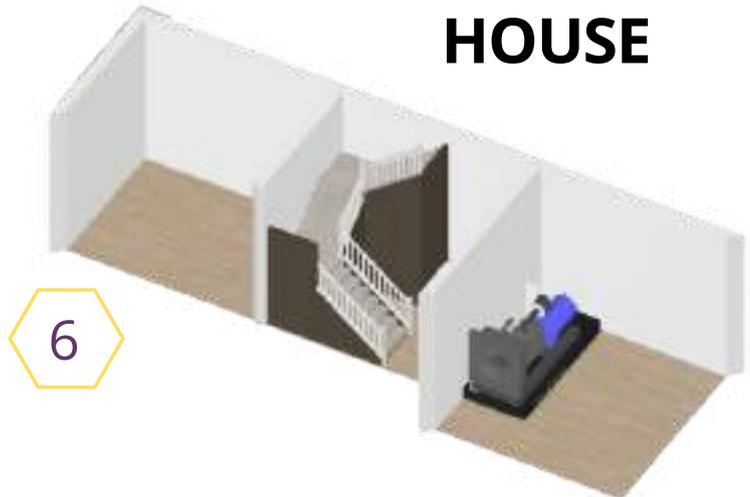
Lokasi atau area yang digunakan oleh petugas keamanan untuk melaksanakan tugas mereka dalam menjaga keamanan suatu bangunan, wilayah, atau fasilitas tertentu. Tempat ini berfungsi sebagai pusat pemantauan, pengendalian akses, dan komunikasi dengan individu yang keluar masuk area yang diawasi. Disini pemakaian warna monokrom digunakan agar perhatian tidak teralihkan oleh elemen dekoratif yang berlebihan, sehingga petugas keamanan dapat lebih fokus pada tugas mereka



Digunakan warna gelap agar lansia menghindari area ini

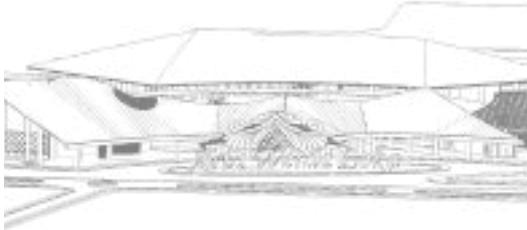
Power house merupakan pusat kendali dan distribusi berbagai sistem teknis, yang harus dioperasikan dan dikelola secara efisien guna memastikan kenyamanan serta keamanan para penghuni bangunan.

## POWER HOUSE



6

## 03 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN



### TRIDHATU PARIPURNA LOKA

- Tridhatu = Tiga elemen utama dalam hidup manusia:
  - Citta → Pikiran
  - Deha → Tubuh
  - Atma → Jiwa .
- Paripurna = Sempurna, utuh, lengkap  
Melambangkan integrasi antara sehat, mandiri, aktif, dan produktif.
- Loka = Dunia/tempat/ruang kehidupan

"Tridhatu Paripurna Loka" adalah tempat bernaung dan berkembangnya lansia melalui kesatuan sempurna antara pikiran yang sehat (Citta), tubuh yang bugar (Deha), dan jiwa yang bermakna (Atma).

Di tempat ini, lansia tidak hanya hidup, tapi menghidupi harinya dengan kemandirian, aktivitas yang bermakna, serta produktivitas sosial dan spiritual yang berkelanjutan.



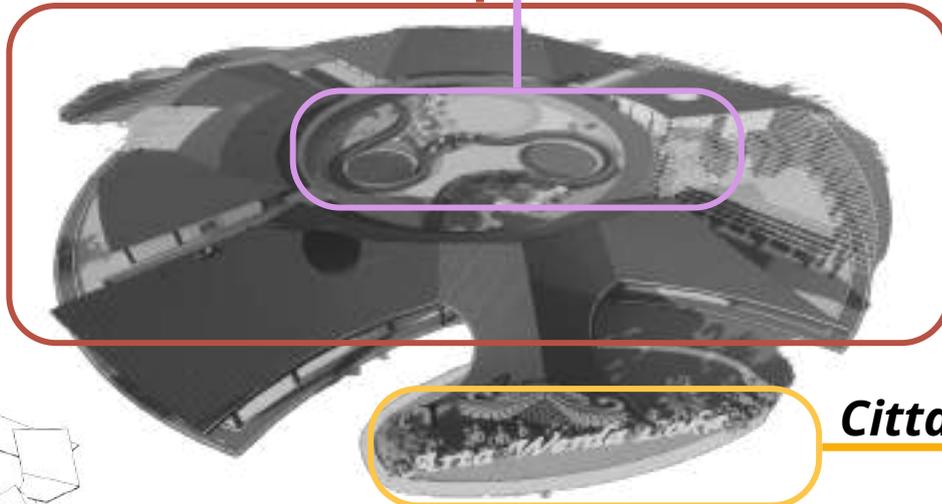
### 3.1 RANCANGAN BENTUK BANGUNAN

- Satu pusat kontrol visual dari taman → memudahkan pengawasan & arah.
- Atap yang menjorok → banyak area teduh.
- Akses kendaraan kecil/mobil lansia langsung ke pintu sayap.
- Semua sayap mengarah ke taman → orientasi mudah, tidak membuat bingung.
- Sayap-sayap yang menjulur keluar dari bangunan utama mencerminkan bagian tubuh yang aktif.

**Deha**

- Lingkaran Tengah (Plaza/Taman Tengah)
- Titik kumpul alami, sirkulasi pusat
- Atma - ruang spiritual, reflektif, dan interaksi jiwa
- Bentuk atap menyerupai rumah tradisional → rasa akrab & nyaman.
- Warna merah bata, coklat tua, putih → khas era 60-70-an.
- Landscape tengah menyerupai halaman rumah → nostalgia dan komunitas.
- Tulisan "Tridhatu Paripurna Loka" ditonjolkan seperti nama gedung kesenian jaman dulu → daya ingat emosional.

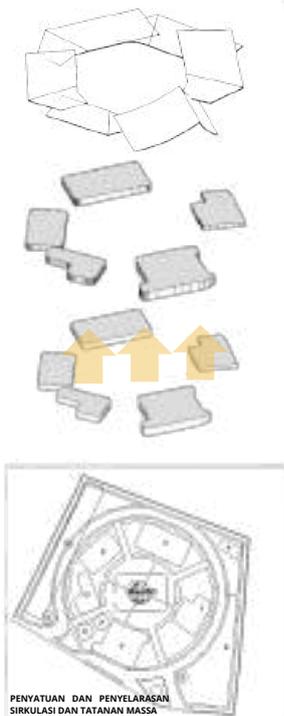
**A  
t  
m  
a**



**Citta**

Akses jalan masuk terdapat point of interest guna menyambut pengguna untuk awal orientasi, informasi, memori, dan kontrol

Bentuk bangunan pada dasarnya didapat dari respon analisis kebutuhan lansia, analisis tapak dan sedikit inspirasi dari bentukan arsitektur tradisional dan jengki



PENYATUAN DAN PENYELARASAN  
SIRKULASI DAN TATANAN MASSA

## ZONA PELAYANAN

### Zonasi dan konfigurasi ruang

**Terorganisir dan mudah dikenali:** Ruang pelayanan seperti Ruang Informasi, Kantor Staff, Ruang Tunggu, dan Konsultasi Kesehatan ditata dalam satu klaster. Ini mengurangi kebingungan dan membuat navigasi lebih intuitif bagi lansia.

### Bukaan dan sirkulasi udara

**Transparansi visual:** Banyak bukaan dan partisi kaca atau semi-transparan memudahkan lansia melihat tujuan mereka dari jarak jauh dan menghindari tabrakan → mengurangi kecemasan.



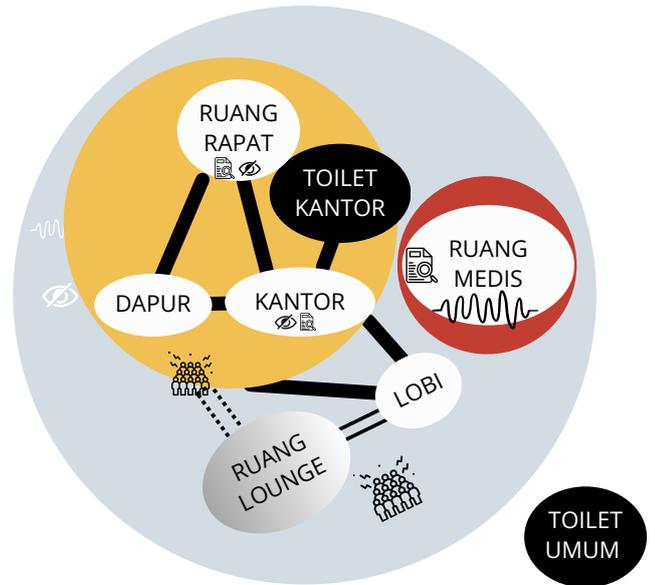
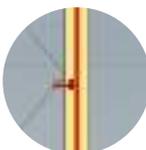
**Bukaan besar dan skylight:** Memastikan cahaya alami masuk dengan lembut → membantu lansia melihat lebih jelas



**Ventilasi:** Jalusi memberikan ventilasi alami yang baik tanpa mengorbankan privasi, memungkinkan udara dan cahaya masuk sambil tetap melindungi dari hujan dan sinar matahari langsung. Desainnya yang fleksibel—baik tetap maupun bisa dibuka-tutup—mendukung efisiensi energi dengan mengurangi kebutuhan akan AC dan pencahayaan buatan. Selain itu, jalusi juga memperkuat nilai estetika bangunan, cocok digunakan di iklim tropis



**Gagang pintu:** memakai handle tuas (lever) yang diberi warna kontras untuk memudahkan lansia.



Zona ini berkapasitas 153 orang



### Elemen ramah lansia

Jalur sirkulasi lebar dan tanpa hambatan juga pembedaan material lantai: Memudahkan mobilitas dengan kursi roda atau alat bantu jalan.



Bangku tunggu bentuk s seperti ini memungkinkan pengguna untuk berkumpul dan menghindari perkumpulan secara bersamaan

Perletakkan wafinding dan signage yang strategis  
Perletakkan handrail di area antri dan area yang tampak kosong dan luas

## Warna dan nuansa

Warna-warna berikut ini dipakai untuk mendukung suasana nyaman, terstruktur, dan ramah pengguna



	MAKNA	FUNGSI	EFEK PSIKOLOGIS
	Tenang, stabil, profesional.	Sebagai warna dasar atau latar yang tidak mencolok, agar warna lain menonjol dan mudah dibedakan.	Tidak mengganggu, memberi rasa netralitas dan keseimbangan.
	Alam, ketenangan, penyembuhan.	Cocok untuk menciptakan suasana menenangkan	Menurunkan stres, membantu relaksasi.
	Bersih, ringan, terbuka	Mencerahkan ruang tanpa terasa dingin seperti putih murni	Membuat ruang terasa lebih lapang dan bersih.
	Keceriaan, optimisme, perhatian.	Memberi aksen yang menarik perhatian	Meningkatkan semangat dan fokus, ramah bagi lansia karena mudah dikenali
	Kekuatan, keberanian, perhatian tinggi	Menandai area penting atau darurat secara visual	Menstimulasi kewaspadaan

## Material

Material yang digunakan mengandung nostalgia dimana sedikit banyak terinspirasi dari rumah jengki, Material juga mempertimbangkan mobilitas pengguna. Anti-slip dan kemudahan dalam perawatan menjadi dasar pemilihan material ini.

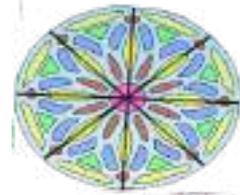
Material Dinding dan Bukaan



Material Lantai



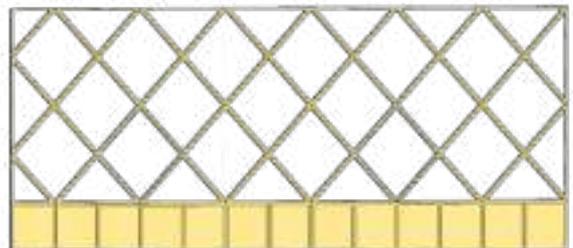
## NOSTALGIA



Menggunakan material material jadul seperti kaca patri yang berwarna warni



Papan nama ruang menggunakan font jadul yaitu century



Bentuk jendela ala rumah jengki

## Mekanisme perilaku



Pengguna mengenali fungsi ruang melalui signage, layout terbuka, atau petunjuk visual.



Masuk ke Pusat Informasi mengikuti jalur atau sistem antrian yang tertib lalu diarahkan ke layanan spesifik



Mengisi waktu tunggu di area nyaman dan terbuka



Memfaatkan ruang konsultasi atau administrasi dalam zona ini tanpa perlu berpindah jauh.

## Islamic value

### Arsitektur Ramah Adab

- Meja layanan tidak dibuat tinggi atau menyerupai loket kaku, tapi setara dengan pandangan duduk lansia, mencerminkan adab menghormati.
- Desain area seperti Pusat Informasi, Kantor Staff Pengurus, dan Ruang Konsultasi Kesehatan menyesuaikan prinsip "ikramul kabir" (memuliakan orang yang lebih tua).
- Kursi tunggu ergonomis, staf berseragam sopan, serta pelayanan dengan sikap ramah, sabar, dan penuh kasih sayang sesuai sunnah.



# ZONA KALANDRA

## Zonasi dan konfigurasi ruang

**Ruang dibagi menjadi beberapa fungsi:** Ruang Musik, Ruang Kesenian, dan Ruang Komunitas.

**Area bersifat semi-terbuka** dengan akses mudah dari koridor utama.

## Bukaan dan sirkulasi udara

**Transparansi visual:** Banyak bukaan dan partisi kaca atau semi-transparan memudahkan lansia melihat tujuan mereka dari jarak jauh dan menghindari tabrakan → mengurangi kecemasan.

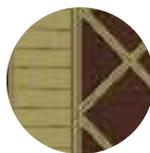


Jendela dan pintu dengan material frosted glass/ kaca buram untuk perlindungan privasi

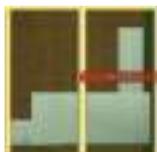


**Bukaan besar:** diposisikan di sisi luar ruang, terutama di Ruang Kesenian dan Ruang Komunitas, untuk maksimalkan pencahayaan alami serta sirkulasi silang udara.

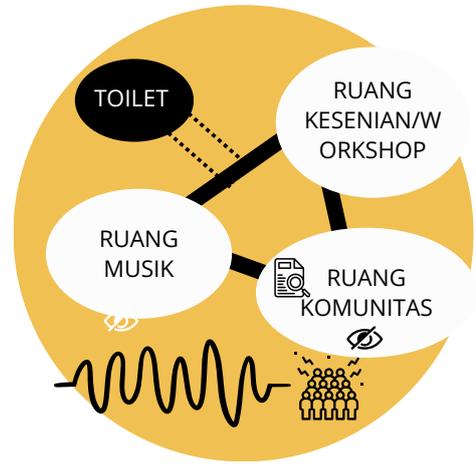
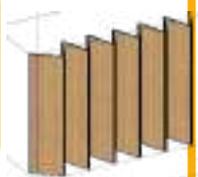
**Ventilasi:** Jalusi memberikan ventilasi alami yang baik tanpa mengorbankan privasi, memungkinkan udara dan cahaya masuk sambil tetap melindungi dari hujan dan sinar matahari langsung.



**Gagang pintu:** memakai handle pull/push yang diberi warna kontras dan keterangan untuk kemudahan lansia.



**Pintu:** Folding door mendukung zona minat & bakat sebagai ruang fleksibel dan adaptif. Ia memungkinkan perubahan skala aktivitas secara cepat tanpa memerlukan renovasi fisik, menjaga privasi saat dibutuhkan, serta tetap harmonis dengan estetika dan kebutuhan pengguna lintas usia.



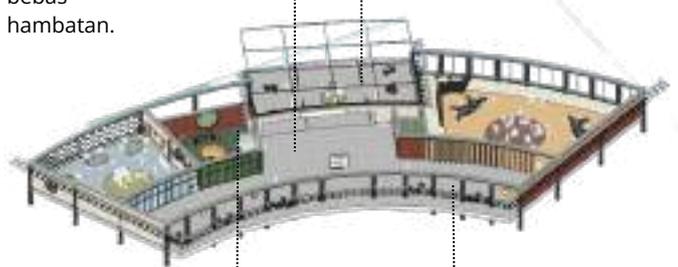
Zona ini berkapasitas 100 orang



## Elemen ramah lansia

Jalur lebar, tanpa anak tangga, dan bebas hambatan.

Perletakan handrail di area antri dan area yang tampak kosong dan luas



Furnitur ergonomis dan mobile (mudah dipindah/dikonfigurasi ulang)

Perletakan wayfinding dan signage yang strategis

## Warna dan nuansa

Warna-warna berikut ini dipakai untuk membawa makna psikologis dan fungsi visual yang mendukung suasana kreatif, tenang, dan penuh semangat positif



	MAKNA	FUNGSI	EFEK PSIKOLOGIS
	Tenang, stabil, profesional.	Sebagai warna dasar atau latar yang tidak mencolok, agar warna lain menonjol dan mudah dibedakan.	Tidak mengganggu, memberi rasa netralitas dan keseimbangan.
	Damai, reflektif, jernih.	Membantu konsentrasi dalam aktivitas	Menurunkan stres, meningkatkan fokus
	Alam, stabilitas, pemulihan.	Menarik perhatian dan dapat memberikan tampilan modern dengan nuansa alam yang lembut.	Menenangkan dan menstabilkan emosi.
	Keceriaan, optimisme, perhatian.	Memberi aksan yang menarik perhatian	Meningkatkan semangat dan fokus, ramah bagi lansia karena mudah dikenali
	Bersih, ringan, terbuka	Mencerahkan ruang tanpa terasa dingin seperti putih murni	Membuat ruang terasa lebih lapang dan bersih.
	Organik, relaksasi, keseimbangan	Membangun suasana ramah lingkungan dan fokus	Mengurangi ketegangan, menstimulasi pikiran positif
	Hangat, natural, akrab	Memberi nuansa nyaman dan membumi	Membuat pengguna merasa diterima dan rileks

## Material

Material yang digunakan mengandung nostalgia dimana sedikit banyak terinspirasi dari rumah jengki, Material juga mempertimbangkan mobilitas pengguna. Anti-slip dan kemudahan dalam perawatan menjadi dasar pemilihan material ini.

Material Dinding dan Bukaan



Bata ekspos tempel

WPC

Frosted glass

Material Lantai



Keramik mozaik R-13 anti slip

Granit tile glossy r-13 anti slip

Vinyl Flooring Bertekstur (LVP)

Granit tile glossy r-13 anti slip

Soundproof Carpet Kombinasi poliester, akrilik, atau wol

## NOSTALGIA



Terdapat Dinding memori yang mana dimaksudkan untuk mendokumentasikan atau membangkitkan kenangan masa lampau



Jendela Bundar Bergaya Vintage: Bukaan bulat besar dengan cahaya masuk menyerupai sorotan lampu studio masa lalu—menguatkan atmosfer intim dan dramatis khas pertunjukan lama.



Furnitur menggunakan material dan warna midcentury modern



## Mekanisme perilaku



Pengguna memilih aktivitas sesuai minat melalui pengenalan visual ikon zona dan papan nama



Opsi 1: Masuk ke Ruang Komunitas untuk berdiskusi, berkumpul, dan membaca buku.



Opsi 2: Masuk ke Studio musik untuk menyanyi, bermain alat musik, atau duduk mendengarkan dan menunggu giliran.



Opsi 3: Masuk ke Ruang kesenian untuk menjahit, melukis, atau kegiatan membuat kerajinan tangan lainnya.



Duduk, bersosialisasi, menikmati suasana, menunggu, dan melihat peta navigasi

## Islamic value

Menghargai Karya sebagai Wujud Syukur & Amanah



Penyediaan rak pajang dan dinding khusus untuk memamerkan karya bukan hanya sebagai elemen visual atau dekoratif, melainkan bentuk nyata integrasi nilai-nilai Islam dalam ruang. Ia menumbuhkan rasa syukur, membangun semangat saling menghargai, serta mendorong pengguna untuk bertanggung jawab terhadap proses kreatif yang dijalani. Dengan begitu, zona minat & bakat menjadi wadah yang bukan hanya mengekspresikan potensi, tetapi juga mendidik karakter dan spiritualitas secara seimbang.

# ZONA SAVARA

## Zonasi dan konfigurasi ruang

Aula dipisahkan dari ruang lainnya karena kebisingan dan didekatkan dengan taman agar memudahkan aktifitas lansia

Terdapat *inner court* yang mencolok berisi tanaman dan peta untuk kemudahan navigasi

## Bukaan dan sirkulasi udara

**Transparansi visual:** Banyak bukaan dan partisi kaca atau semi-transparan memudahkan lansia melihat tujuan mereka dari jarak jauh dan menghindari tabrakan → mengurangi kecemasan.

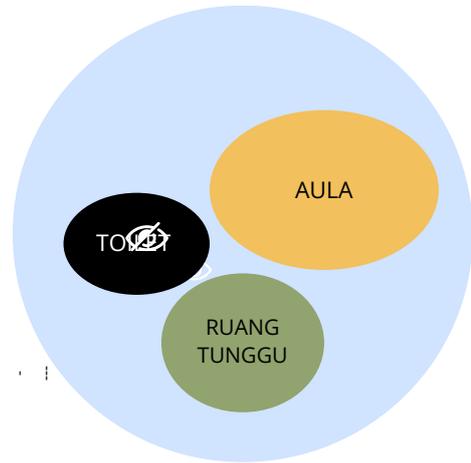


**Bukaan besar:** diposisikan di sisi luar ruang, untuk maksimalkan pencahayaan alami

**Ventilasi:** Diatas dinding terdapat lubang



**Pintu:** Folding door dipilih karena mendukung ruang yang fleksibel dan adaptif. Dapat dibuka penuh saat acara besar → menciptakan keterbukaan dan sirkulasi orang yang lancar.



Zona ini berkapasitas 100 orang

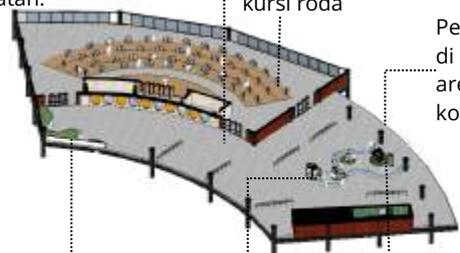


## Elemen ramah lansia

Jalur lebar, tanpa anak tangga, dan bebas hambatan.

Furnitur ergonomis dan mobile (mudah dipindah/dikonfigurasi ulang) juga terdapat armrest disetiap kursi, jarak antar kursi juga lebar dan memikirkan pengguna kursi roda

Perletakkan handrail di area antri dan area yang tampak kosong dan luas



Banyak dudukan untuk tempat istirahat lansia

Terdapat inner court yang berisi taman dan peta untuk kemudahan navigasi

Perletakkan wayfinding dan signage yang strategis

## Warna dan nuansa

Warna-warna berikut ini dipakai untuk mendukung kehangatan, kenyamanan, dan keterbukaan dalam berkomunikasi.



	MAKNA	FUNGSI	EFEK PSIKOLOGIS
	Tenang, stabil, profesional.	Sebagai warna dasar atau latar yang tidak mencolok, agar warna lain menonjol dan mudah dibedakan.	Tidak mengganggu, memberi rasa netralitas dan keseimbangan.
	Tenang, rasional, bersahabat	Cocok untuk menenangkan suasana saat interaksi antarindividu	Mendorong komunikasi yang jernih dan tidak emosional
	Alam, stabilitas, pemulihan.	Membentuk suasana yang rileks dan terbuka antar pengguna	Menurunkan stres sosial dan meningkatkan kenyamanan saat berinteraksi
	Kehangatan, optimisme, keramahan	Menjadi aksen yang memicu semangat dalam interaksi sosial	Meningkatkan mood positif dan rasa keterbukaan
	Bersih, ringan, terbuka	Mencerahkan ruang tanpa terasa dingin seperti putih murni	Membuat ruang terasa lebih lapang dan bersih.
	Organik, relaksasi, keseimbangan	Membangun suasana ramah lingkungan dan fokus	Mengurangi ketegangan, menstimulasi pikiran positif
	Semangat, keberanian, keterlibatan	Sebagai warna penekanan, menonjolkan area penting atau focal point ruang	Memacu interaksi aktif dan keterlibatan emosional secara positif

## Material

Material yang digunakan mengandung nostalgia dimana sedikit banyak terinspirasi dari rumah jengki, Material juga mempertimbangkan mobilitas pengguna. Anti-slip dan kemudahan dalam perawatan menjadi dasar pemilihan material ini.

Material Dinding dan Bukaan



Material Lantai



## NOSTALGIA

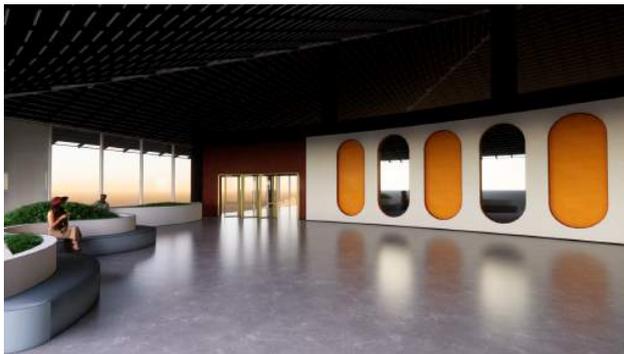


Bentuk wall panel unik dan nyentrik gaya retro

## Mekanisme perilaku



Pengguna masuk melalui pengenalan visual papan nama ruangan



Opsi 1: Berswa foto dan bercermin untuk melihat penampilan



Opsi 2: Menunggu atau sekedar ingin melihat suasana



Opsi 3: Masuk ke dalam Aula dan beraktifitas



Mencari arah tempat yang dituju setelah melakukan aktifitas di aula

## Islamic value

Zona Savaraadalah zona yang menjadi tempat silaturahmi, antrian, atau berkegiatan bersama. Dalam Islam, interaksi sosial bukan hanya aktivitas duniawi, tapi juga ladang amal jika dilandasi adab dan niat yang baik.



Tempat duduk menyambung (tanpa sekat individual) mengajak pengguna bertegur sapa, saling tolong, dan memperhatikan sesama

# ZONA SANTIKA

## Zonasi dan konfigurasi ruang

Musholla didesain menghadap kiblat dengan banyak bukaan dan cahaya alami. Area wudhu terpisah dan non licin.

Konsep terbuka semi-outdoor dengan meja bundar pada cafeteria → mendorong interaksi & aksesibilitas pengguna kursi roda.

Minimarket: Skala kecil, sirkulasi lebar, rak tidak terlalu tinggi (maks 120 cm).

## Bukaan dan sirkulasi udara

**Transparansi visual:** Banyak bukaan dan partisi kaca atau semi-transparan memudahkan lansia melihat tujuan mereka dari jarak jauh dan menghindari tabrakan → mengurangi kecemasan.

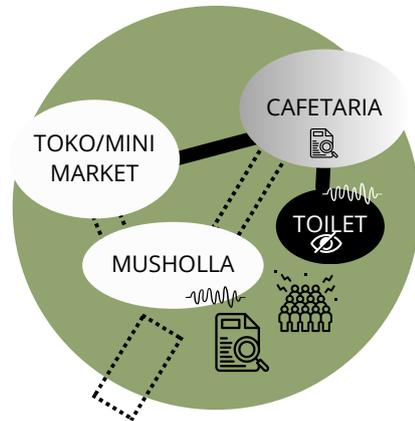
**Bukaan besar:** diposisikan di sisi luar ruang, untuk maksimalkan pencahayaan alami



Pencahayaan alami maksimal melalui skylight kanopi bukaan besar, dan fasad transparan di area makan.



**Pintu:** Folding door dipilih karena mendukung ruang yang fleksibel dan adaptif. Dapat dibuka penuh saat acara besar → menciptakan keterbukaan dan sirkulasi orang yang lancar.



Zona ini berkapasitas 200 orang



## Elemen ramah lansia

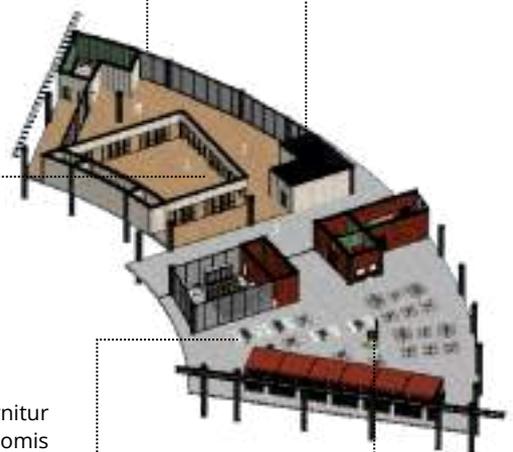
Jalur lebar, tanpa anak tangga, dan bebas hambatan.

Desain tempat wudhu yang ramah lansia

Area sholat tidak ada karpet sehingga memudahkan sirkulasi kursi roda

Pemilihan furnitur yang ergonomis sesuai kebutuhan lansia, selalu ada armrest dan tidak terlalu tinggi, juga tidak terlalu rendah, mudah dipindahkan tapi tidak mudah bergeser.

Peta navigasi diletakkan strategis di innercourt agar tampak menonjol



## Warna dan nuansa

Warna-warna berikut ini dipakai untuk mendukung kehangatan, kenyamanan, dan keterbukaan dalam berkomunikasi.



	MAKNA	FUNGSI	EFEK PSIKOLOGIS
	Tenang, stabil, profesional.	Sebagai warna dasar atau latar yang tidak mencolok, agar warna lain menonjol dan mudah dibedakan.	Tidak mengganggu, memberi rasa netralitas dan keseimbangan.
	Tenang, rasional, bersahabat	Cocok untuk menenangkan suasana saat interaksi antarindividu	Mendorong komunikasi yang jernih dan tidak emosional
	Alam, stabilitas, pemulihan.	Membentuk suasana yang rileks dan terbuka antar pengguna	Menurunkan stres sosial dan meningkatkan kenyamanan saat berinteraksi
	Bersih, ringan, terbuka	Mencerahkan ruang tanpa terasa dingin seperti putih murni	Membuat ruang terasa lebih lapang dan bersih.
	Organik, relaksasi, keseimbangan	Membangun suasana ramah lingkungan dan fokus	Mengurangi ketegangan, menstimulasi pikiran positif
	Semangat, keberanian, keterlibatan	Sebagai warna penekanan, menonjolkan area penting atau focal point ruang	Memicu interaksi aktif dan keterlibatan emosional secara positif

## Material

Material yang digunakan mengandung nostalgia dimana sedikit banyak terinspirasi dari rumah jengki, Material juga mempertimbangkan mobilitas pengguna. Anti-slip dan kemudahan dalam perawatan menjadi dasar pemilihan material ini.

Material Dinding dan Bukaan



Material Lantai



## NOSTALGIA



Pemilihan furnitur yang terinspirasi dari gaya mid century dengan pemilihan warna dan materialnya kulit dan kayu

## **Mekanisme perilaku**



Pengguna diarahkan melalui signage jalur tenang ke area SANTIKA.



Pengguna melepas alas kaki, menjaga ketenangan, dan mengikuti aturan tata letak tempat wudhu dan ruang sholat (pria & wanita terpisah).



Pengguna memesan makanan, duduk bersama, lalu membuang sampah di tempat yang disediakan.

Meja diatur agar tetap terbuka namun tidak mengganggu alur lalu lintas.

## **Islamic value**

Pada area Musholla serambi dilebarkan untuk aktifitas Islami seperti belajar mengaji secara informal, diskusi keagamaan ringan (halaqah kecil), tambahan tempat saat kajian, Tempat duduk santai sebelum/selesai sholat



## 3.2 RANCANGAN LANSKAP

### Deha

Ketenteraman dan Stimulan Intelektual  
Fokus pada relaksasi mental, pemicu memori, dan refleksi.



#### elemen



OUTDOOR  
GYM



PERMAINAN  
CATUR BESAR  
DAN CONGKLAK



AREA SENAM



### Citta

Ketenteraman dan Stimulan Intelektual  
Fokus pada relaksasi mental, pemicu memori, dan refleksi.



#### elemen



Jalur berliku tenang  
dikelilingi tanaman  
aromatik seperti  
lavender, melati,  
kenanga.



Bangku refleksi  
pribadi di sudut-  
sudut teduh  
untuk membaca,  
merenung, atau  
berdoa.



kolam kecil atau pancuran  
lembut, menciptakan suara  
yang menenangkan.

## Atma

Menumbuhkan interaksi sosial, spiritualitas, dan rasa memiliki.

### Fitur



Aksesibilitas penuh: jalur landai, permukaan tidak licin,



Beton Porous



Batu Andesit



Tempat duduk rutin setiap 5-10 meter.



Pohon peneduh yang tidak membahayakan

Landmark ditengah taman



### elemen



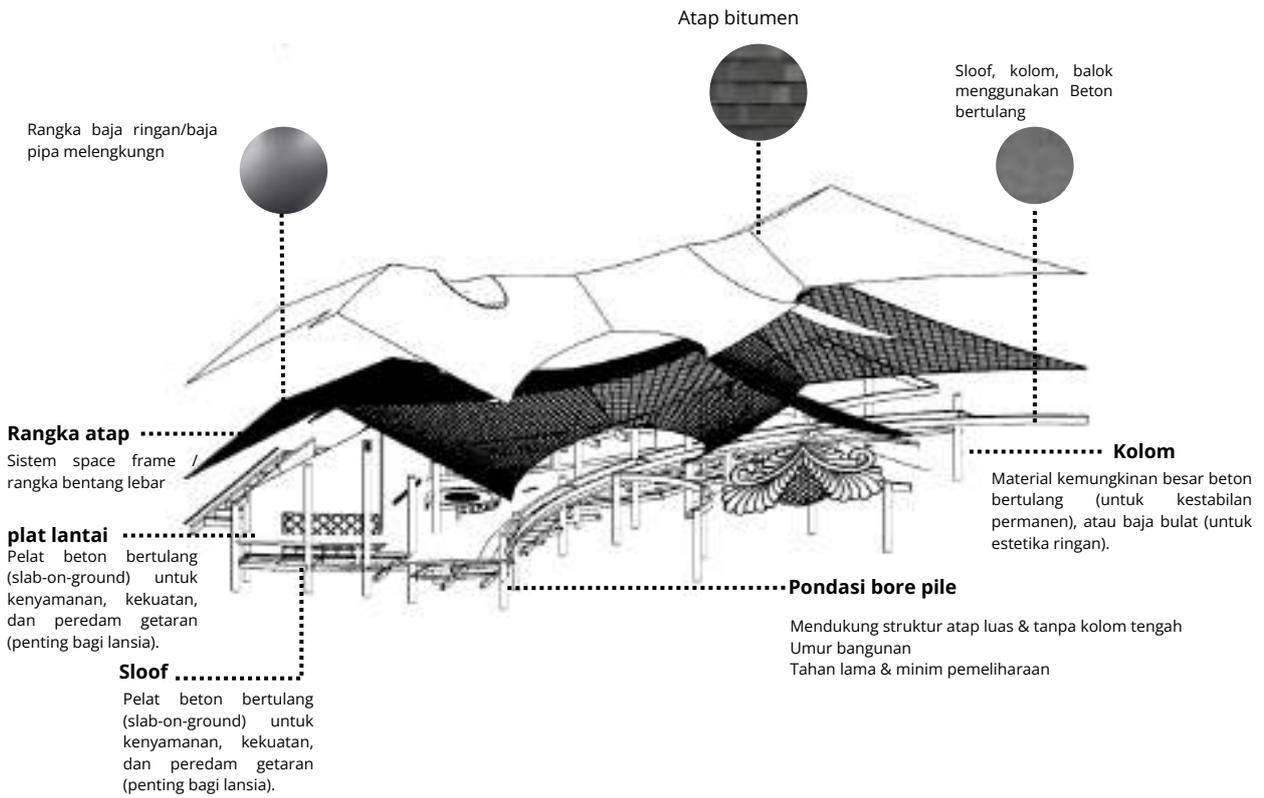
Gazebo terbuka: tempat berdiskusi, terapi kelompok, dan membaca Al- Qur'an karena berdekatan dengan musholla



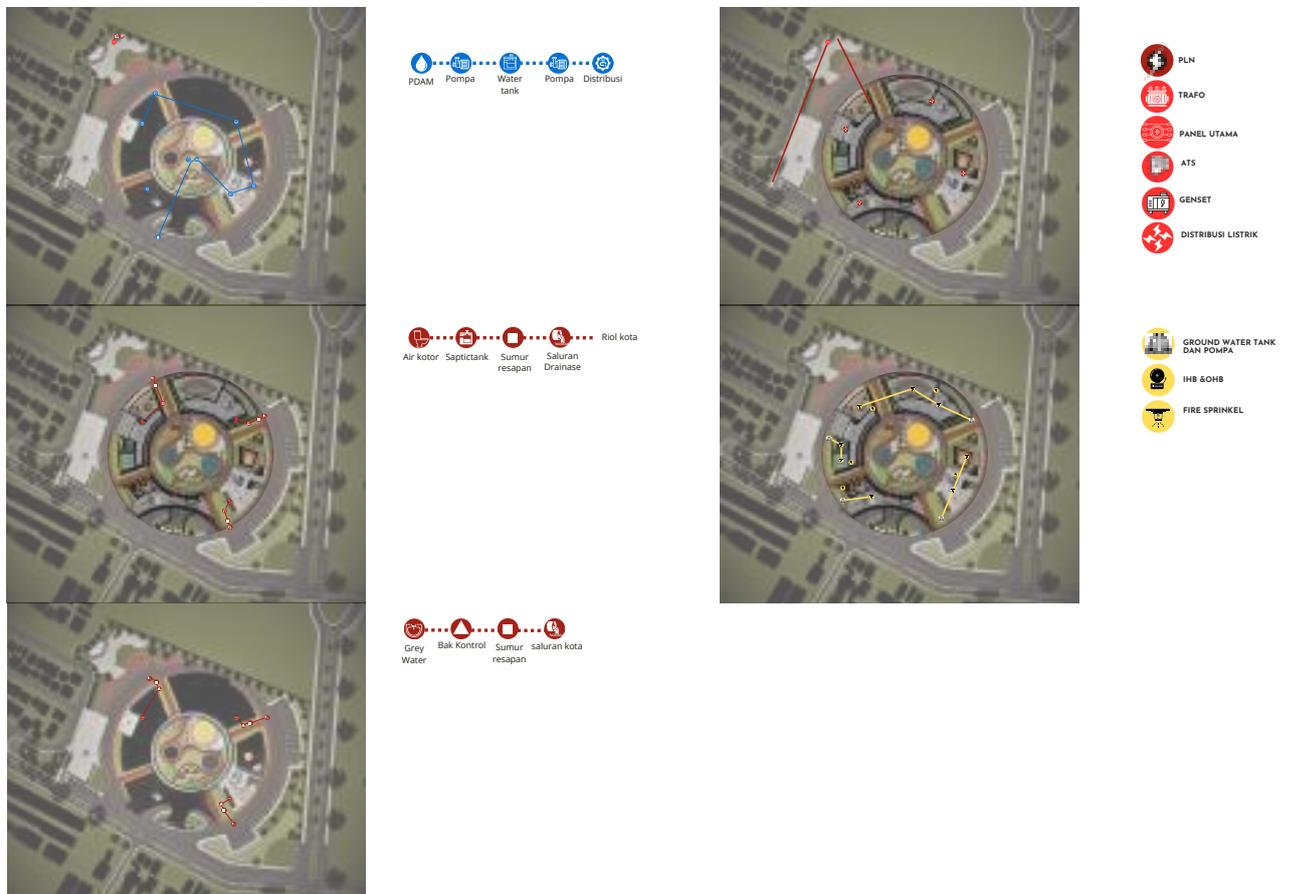
Tanaman simbolis dan spiritual: pohon sawo, beringin mini, atau tabebuaya.



### 3.4 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN



### 3.5 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN



# 04

## EVALUASI HASIL PERANCANGAN

## 4.1 Review Evaluasi Perancangan

### Masukan dan saran pada sidang preview:

- Mempertimbangkan sirkulasi pada bangunan
- Penempatan naungan yang menghubungkan bangunan
- Penyesuaian bentuk bangunan dengan kondisi tapak

### Masukan dan saran pada sidang akhir:

- Perjelas batasan target user pada perancangan
- Tambahkan capaian program SMARt (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif) dalam desain beserta program kegiatan yang bisa dilakukan pengguna. Pastikan kegunaan bangunan bisa dilakukan setiap hari.
- Perjelas teori pendekatan yang digunakan
- Bagaimana penerapan kesetaraan dalam desain bangunan?
- Konsistensi bahasa dan istilah untuk branding yang lebih baik
- Mengganti nama bangunan menjadi dekat dengan konsep perancangan
- Hilangkan kata bermartabat agar tidak terlalu berat
- Perbaiki penulisan isu ke landasan Islam dalam perancangan
- Mengganti tulisan integrasi keislaman ke *Islamic value*
- Zona KALANDRA mengapa banyak ruang kosong?
- Hitung jumlah pengguna Zona kalandra
- Perjelas pemasangan bitumen dan spesifikasi penggunaan polycarbonate pada skylight
- Revisi rangka atap pada bangunan Zona Sevana
- Perbaiki shaf mushola

## 4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan

### Hasil penyempurnaan sidang preview

Tatanan masa sebelum



Perubahan bentuk massa bangunan

Perubahan tata massa bangunan

Perubahan sirkulasi parkir

**SITE PLAN**  
SKALA 1 : 400

#### LEGENDA

- |              |                    |
|--------------|--------------------|
| ① ENTRANCE   | ⑥ ZONA SAVARA      |
| ② AREA KERJA | ⑦ Zona kalandra    |
| ③ CAFETARIA  | ⑧ TAMAN INTERAKTIF |
| ④ MINIMARKET | ⑨ TAMAN REFLEKTIF  |
| ⑤ MUSHOLLA   | ⑩ AREA PARKIR      |

#### LEGENDA

- |                              |                                      |               |
|------------------------------|--------------------------------------|---------------|
| ① PINTU MASUK                | ⑦ RUANG KREASI                       | ⑭ AREA PARKIR |
| ② KANTOR                     | ⑧ STUDIO MUSIK                       | ⑮ AREA REVISI |
| ③ RUANG KONSULTASI KESEHATAN | ⑨ RUANG MEETING                      |               |
| ④ KANTIN DAN MINI MARKET     | ⑩ KOMUNIKASI REAKTIF DAN DISABILITAS |               |
| ⑤ MUSHOLLA                   | ⑪ AREA PARKIR MOBIL                  |               |
| ⑥ AULA                       | ⑫ AREA PARKIR MOBIL UMUM             |               |
|                              | ⑬ AREA PARKIR BUS                    |               |

Hasil penyempurnaan rancangan sidang akhir

No	Masukan & Saran	Tindak Lanjut / Penyempurnaan
1	Perjelas target user pada perancangan.	Target pengguna dari pusat lansia ini adalah kelompok lansia muda hingga lansia madya yang berusia antara 60 hingga 80 tahun, berasal dari Kota Malang dan sekitarnya yang ingin mencari makna hidup, koneksi sosial, dan kegiatan yang memberi rasa produktif serta dihargai. Mereka memiliki latar belakang mobilitas yang beragam, mulai dari lansia yang masih aktif secara fisik dan sosial, lansia yang semi-mandiri dengan kebutuhan bantuan ringan atau alat bantu jalan, hingga lansia yang mulai bergantung pada pendamping atau kursi roda dalam aktivitas hariannya. Lebih jelasnya terdapat di halaman 18.
2	Tambahkan capaian program SMArt (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif) dalam desain beserta program kegiatan yang bisa dilakukan pengguna. Pastikan kegunaan bangunan bisa dilakukan setiap hari.	Menambahkan informasi terkait lokasi, frekuensi waktu, kegiatan yang dilakukan, tujuan dan capaian desain. Untuk informasi lengkapnya tertera pada halaman 26-33.
3	Perjelas teori pendekatan yang digunakan	<b>Environmental Press Theory- Lawton &amp; Nahemow (1973)</b> Teori ini menjelaskan bahwa kemampuan individu (kompetensi) dan tekanan dari lingkungan (environmental press) saling berinteraksi, dan hasil dari interaksi ini memengaruhi seberapa baik seseorang bisa berfungsi atau menyesuaikan diri. Environmental press adalah semua tuntutan, tantangan, atau tekanan dari lingkungan fisik, sosial, dan psikologis yang harus dihadapi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Informasi lebih lengkap ada di halaman 24
4	Mengganti nama bangunan agar sesuai dengan program SMArt	<b>TRIDHATU PARIPURNA LOKA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tridhatu = Tiga elemen utama dalam hidup manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Citta → Pikiran</li> <li>◦ Deha → Tubuh</li> <li>◦ Atma → Jiwa .</li> </ul> </li> <li>• Paripurna = Sempurna, utuh, lengkap Melambangkan integrasi antara sehat, mandiri, aktif, dan produktif.</li> <li>• Loka = Dunia/tempat/ruang kehidupan</li> </ul> "Tridhatu Paripurna Loka" adalah tempat bernaung dan berkembangnya lansia melalui kesatuan sempurna antara pikiran yang sehat (Citta), tubuh yang bugar (Deha), dan jiwa yang bermakna (Atma).

## Hasil penyempurnaan rancangan sidang akhir

No	Masukan & Saran	Tindak Lanjut / Penyempurnaan
5	Perbaiki penulisan isu ke landasan Islam dalam perancangan, integrasi keislaman ke <i>Islamic value</i>	Sudah diterapkan dalam laporan
6	Hilangkan kata bermartabat agar tidak terlalu berat	Menghilangkan kata bermartabat sehingga judul menjadi "Perancangan Pusat Lansia SMArt (Sehat, Aktif, Mandiri, dan Produktif) di Kota Malang
7	Konsistensi bahasa dan istilah untuk branding yang lebih baik	<p>Menggunakan bahasa sansekerta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep mind, body and soul menjadi citta, deha, dan atma</li> <li>• Nama zona Pelayanan menjadi zona Sevana</li> <li>• Nama zona Minat bakat menjadi zona Kalandra</li> <li>• Nama zona ishoma menjadi zona Santika</li> <li>• Nama zona Interaksi sosial menjadi zona Savara</li> </ul>
8	Hitung jumlah pengguna Zona kalandra	Zona Minat dan Bakat seluas $\pm 1.877 \text{ m}^2$ dirancang untuk mendukung 250 lansia aktif secara bersamaan, dengan pembagian ruang sebagai berikut: Ruang Kesenian ( $600 \text{ m}^2$ ) menampung $\pm 80$ orang, Studio Musik ( $550 \text{ m}^2$ ) $\pm 70$ orang, dan Ruang Komunitas ( $550 \text{ m}^2$ ) $\pm 100$ orang.

### Ruang Komunal tanpa Hirarki

- Merancang ruang bersama tanpa zona VIP/eksklusif
- Tata ruang duduk yang melingkar atau menyilang (bukan berderat seperti kelas) agar membuka interaksi



### Aktivitas Kolaboratif

Ruang yang bukan hanya "menampung", tapi mempertemukan Aktivitas kolaboratif:



Workshop seni: bikin batik, melukis bersama

Ruang produktif ini bisa menghapus batasan sosial lewat kerja sama



### Desain Duduk dan Sirkulasi yang Memfasilitasi Interaksi

- Bangku-bangku taman disusun berpasangan/melingkar, bukan berjejer sendiri-sendiri
- Menambahkan area istirahat di titik pertemuan jalur sirkulasi; tempat ngobrol spontan



### Menghindari Labeling Ruang Berdasar fungsi medis atau status

Menghindari nama ruang seperti: "Ruang Lansia Ringan", "Ruang Lansia Butuh Bantuan"

**10** Perjelas pemasangan bitumen dan spesifikasi penggunaan polycarbonate pada skylight

**PEMASANGAN BITUMEN**



**SPESIFIKASI POLYCARBONATE PADA SKYLIGHT**

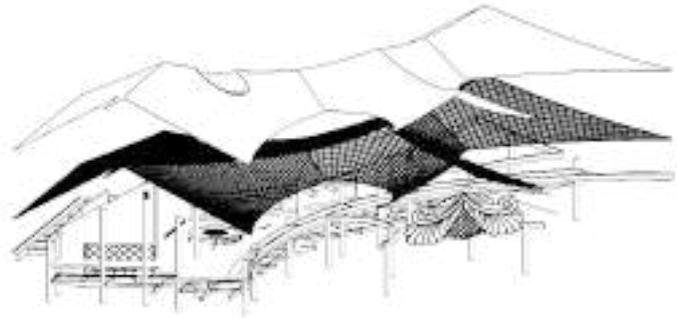


SOLID POLYCARBONATE

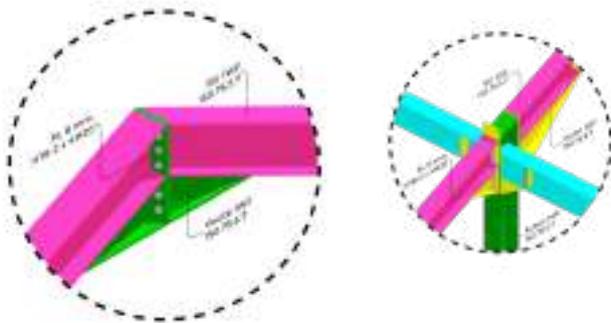
Parameter	Nilai / Keterangan
<b>Tebal</b>	6 mm
<b>Berat Jenis (Density)</b>	± 1.2 g/cm <sup>3</sup>
<b>Transparansi (Cahaya)</b>	Hingga 90% (setara kaca untuk warna bening/clear)
<b>Ketahanan Benturan</b>	± 200-250 kali lebih kuat dari kaca
<b>Tahan Suhu</b>	-40°C hingga +120°C
<b>Perlindungan UV</b>	versi <b>UV-coated</b> satu sisi
<b>Ketahanan Terhadap Api</b>	Kelas B1 (tahan api sedang, tidak mudah terbakar)
<b>Ukuran Standar Lembaran</b>	210 cm x 305 cm
<b>Warna</b>	Clear
<b>Finishing Permukaan</b>	embossed (anti-silau)
<b>Kapasitas Lentur</b>	Bisa dibentuk melengkung (radius min ±150x ketebalan)
<b>Kedap Air &amp; Tahan Cuaca</b>	Sangat baik – tidak meresap air dan tahan sinar matahari

## 11 Revisi rangka atap pada bangunan Zona Sevana

- Menggunakan sistem struktur baja bentang lebar



### Detail sambungan kuda-kuda, balok dan kolom



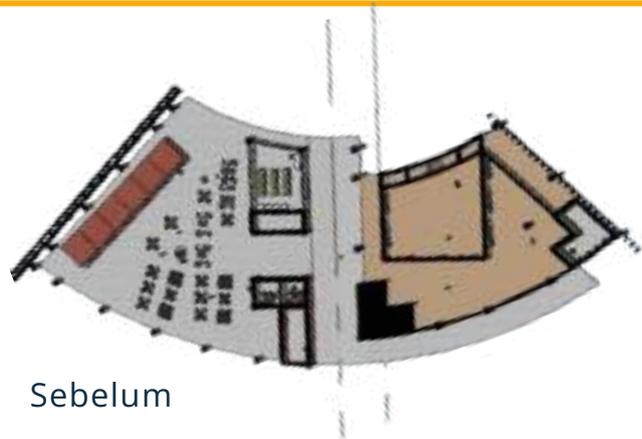
### Literatur



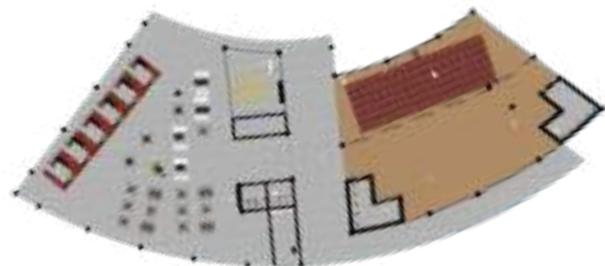
sumber: Zurnalist Architect

## 12 Revisi shaf musholla

- Perubahan layouting ruang musholla
- Pengaplikasian shaf
- Pelebaran serambi untuk ruang komunal

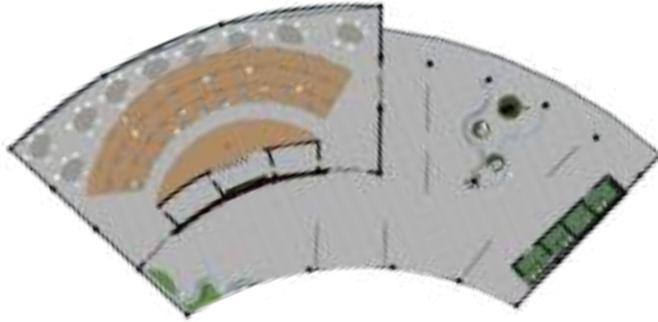


Sebelum



Sesudah

## 11 Revisi Interior aula



- Penambahan bangku bangku kemonal untuk menambah interaaksi antar pengguna
- Bangku dan meja yang digunakan mudah dipindahkan untuk kegiatan yang membutuhkan ruang lebih luas
- Penambahan plafon berwarna cerah



## 12 Mengapa pada zona sevana banyak ruang kosong



Zona Sevana sebagai main entrance dan zona pelayanan dirancang dengan banyak ruang kosong bukan tanpa alasan, melainkan sebagai bagian dari pendekatan yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan bagi lansia. Ruang kosong ini berfungsi sebagai area transisi dan orientasi visual, yang memberi waktu bagi lansia untuk menyesuaikan diri dengan suasana tanpa tekanan dari keramaian atau kepadatan fungsi. Selain itu, ruang yang lapang memudahkan aksesibilitas dan pergerakan, terutama bagi pengguna kursi roda, alat bantu jalan, serta sebagai area tunggu atau titik temu antar pengguna dan pendamping.

05

**PENUTUP**

## **Kesimpulan**

Perancangan Pusat Lansia SMArt di Kota Malang merupakan respons arsitektural terhadap meningkatnya jumlah lansia serta kebutuhan akan ruang yang mendukung kualitas hidup mereka secara menyeluruh. Melalui pendekatan arsitektur perilaku lingkungan dan konsep Citta, Deha, and Atma, perancangan ini berupaya menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, namun juga menyentuh aspek psikologis, sosial, dan spiritual lansia.

Desain mengedepankan kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas dengan mempertimbangkan prinsip universal design dan nilai-nilai keislaman seperti penghormatan terhadap orang tua dan keberlanjutan sosial. Dengan adanya pusat ini, diharapkan Kota Malang memiliki fasilitas yang mampu memberdayakan lansia agar tetap sehat, aktif, mandiri, dan produktif, sekaligus menjadi wadah kolaborasi antar generasi dalam merawat serta menghargai kehidupan lanjut usia.

## **Saran**

Berdasarkan hasil perancangan “Pusat Lansia SMArt” di Kota Malang dengan pendekatan konseptual Citta, Deha, and Atma, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut, baik dalam aspek desain, operasional, maupun kebijakan.

Pertama, pendalaman terhadap pendekatan psikososial lansia perlu dilakukan lebih kontekstual dengan mempertimbangkan aspek budaya lokal Kota Malang, termasuk nilai religius, kebiasaan sosial, dan pola hidup lansia di lingkungan setempat. Desain ruang dan aktivitas yang dihadirkan hendaknya menyentuh aspek emosi, spiritual, dan koneksi sosial lansia secara lebih mendalam.

Kedua, proses perancangan perlu melibatkan tim multidisiplin yang mencakup arsitek, psikolog geriatri, terapis okupasi, perancang lanskap, dan ahli teknologi ramah lansia. Kolaborasi lintas bidang ini sangat penting agar desain tidak hanya estetis dan fungsional, tetapi juga mampu mendukung kualitas hidup lansia secara holistik.

Ketiga, pemilihan material dan sistem bangunan perlu memperhatikan prinsip ramah lansia, seperti penggunaan lantai anti-selip, tekstur yang nyaman disentuh, pencahayaan alami tanpa silau, dan sirkulasi udara yang lancar. Teknologi yang digunakan harus sederhana, intuitif, dan menunjang kemandirian—misalnya sensor pencahayaan otomatis, sistem peringatan jatuh, atau panel informasi visual yang jelas.

Keempat, disarankan adanya program monitoring dan evaluasi pasca-huni yang terstruktur guna mengukur efektivitas desain terhadap peningkatan kebugaran fisik, ketenangan mental, serta keterlibatan sosial lansia. Data ini menjadi dasar yang kuat untuk pembaruan desain maupun pengembangan proyek serupa di kemudian hari.

Kelima, penguatan program interaksi sosial dan minat bakat lansia sangat penting untuk menjaga semangat hidup dan daya cipta. Kolaborasi dengan komunitas lokal, relawan muda, dan lembaga pelatihan dapat memperkaya aktivitas lansia dan menjembatani hubungan lintas generasi.

Keenam, untuk mendukung keberlanjutan fasilitas ini, dukungan dari pemerintah daerah dan pemangku kebijakan sangat dibutuhkan dalam bentuk regulasi, pembiayaan operasional, serta integrasi ke dalam sistem layanan sosial lansia di Kota Malang.

Terakhir, jika konsep Pusat Lansia SMArt berbasis Citta, Deha, and Atma ini berhasil diterapkan dengan baik, maka ia memiliki potensi besar untuk direplikasi di kota-kota lain di Indonesia. Oleh karena itu, dokumentasi proses desain, pembangunan, hingga operasional perlu disusun secara sistematis sebagai panduan bagi pengembangan fasilitas serupa secara nasional di masa mendatang.

# LAMPIRAN

## ANALISIS WAKTU

### ZONA AKTIF

Pengguna	Aktivitas	Lokasi/Area	Waktu Utama
Lansia	Senam pagi	Taman Interaksi	Pagi (07.00–08.00)
Lansia	Workshop/Menjalankan hobi	Ruang Workshop, Ruang Musik	Siang (10.00–17.00)
Lansia & Keluarga	Jalan santai/Ngobrol, bermain catur	Taman Interaksi,	Sepanjang hari

### ZONA TENANG

Pengguna	Aktivitas	Lokasi/Area	Waktu Utama
Lansia	Relaksasi/Meditasi, membaca buku	Taman Relaksasi	Sepanjang hari
Lansia	Salat/Mengaji	Mushola	Waktu Salat

### ZONA PERAWATAN

Pengguna	Aktivitas	Lokasi/Area	Waktu Utama
Lansia dan staff	Konsultasi kesehatan	Ruang Kesehatan	Pagi (09.00–11.00)

## ZONA PENDUKUNG

Pengguna	Aktivitas	Lokasi/Area	Waktu Utama
Lansia & Keluarga	Registrasi	Lobby/Resepsionis	Pagi (08.00-10.00)
Pengunjung	Menunggu giliran, menemani lansia	Ruang Tunggu	Sepanjang hari
Pengunjung dan pengelola	Konsumsi	Toko, Cafeteria	Pagi- Malam (08.00-21.00)

## ZONA PENUNJANG

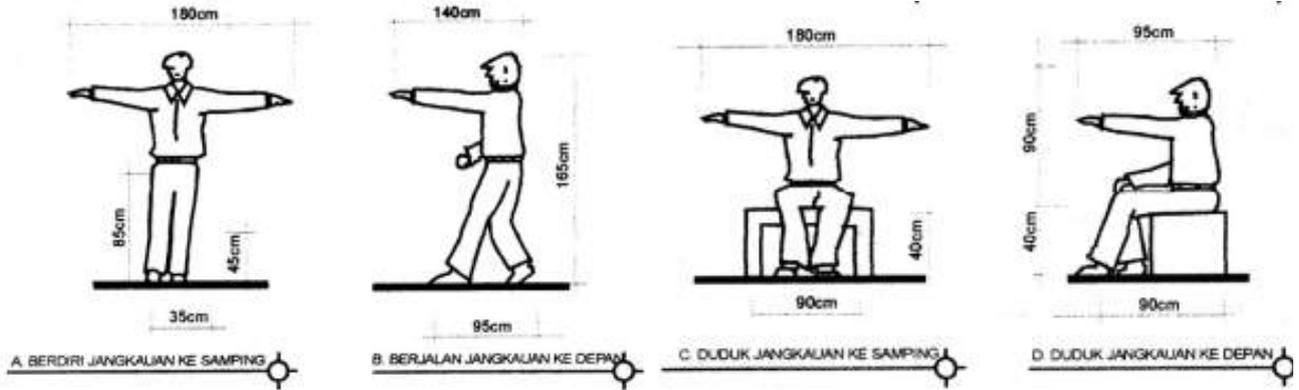
Pengguna	Aktivitas	Lokasi/Area	Waktu Utama
Staf	Koordinasi operasional	Kantor	Pagi & Siang
Staf	Penyimpanan alat	Gudang	Sepanjang hari
Satpam	Keamanan	seluruh area	Sepanjang hari

# KEBUTUHAN RUANG

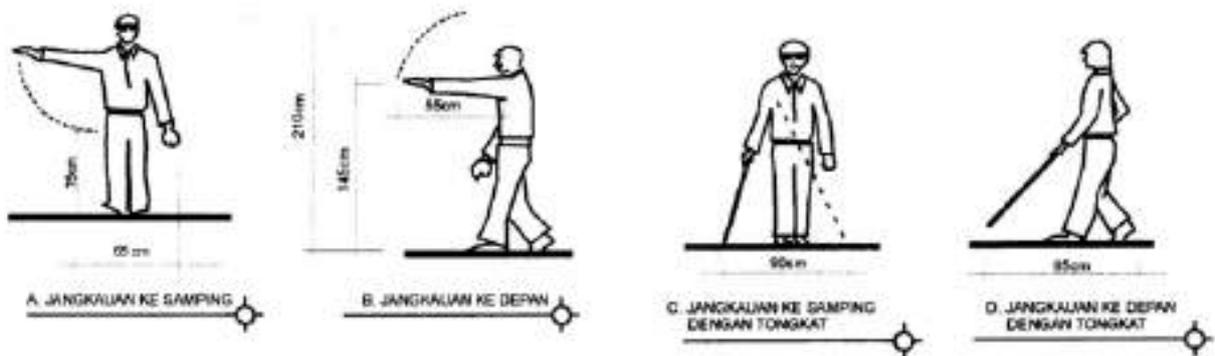
## STANDAR RUANG GERAK

Sumber: Departemen Pekerjaan Umum. (1998). Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 468/KPTS/1998 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

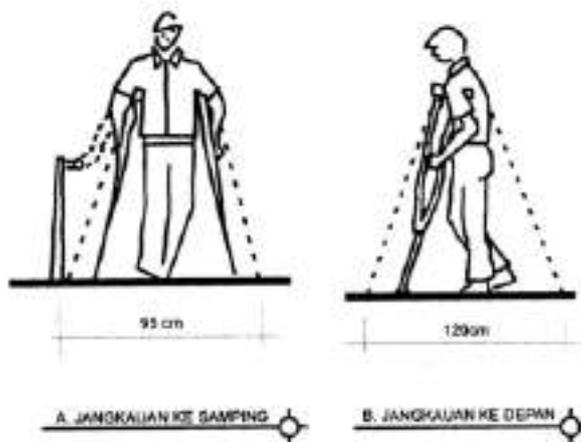
### RUANG GERAK ORANG SECARA UMUM



### RUANG GERAK TUNA NETRA DAN PENGGUNA YANG MENGALAMI GANGGUAN PENGLIHATAN



### BAGIRUANG GERAK PENGGUNA KRUK/WALKER

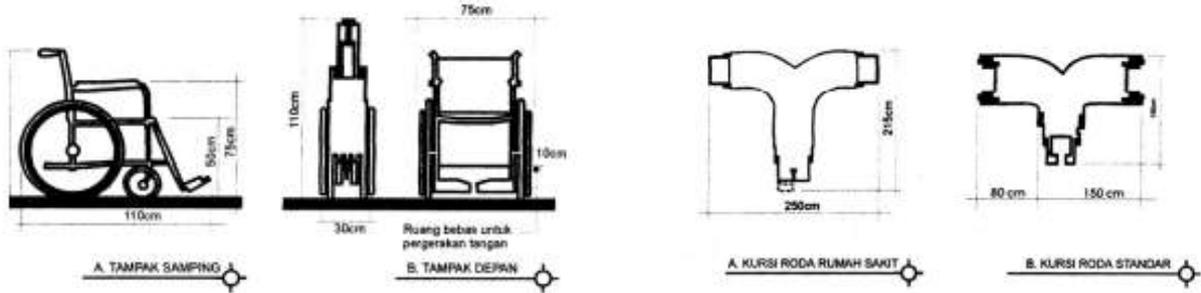


# KEBUTUHAN RUANG

## STANDAR RUANG GERAK

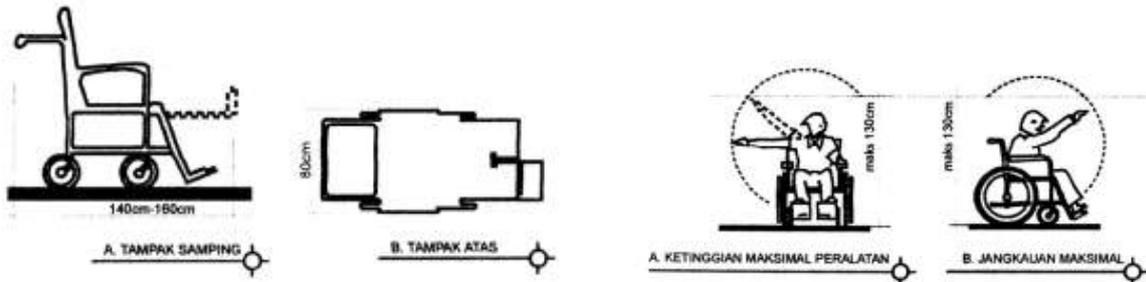
Sumber: Departemen Pekerjaan Umum. (1998). Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 468/KPTS/1998 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

### RUANG GERAK PENGGUNA KURSI RODA

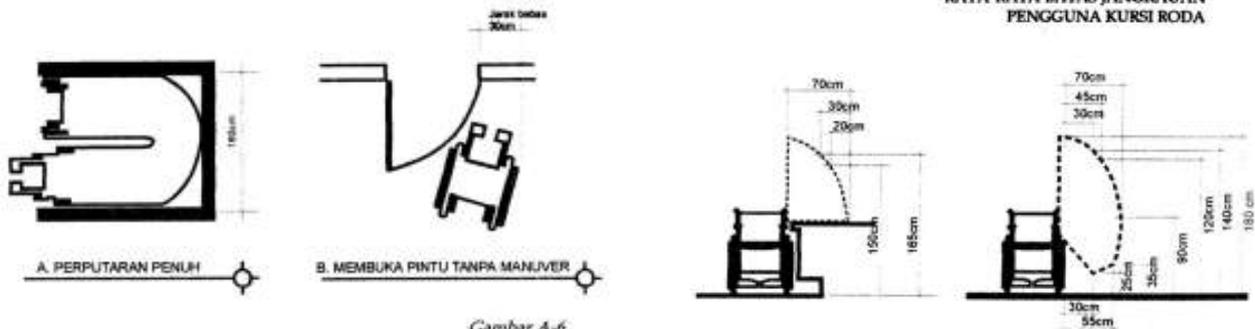


Gambar A-4  
UKURAN KURSI RODA

Gambar A-8  
RUANG GERAK KURSI RODA

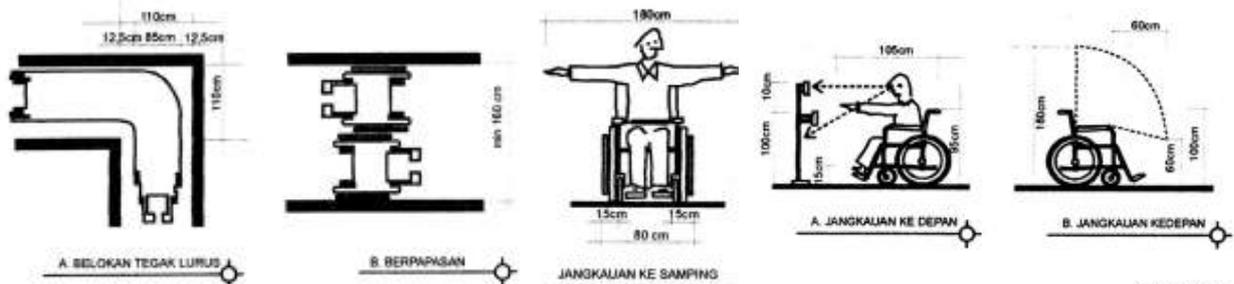


Gambar A-9  
RATA-RATA BATAS JANGKAUAN  
PENGGUNA KURSI RODA



Gambar A-6  
UKURAN PUTAR KURSI RODA

Gambar A-10  
JANGKAUAN MAKSIMAL KE SAMPING  
UNTUK PENGOPERASIAN PERALATAN

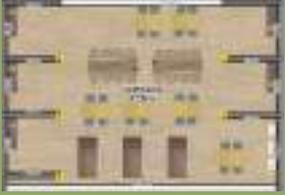


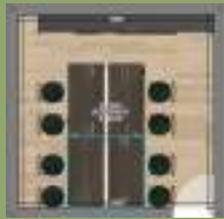
Gambar A-7  
BELOKAN DAN PAPASAN KURSI RODA

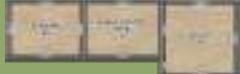
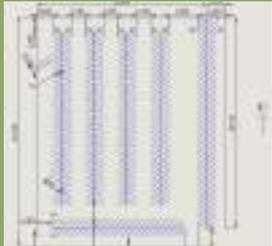
Gambar A-11  
JANGKAUAN MAKSIMAL KE DEPAN  
DALAM PENGOPERASIAN ALAT-ALAT

# KEBUTUHAN RUANG

## ANALISIS KUANTITATIF RUANG

NAMA RUANG	KAPASITAS	KOMPONEN		UKURAN	PROTOTYPE
AULA	200-250	<ul style="list-style-type: none"> <li>KURSI LIPAT</li> <li>MEJA</li> <li>PODIUM</li> <li>SOFA</li> <li>PAPAN PROYEKTOR</li> <li>LEMARI PENYIMPANAN</li> <li>RAK DISPLAY</li> </ul>	200 4 1 4 1 1 10	SPACE PODIUM(B)= 15 M2 SPACE TIAP ORANG=2 M2 A= 2x250= 500 A+B = 515 M2 SIRKULASI 30%= 155 M2 TOTAL= 670 M2  25x27	
TOILET	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>SET SINK</li> <li>CLOSET</li> <li>GRAB BAR</li> </ul>	1 1 1	Set Sink (0,8 x 0,6) = 0,48m <sup>2</sup> • Kloset (0,6 x 0,4) = 0,24m <sup>2</sup> • Kapasitas 1 orang (1 x 1) = 1m <sup>2</sup> SIRKULASI 50%= 0,86 TOTAL= 4 M2	
KANTIN	80	<ul style="list-style-type: none"> <li>DAPUR</li> <li>MEJA KAP.4</li> <li>MEJA KAP. 6</li> <li>MEJA KAP. 8</li> </ul>	5 6 4 3	DAPUR= 9M2x5= 45 M.K.4= 2,6x6=15,6 M.K. 6= 3,9x4= 15,6 M.K.8= 5,2x3= 15,6 sirkulasi 60%= 55m <sup>2</sup> total=147 m <sup>2</sup>	
R. MEDIS	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meja Dokter</li> <li>Matras Periksa</li> <li>Lemari obat-obatan</li> </ul>	1	Meja Dokter (1,5 x 0,6) = 0,9m <sup>2</sup> • Matras Periksa (1,8 x 0,7) = 1,26m <sup>2</sup> • Lemari obat-obatan (1,2 x 0,6) = 0,72m <sup>2</sup> • Kapasitas 4 orang (1 x 4) = 4m <sup>2</sup> T= TOTAL KEBUTUHAN RUANG+ SIRKULASI 50% T= = 6,88m <sup>2</sup> +3,44= 11 M2	
R. SENI/STUDIO	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>MESIN JAHIT</li> <li>MEJA KAP 2</li> <li>LEMARI</li> <li>RAK</li> <li>ETALASE</li> <li>KURSI</li> </ul>	4 8 1 1 1 15	MESIN JAHIT= 1,4X0,6=0,84X4=3,36 MEJA= 1,8X0,7=1,26X8=10 LEMARI=1,77X0,6= 1 RAK=0,8X0,3=0,24 ETALASE= 2X0,4=0,8 KURSI= 0,55X0,8=0,44X15=6,6 SIRKULASI=40% T=27M2	

NAMA RUANG	KAPASITAS	KOMPONEN		UKURAN	PROTOTYPE
R. MUSIK	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>PIANO</li> <li>DRUM</li> <li>GITAR</li> <li>SOUND SYSTEM</li> </ul>	1	Neufert, Data Arsitek 1992, Building Planing and Design Standard STANDAR RUANG STUDIO MUSIK ADALAH 25m2	
R. KOMUNITAS	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>MEJA KAP 2</li> <li>LEMARI</li> <li>RAK</li> <li>KURSI</li> </ul>	5 1 1 1 15	MEJA= 1,8X0,7=1,26X5=6,3 LEMARI=1,77X0,6= 1 RAK=0,8X0,3=0,24 KURSI= 0,55X0,8=0,44X10=4,4 SIRKULASI=40% T= 16M2	
R. RAPAT	11	<ul style="list-style-type: none"> <li>MEJA</li> <li>LEMARI</li> <li>RAK</li> <li>KURSI</li> </ul>	6 1 1 11	SPACE SETIAP ORANG= 2 M2x11= 22 SIRKULASI 30% t=29 m2	
R. LOUNGE	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Set Sofa</li> <li>Meja Televisi</li> <li>Rak Pajangan</li> </ul>	1	Set Sofa untuk (1,6 x 0,8) = 1,28m2 • Meja Televisi (1,8 x 0,6) = 1,08m2 • Rak Pajangan (0,8 x 0,6) = 0,48m2 • Kapasitas 2 orang (1 x 2) = 2m2 TOTAL = 4,84m2	
R. TUNGGU	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>KURSI</li> </ul>	10	KURSI= 0,5375X10= 6 Ruang gerak manusia=0,41X10=5 T= 11	
DAPUR	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Set Meja Dapur</li> <li>Freezer</li> </ul>	1	Set Meja Dapur (3 x 1) = 3m2 • Freezer (1,5 x 0,6) = 0,9m2 • Kapasitas 1 orang (3 x 2) = 6 m2 TOTAL = 10 M2	

NAMA RUANG	KAPASITAS	KOMPONEN		UKURAN	PROTOTYPE
LOBI	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>R RECEPTIONIST</li> </ul>	1	R RECEPTIONIST=9 M2 R. GERAK MANUSIA=0,41X30= 12 T= 21 M2	
MUSHOLLA	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. SHOLAT&amp;SERAM BI</li> <li>TEMPAT WUDHU</li> <li>TOILET</li> </ul>	1 2 2	BESARAN RUANG SHOLAT= 2X50+25%=125 BESARAN R. WUDHU=12X1,05+ 30%= 17 BESARAN TOILET=3M2X2=6	
KANTOR	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meja Kerja</li> <li>Rak Penyimpanan</li> </ul>	1	Meja Kerja (1,2 x 0,8) = 0,96m2X10= 9,6 Rak Penyimpanan (1,2 x 0,6) = 0,72m2X10= 7,2 Kapasitas 1 orang (1 x10) = 10 m2 SIRKULASI 50% T= 40 M2	
POS SATPAM	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>TEMPAT JAGA</li> <li>TEMPAT MONITOR CCTV</li> </ul>	1 1	BESARAN RUANG JAGA= 4 M2 Meja monitor= 0,7 M2x2=1,4 SIRKULASI= 3x1,05=3,15 T= 9 M2	
GUDANG	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rak Gudang (1,6 x 0,6) = 0,96m2</li> </ul>	1	ASUMSI= 9M2	
POWER HOUSE	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>Genset</li> <li>R. Kontrol Panel</li> <li>R. Pompa</li> <li>R.Tandon air</li> </ul>	1 2 2	Genset= 12M2 R. Kontrol Panel=16 M2 R. Pompa= 15 M2 R.Tandon air=20	
RUANG PETUGAS	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>LOKER</li> <li>KURSI</li> </ul>	1	LOKER=0,7X5=3,5 KURSI= 0,6X15= 9 RUANG GERAK MANUSIA= 0,41X15=6 SIRKULASI 30%=5,31 T= 25	
TEMPAT PARKIR	300	<ul style="list-style-type: none"> <li>PARKIR PENGELOLA</li> <li>Sepeda Motor</li> <li>Mobil</li> <li>PARKIR PENGUNJUNG</li> <li>Sepeda Motor</li> <li>Mobil</li> </ul>	20 6 200 10 2	L= 44x	

## DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kota Malang. (2024, Agustus 21). *Sekolah lansia Kota Malang wujudkan lansia SMArt*. Malangkota.go.id. <https://malangkota.go.id/2024/08/21/sekolah-lansia-kota-malang-wujudkan-lansia-SMArt/>
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. (n.d.). *Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Malang*. Malangkota.bps.go.id. <https://malangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTEjMg==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-malang.html>
- Suwito, E. (n.d.). *Satu langkah menuju impian lanjut usia: Kota ramah lanjut usia 2030 Kota Malang*. Neliti. <https://media.neliti.com/media/publications/69-ID-satu-langkah-menuju-impian-lanjut-usia-kota-ramah-lanjut-usia-2030-kota-malang.pdf>
- World Health Organization. (2007). *Global age-friendly cities: A guide*. WHO Press. [https://www.who.int/ageing/publications/Global\\_age\\_friendly\\_cities\\_Guide\\_English.pdf](https://www.who.int/ageing/publications/Global_age_friendly_cities_Guide_English.pdf)
- Barker, R. G. (1968). *Ecological psychology: Concepts and methods for studying the environment of human behavior*. Stanford University Press.
- Wiles, J. L., Leibing, A., Guberman, N., Reeve, J., & Allen, R. E. S. (2012). *The meaning of "aging in place" to older people*. *The Gerontologist*, 52(3), 357-366.
- Sagewood Senior Living. (n.d.). *Sagewood senior living community*. <https://www.sagewoodseniorliving.com>
- Hogeweyk Dementia Village. (n.d.). *Hogeweyk Dementia Village*. Retrieved [15 September 2024 ], from <https://www.hogeweyk.nl>
- Pemerintah Kota Malang. (2021, Mei 26). *Yayasan Gerontologi Abiyoso fokus urusi kelompok lansia*. Malangkota.go.id. [Hogeweyk Dementia Village. \(n.d.\). Hogeweyk Dementia Village. Retrieved \[15 September 2024 \], from https://www.hogeweyk.nl](https://www.hogeweyk.nl)
- Pemerintah Kota Malang. (2021, Mei 26). *Karang Werda Kota Malang aktif layani lansia*. Malangkota.go.id. <https://malangkota.go.id/2021/05/26/karang-werda-kota-malang-aktif-layani-lansia/>



# GAMBAR ARSITEKTURAL

Perancangan Pusat Lansia SMART (Sehat, Mandiri, Aktif dan Produktif) di Kota Malang



# GAMBAR ARSITEKTURAL

Perancangan Pusat Lansia SMART (Sehat, Mandiri, Aktif dan Produktif) di Kota Malang



**LEGENDA**

- 1 PINTU MASUK UTAMA
- 2 KANTOR STAFF
- 3 RUANG KONSULTASI KESEHATAN
- 4 KANTIN DAN MINI MARKET
- 5 MUSHOLLA
- 6 AULA
- 7 RUANG KREASI
- 8 STUDIO MUSIK
- 9 RUANG MEETING KOMUNITAS
- 10 TAMAN INTERAKTIF DAN REFLEKTIF
- 11 AREA PARKIR MOBIL DISABILITAS
- 12 AREA PARKIR MOBIL UMUM
- 13 AREA PARKIR BUS
- 14 AREA PARKIR MOTOR
- 15 AREA SERVIS



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR

CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

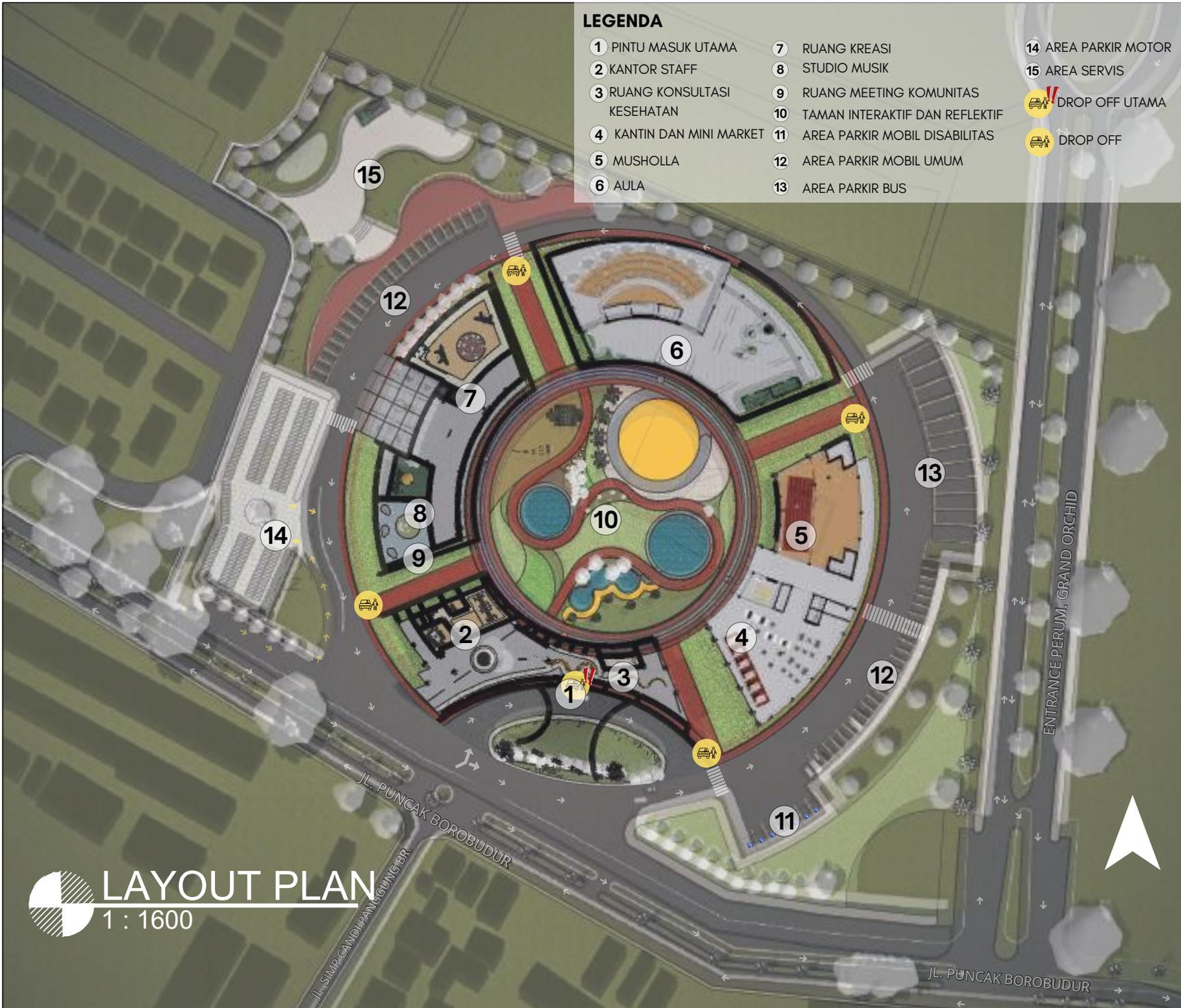
DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
SITE PLAN

SKALA  
1:1600

**SITE PLAN**  
1 : 1600



**LEGENDA**

- 1 PINTU MASUK UTAMA
- 2 KANTOR STAFF
- 3 RUANG KONSULTASI KESEHATAN
- 4 KANTIN DAN MINI MARKET
- 5 MUSHOLLA
- 6 AULA
- 7 RUANG KREASI
- 8 STUDIO MUSIK
- 9 RUANG MEETING KOMUNITAS
- 10 TAMAN INTERAKTIF DAN REFLEKTIF
- 11 AREA PARKIR MOBIL DISABILITAS
- 12 AREA PARKIR MOBIL UMUM
- 13 AREA PARKIR BUS
- 14 AREA PARKIR MOTOR
- 15 AREA SERVIS

- DROP OFF UTAMA
- DROP OFF



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
SITE PLAN**

**SKALA  
1:1600**

**NO. GAMBAR  
1**

**LAYOUT PLAN**  
1 : 1600



○ TAMPAK DEPAN KAWASAN  
1 : 800



○ TAMPAK BELAKANG KAWASAN  
1 : 800



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
TAMPAK KAWASAN**

**SKALA**

**NO. GAMBAR**



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
TAMPAK DEPAN KAWASAN**

**SKALA**

**NO. GAMBAR**



○ TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN  
1 : 800



○ TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN  
1 : 800



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
TAMPAK DEPAN ZONA SEVANA**

**SKALA**

**NO. GAMBAR**



 **POTONGAN KAWASAN A-A**  
**1 : 800**



 **POTONGAN KAWASAN B-B**  
**1 : 800**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR

CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
PRESPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

**PRESPEKTIF KAWASAN**



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
PRESPEKTIF EKSTERIOR**

**SKALA**

**NO. GAMBAR**





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

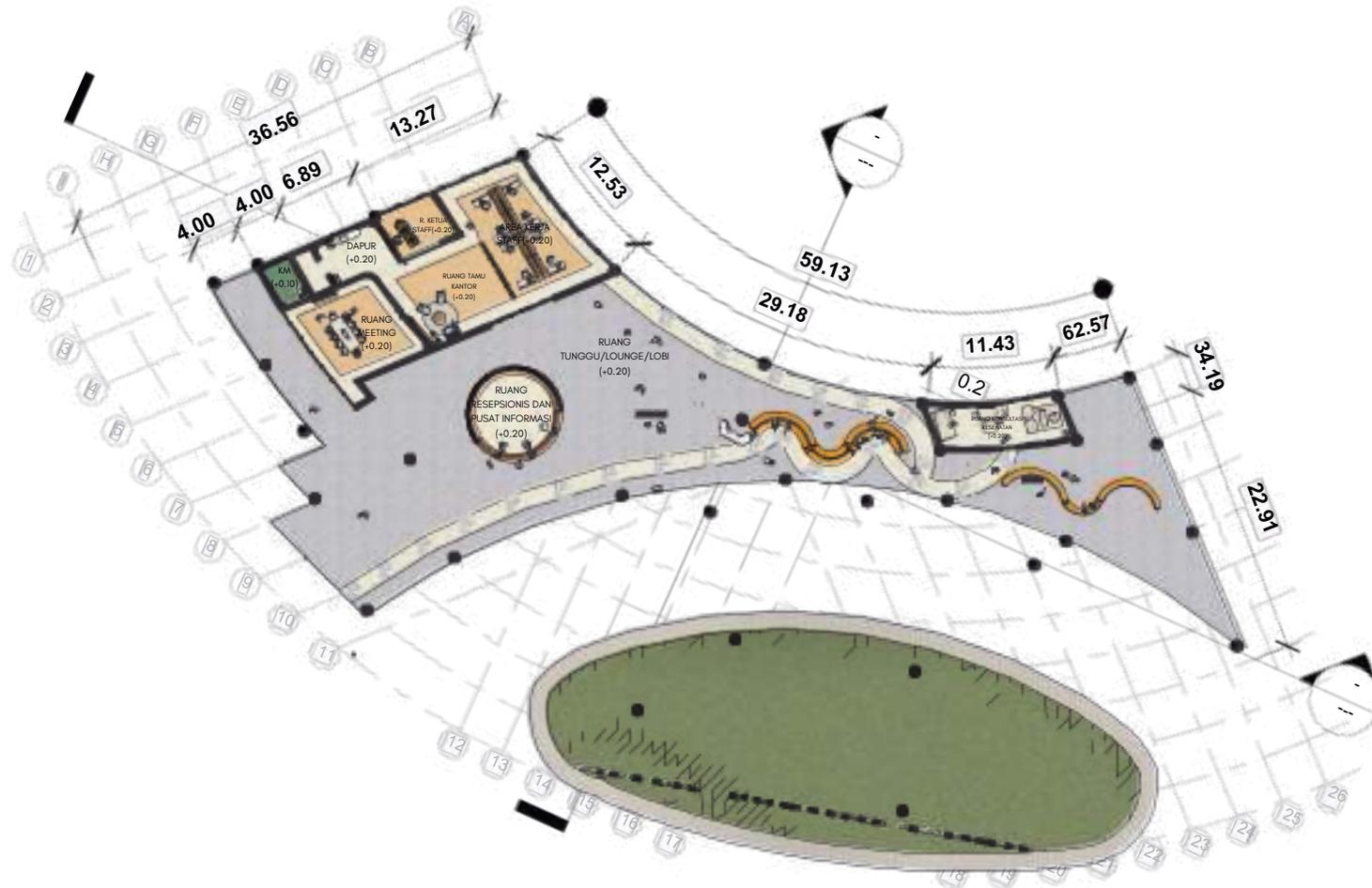
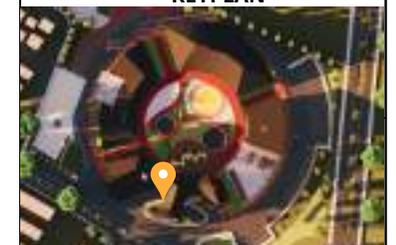
**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
DENAHZONA SEVANA**

**KEYPLAN**



**DENAH ZONA SEVANA**  
1 : 600



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

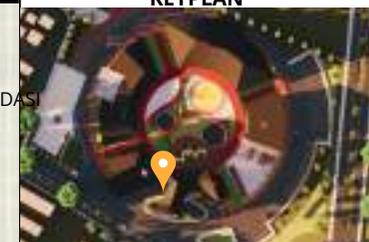
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK ZONA SEVANA

KEYPLAN



LEVEL 2  
5000  
LEVEL 1  
200  
0.00  
0  
PONDASI  
-3000

TAMPAK DEPAN ZONA SEVANA  
1 : 500



ATAP 2  
16000  
ATAP 1  
12600  
LEVEL 2  
5000  
LEVEL 1  
200  
0.00  
0  
PONDASI  
-3000

TAMPAK BELAKANG ZONA SEVANA  
1 : 500



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

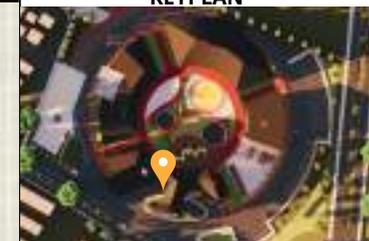
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK DEPAN ZONA SEVANA

KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN ZONA SEVANA  
1 : 500



TAMPAK SAMPING KIRI ZONA SEVANA  
1 : 500



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR**

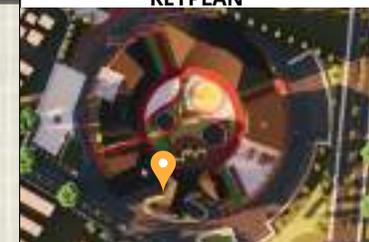
**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
POTONGAN ZONA SEVANA**

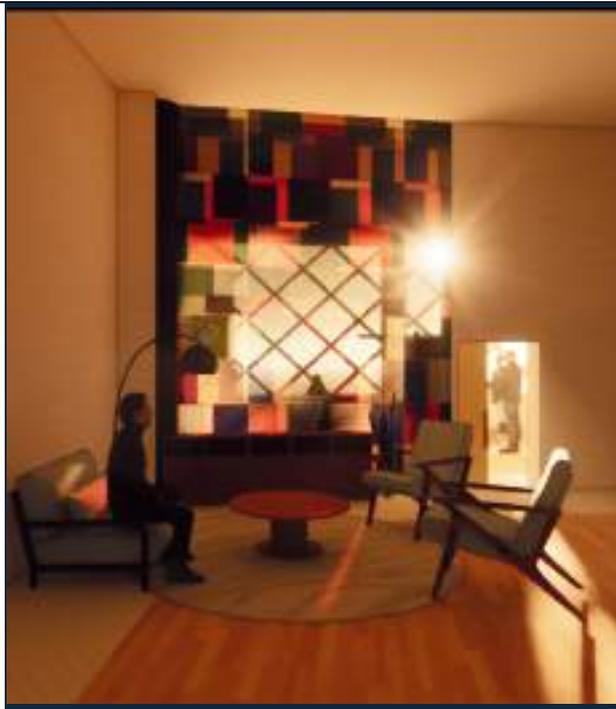
**KEYPLAN**



**POTONGAN A-A ZONA SEVANA**  
1 : 500



**POTONGAN B-B ZONA SEVANA**  
1 : 500



-Ruang konsultasi kesehatan/ medis



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

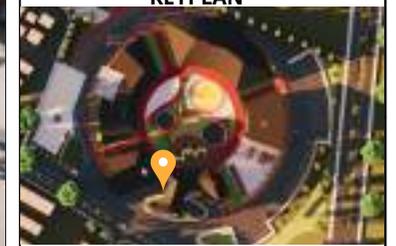
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
PRESPEKTIF INTERIOR ZONA  
LAYANAN

KEYPLAN





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

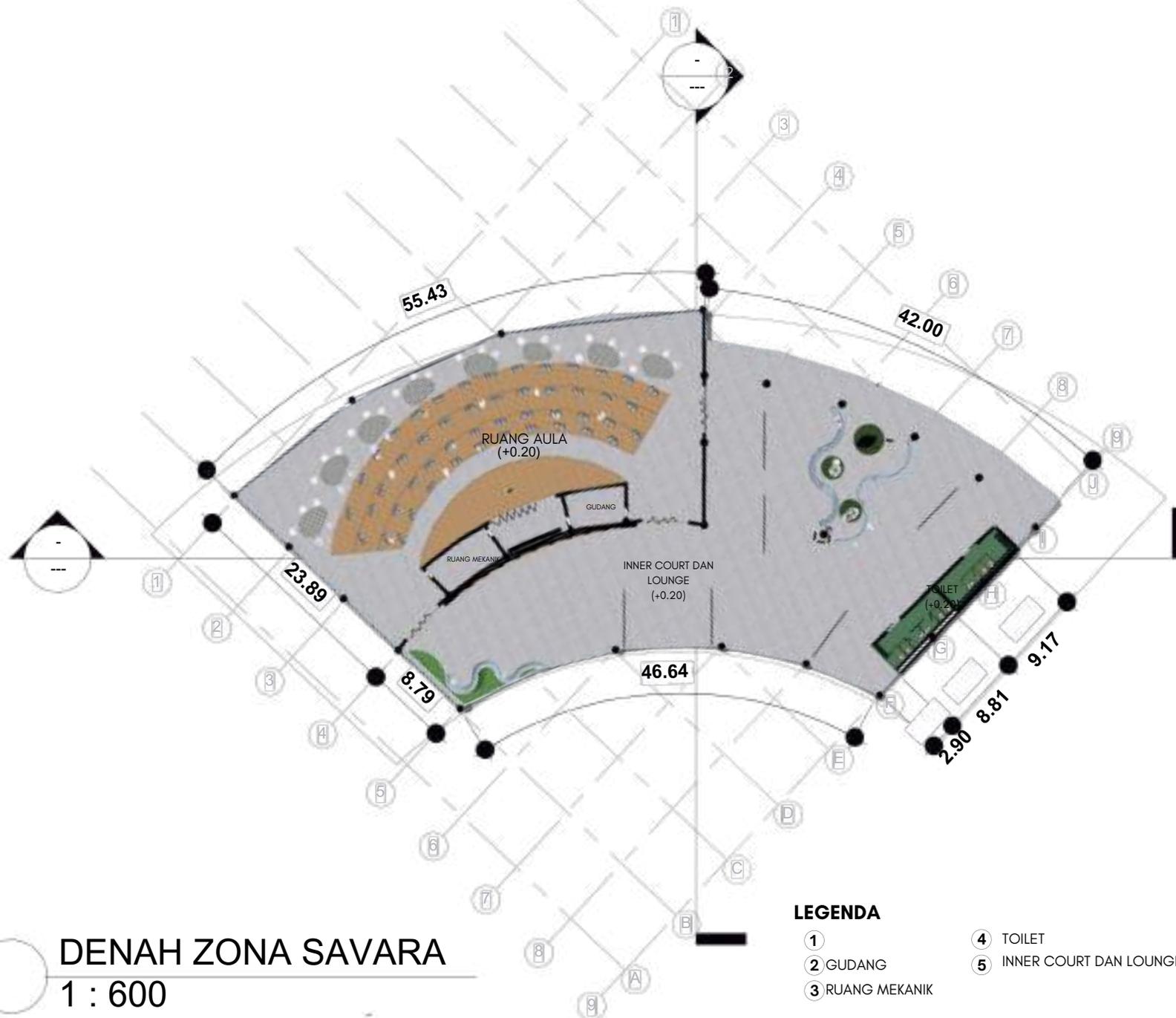
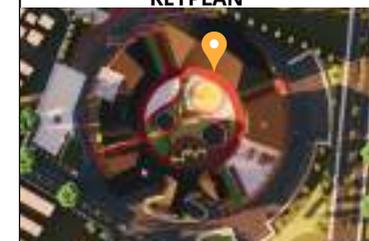
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
DENAH

KEYPLAN



**DENAH ZONA SAVARA**  
1 : 600

**LEGENDA**

- |   |                        |
|---|------------------------|
| ① | TOILET                 |
| ② | GUDANG                 |
| ③ | RUANG MEKANIK          |
| ④ | TOILET                 |
| ⑤ | INNER COURT DAN LOUNGE |



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR

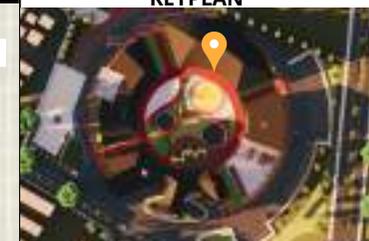
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK DEPAN ZONA SAVARA

KEYPLAN



ATAP  
11100

Level 2  
4000

LEVEL 1  
200

0.00

0

PONDASI

-3000

TAMPAK DEPAN ZONA SAVARA  
1 : 500



ATAP  
11100

Level 2  
4000

LEVEL 1  
200

0.00

0

PONDASI

-3000

TAMPAK BELAKANG ZONA SAVARA  
1 : 500



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

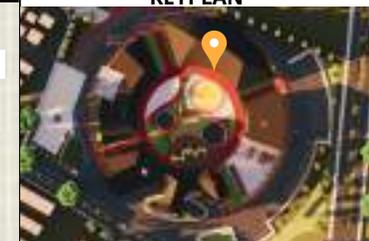
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK DEPAN ZONA SAVARA

KEYPLAN



▼ ATAP  
11100  
▼ Level 2  
4000  
▼ LEVEL 1  
200  
▼ 0.00  
▼ 0  
▼ PONDASI  
-3000

TAMPAK SAMPING KANAN ZONA SAVARA  
1 : 500



▼ ATAP  
11100  
▼ Level 2  
4000  
▼ LEVEL 1  
200  
▼ 0.00  
▼ 0  
▼ PONDASI  
-3000

TAMPAK SAMPING KIRI ZONA SAVARA  
1 : 500



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA**  
**SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF**  
**DAN BERMARTABAT DI KOTA**  
**MALANG)**

**JL. PUNCAK BOROBUDUR,**  
**BLIMBING, KOTA MALANG ,**  
**JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA**  
**210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
**Dr. NUNIK JUNARA, MT**  
**NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
**DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.**  
**NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR**  
**POTONGAN ZONA SEVANA**

**SKALA**

**NO. GAMBAR**



**POTONGAN A-A ZONA SAVARA**  
**1 : 500**



**POTONGAN B-B ZONA SAVARA**  
**1 : 500**

Aula



Inner court



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
PRESPEKTIF INTERIOR ZONA  
SAVARA

SKALA

NO. GAMBAR



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

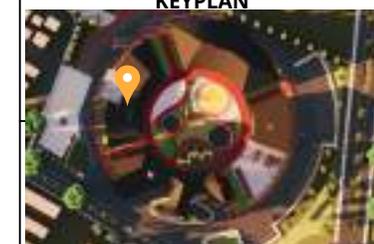
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR

KEYPLAN



 DENAH ZONA KALANDRA  
1 : 600



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

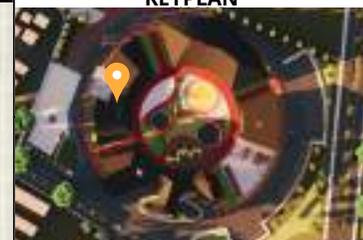
**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
TAMPAK DEPAN ZONA KALANDRA**

**KEYPLAN**



▼ ATAP 2  
7800  
▼ ATAP 1  
6270  
▼ LEVEL 2  
4000  
▼ LEVEL 1  
200  
0.00

○ TAMPAK DEPAN ZONA KALANDRA  
1 : 500



▼ ATAP 2  
7800  
▼ ATAP 1  
6270  
▼ LEVEL 2  
4000  
▼ LEVEL 1  
200  
0.00

○ TAMPAK BELAKANG ZONA KALANDRA  
1 : 500



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

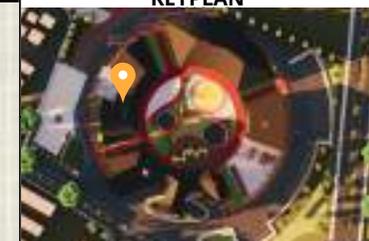
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK DEPAN ZONA KALANDRA

KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN ZONA KALANDRA  
1 : 500



TAMPAK SAMPING KIRI ZONA KALANDRA  
1 : 500



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

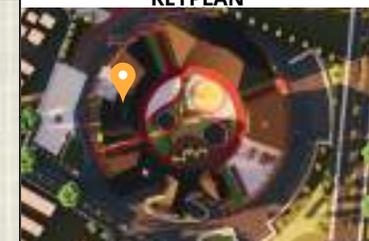
**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
POTONGAN ZONA KALANDRA**

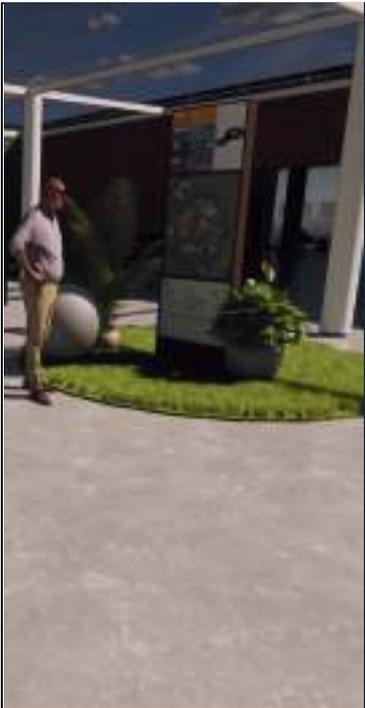
**KEYPLAN**



**POTONGAN A-A ZONA KALANDRA  
1 : 500**



**POTONGAN B-B ZONA KALANDRA  
1 : 500**



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

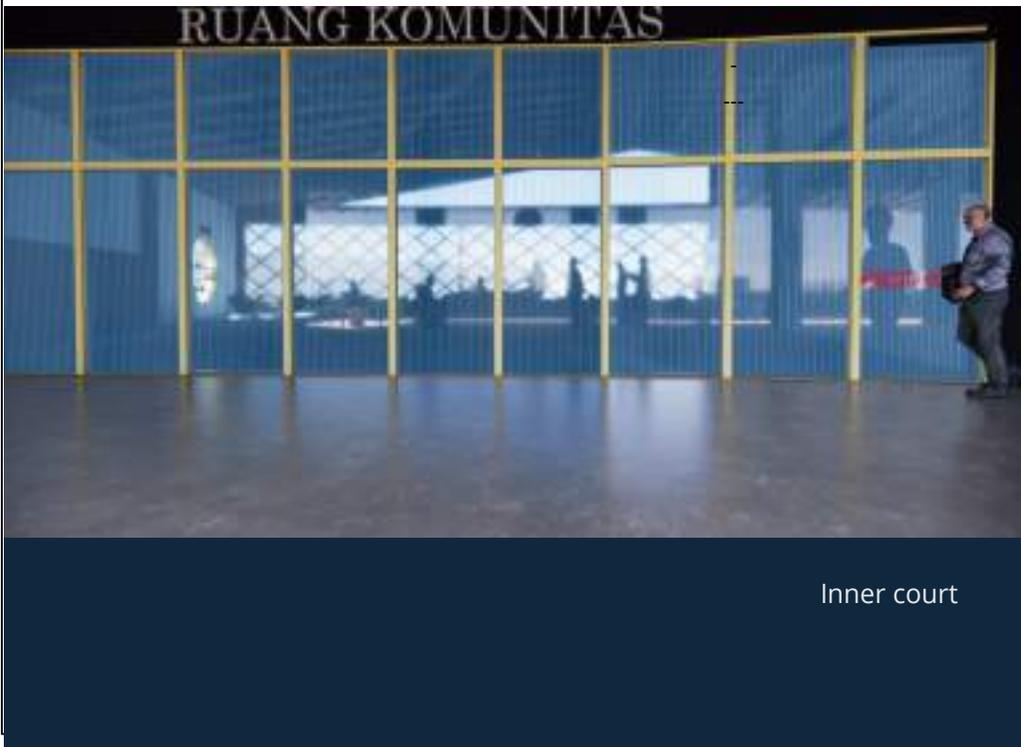
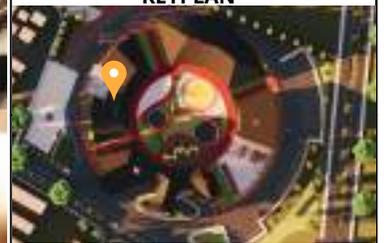
**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
PRESPEKTIF INTERIOR ZONA  
SAVARA**

**KEYPLAN**





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

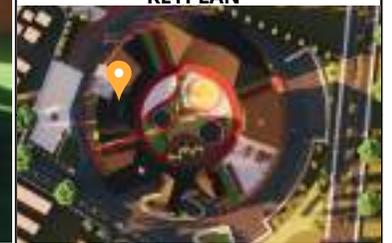
**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
PRESPEKTIF INTERIOR ZONA  
KALANDRA**

**KEYPLAN**





# ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

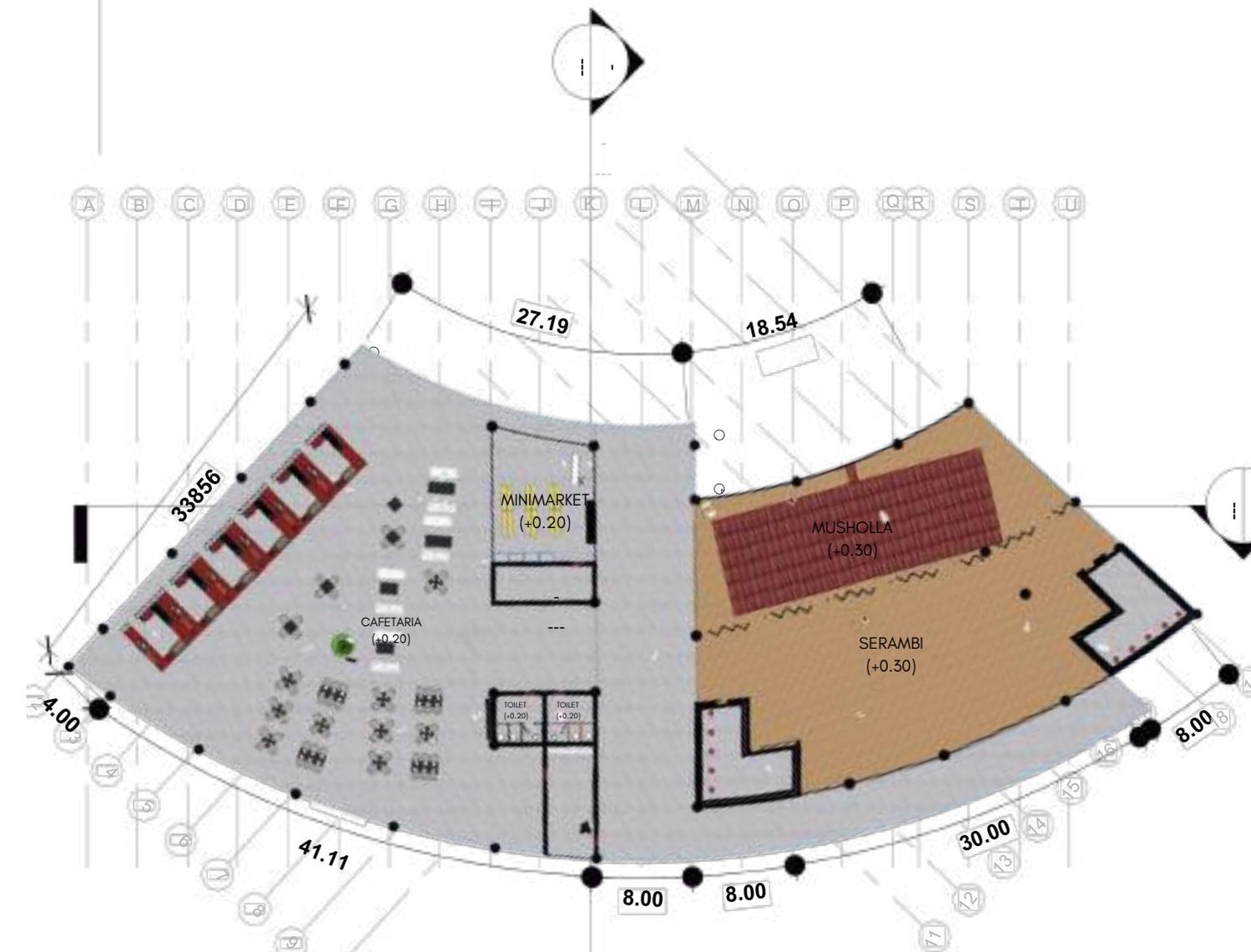
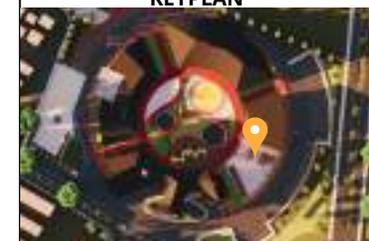
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
DENAH

KEYPLAN



 DENAH ZONA SANTIKA  
1 : 600



○ TAMPAK DEPAN ZONA SANTIKA  
1 : 500



○ TAMPAK BELAKANG SANTIKA  
1 : 500



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

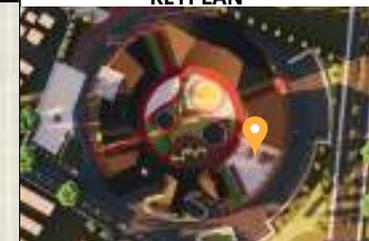
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK ZONA SANTIKA

KEYPLAN





# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR

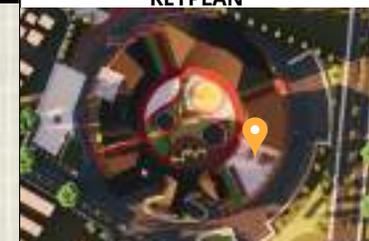
CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK ZONA SANTIKA

KEYPLAN



TAMPAK SAMPING KANAN ZONA SANTIKA  
1 : 500



TAMPAK SAMPING KIRI ZONA SANTIKA  
1 : 500



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA**  
**SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF**  
**DAN BERMARTABAT DI KOTA**  
**MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,**  
**BLIMBING, KOTA MALANG ,**  
**JAWA TIMUR**

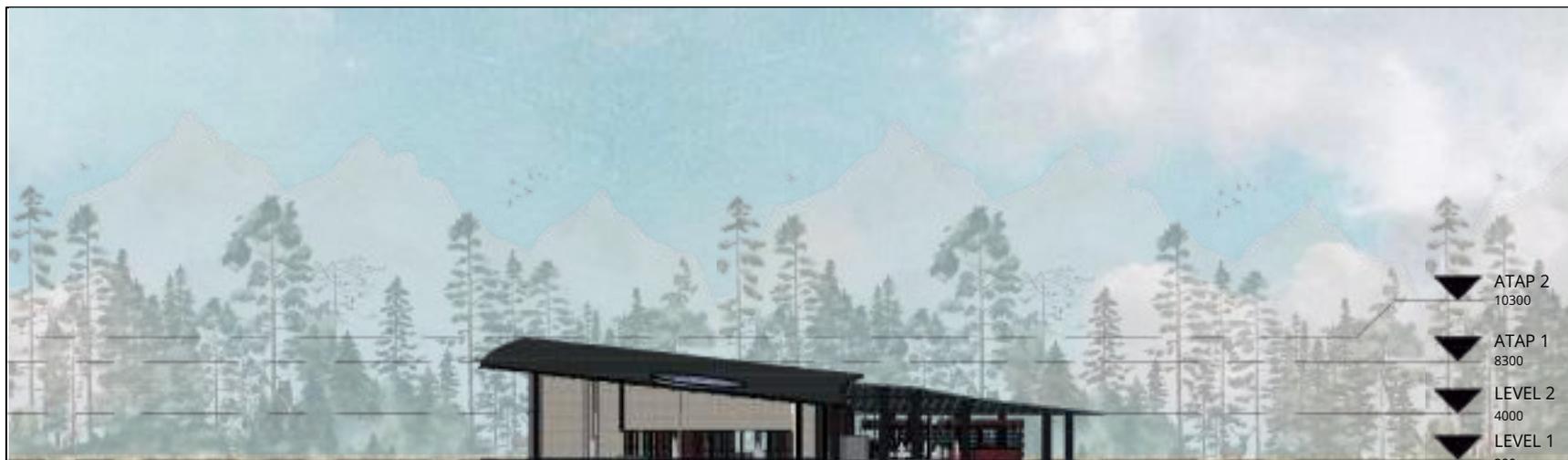
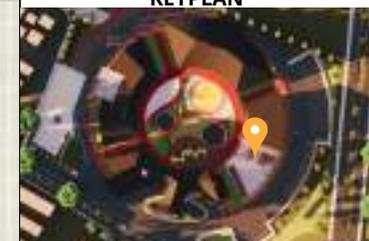
**CINTA ADINDA SALSABILLA**  
**210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
**Dr. NUNIK JUNARA, MT**  
**NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
**DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.**  
**NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR**  
**POTONGAN ZONA SANTIKA**

**KEYPLAN**



▼ ATAP 2  
10300  
▼ ATAP 1  
8300  
▼ LEVEL 2  
4000  
▼ LEVEL 1  
200  
▼ 0.00  
▼ 0  
▼ PONDASI  
-3000

○ POTONGAN A-A ZONA SANTIKA  
1 : 500



▼ ATAP 2  
10300  
▼ ATAP 1  
8300  
▼ LEVEL 2  
4000  
▼ LEVEL 1  
200  
▼ 0.00  
▼ 0  
▼ PONDASI  
-3000

○ POTONGAN B-B ZONA SANTIKA  
1 : 500



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART(SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL.PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG ,  
JAWA TIMUR**

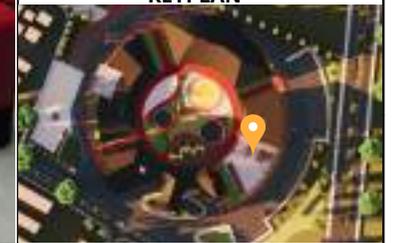
**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

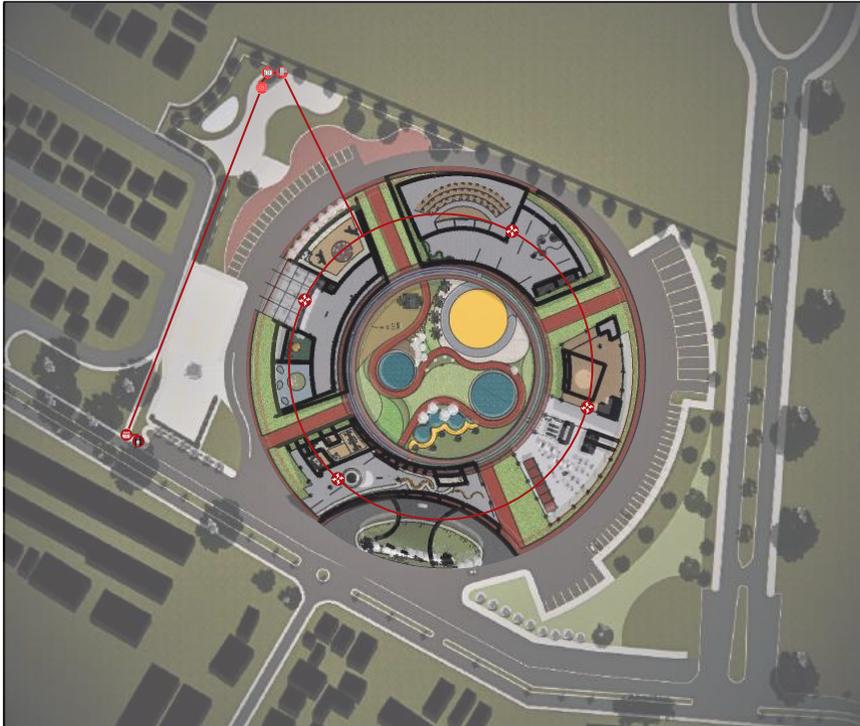
**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

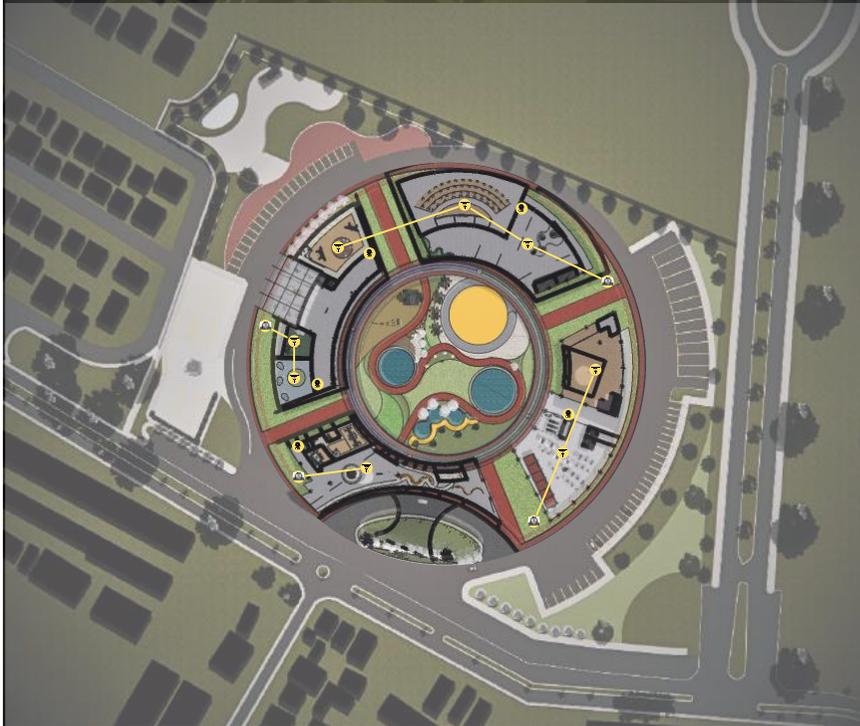
**JUDUL GAMBAR  
PRESPEKTIF INTERIOR ZONA  
SANTIKA**

**KEYPLAN**





-  PLN
-  TRAFO
-  PANEL UTAMA
-  ATS
-  GENSET
-  DISTRIBUSI LISTRIK



-  GROUND WATER TANK DAN POMPA
-  IHB & OHB
-  FIRE SPRINKEL



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

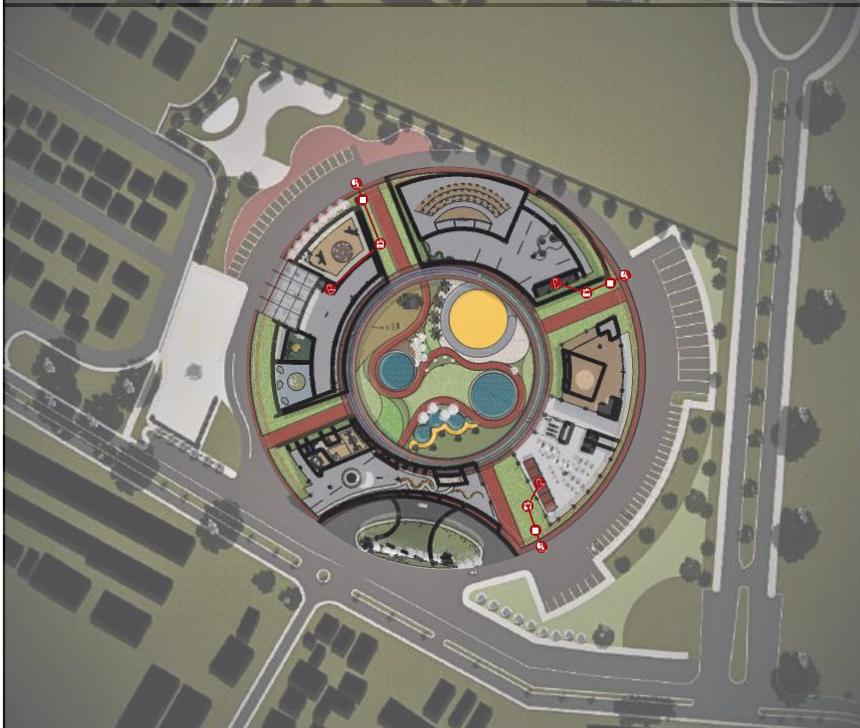
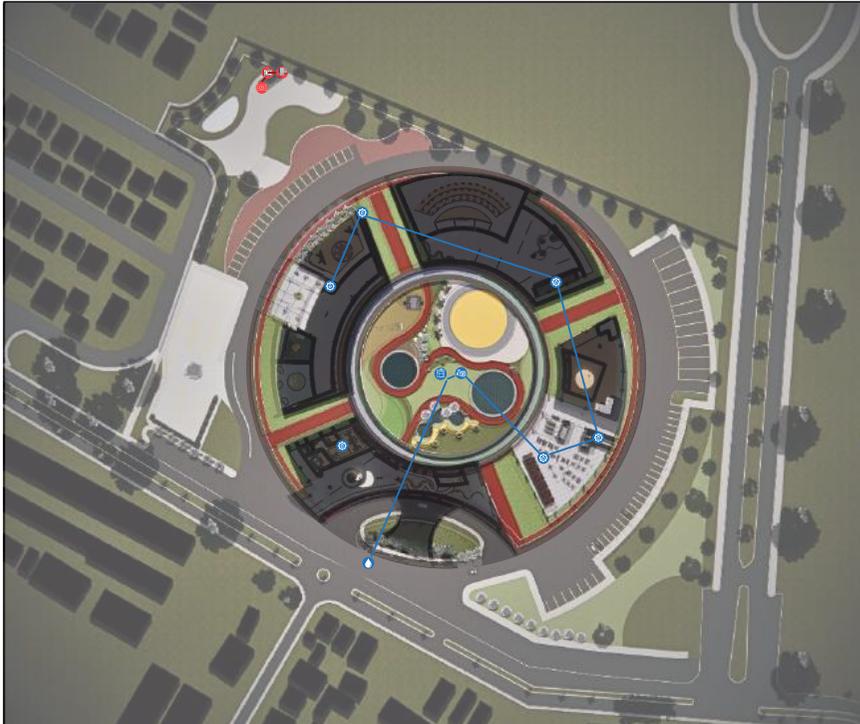
**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
SKEMA UTILITAS**

**SKALA**

**NO. GAMBAR**

**1**



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
SITE PLAN**

**SKALA  
1:1600**

**NO. GAMBAR**

**1**



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)**

**JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR**

**CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005**

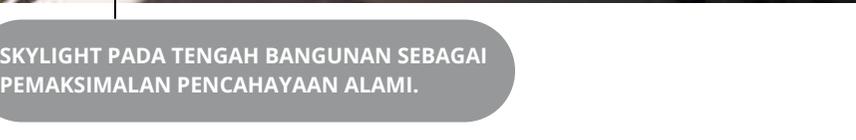
**DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409**

**JUDUL GAMBAR  
SITE PLAN**

**SKALA  
1:1600**

**NO. GAMBAR**

**1**



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

PERANCANGAN PUSAT LANSIA  
SMART (SEHAT, MANDIRI, AKTIF  
DAN BERMARTABAT DI KOTA  
MALANG)

JL. PUNCAK BOROBUDUR,  
BLIMBING, KOTA MALANG,  
JAWA TIMUR

CINTA ADINDA SALSABILLA  
210606110088

DOSEN PEMBIMBING 1  
Dr. NUNIK JUNARA, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

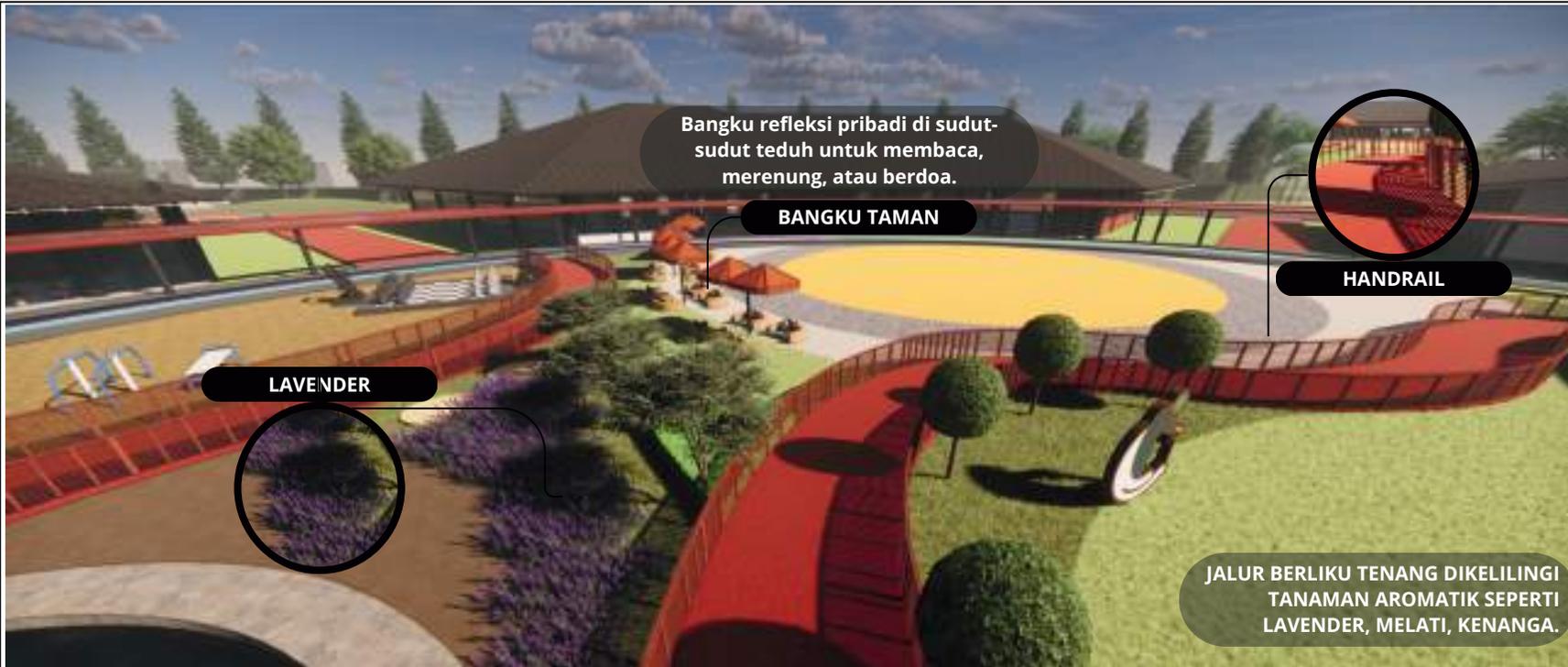
DOSEN PEMBIMBING 2  
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I.  
NIDT. 201402011409

JUDUL GAMBAR  
DESAIN ARSITEKTURAL

SKALA  
1:1600

NO. GAMBAR

1



Bangku refleksi pribadi di sudut-sudut teduh untuk membaca, merenung, atau berdoa.

**BANGKU TAMAN**

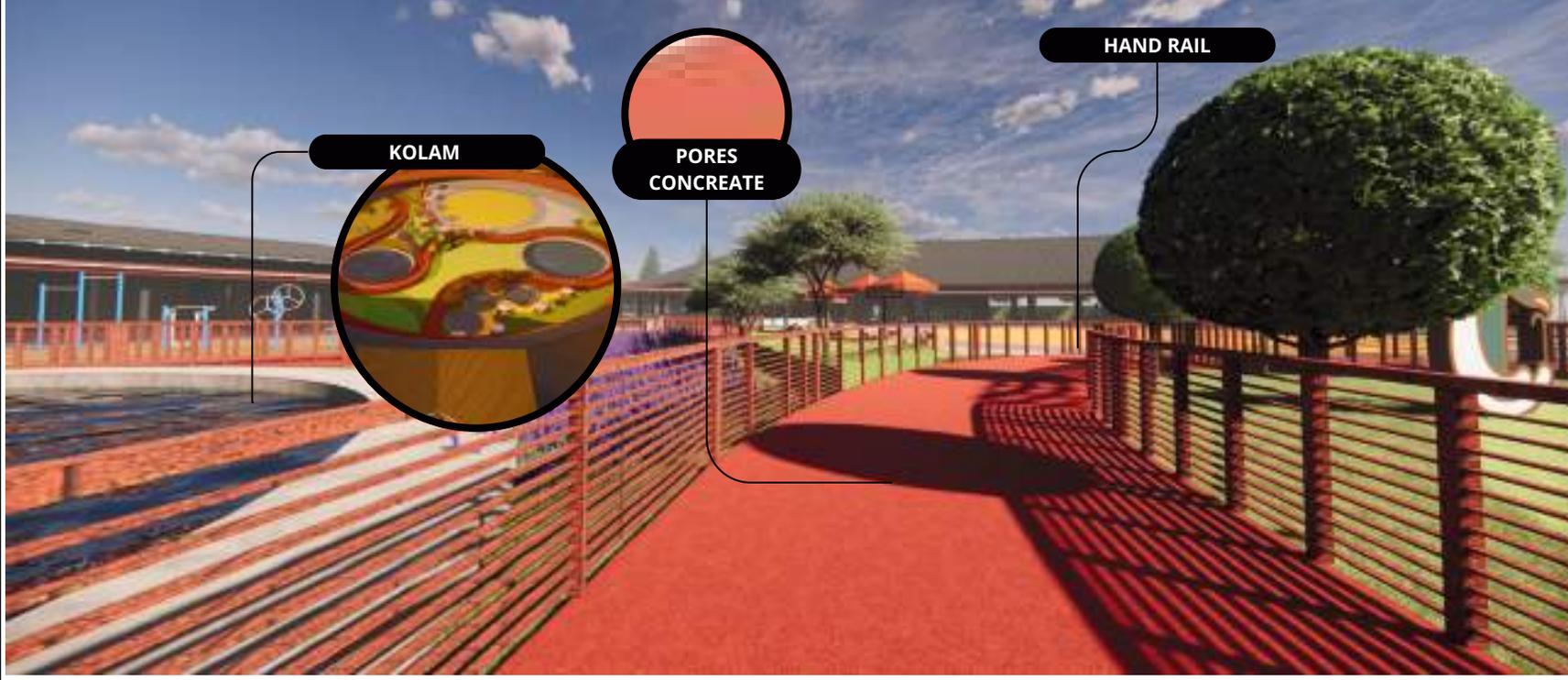


**HANDRAIL**

**LAVENDER**



JALUR BERLIKU TENANG DIKELILINGI TANAMAN AROMATIK SEPERTI LAVENDER, MELATI, KENANGA.



**KOLAM**



**PORES CONCRETE**

**HAND RAIL**





**Zona Interaksi Sosial**

- Tata berdekatan membentuk klaster, tapi masing-masing ruang cukup privat agar kondusif (tidak bisung)
- Akses visual ke alam (jendela besar ke taman refleksi atau taman kreasi luar ruang)
- Sirkulasi fleksibel: bisa digunakan lansia sendiri atau kelompok kecil
- Ruang diletakkan berdekatan dengan zona interaksi sosial, agar mudah berpindah antar aktivitas

**Zona Interaksi Sosial**

- Tata terbuka & menghadap taman/interior hijau, menciptakan kesan inklusif & mudah diakses
- Bangunan satu lantai / semi-terbuka (kanopi, teras lebar) agar mudah dijangkau kursi roda & alat bantu jalan
- Sirkulasi mengalir: dari entrance langsung menuju lounge → aula → area duduk luar
- Jarak antar massa pendek dan landai, dengan jalur pedestrian ramah lansia (ramp, guiding blocks)

**Zona Ishoma**

Fungsi: kontemplasi, ibadah, ketenangan batin.

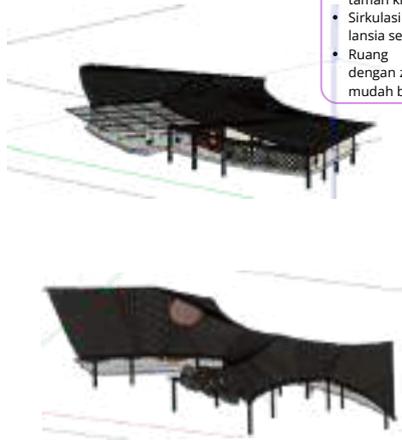
Posisi Massa:

- Menghadap kiblat, berada di sisi timur atau tenggara kompleks.
- Jauh dari aktivitas ramai, dekat alam.
- Massa mengelilingi taman spiritual sebagai pusat elemen jiwa.

**Zona Pelayanan (Semi-publik)**

Fungsi: pelayanan cepat dan tepat.

- Lokasi di dekat entrance utama → memudahkan orientasi lansia sejak awal masuk
- Ruang konsultasi dan ruang tunggu dibuat bersebelahan untuk kemudahan & kenyamanan
- Orientasi ke arah timur atau utara → pencahayaan alami yang lembut
- Diberi kanopi lebar dan jalur ramah kursi roda



**Fitur**

Aksesibilitas penuh: jalur landai, permukaan tidak licin,

- Beton Porous
- Batu Andesit

Tempat duduk rutin setiap 5-10 meter.

Pohon peneduh yang tidak membahayakan  
Landmark ditengah taman

**Mind**

Ketenteraman dan Stimulan Intelektual  
Fokus pada relaksasi mental, pemicu memori, dan refleksi.

**elemen**

Jalur berliku dikelilingi tanaman aromatik lavender, melati, kenanga.

Bangku refleksi pribadi di sudut-sudut teduh untuk membaca, merenung, atau berdoa.



kolam kecil atau pancuran lembut, menciptakan suara yang menenangkan.

**Soul**

Menumbuhkan interaksi sosial, spiritualitas, dan rasa memiliki.



**elemen**



Gazebo terbuka: tempat berdiskusi, terapi kelompok, dan membaca Al-Quran karena simbolis dan spiritual: pohon sawo, beringin mini, atau tabebuaya.

3

**Body**

Ketenteraman dan Stimulan Intelektual  
Fokus pada relaksasi mental, pemicu memori, dan refleksi.

**elemen**

OUTDOOR GYM PERMAINAN BESAR DAN CONGKLAK

AREA SENAM





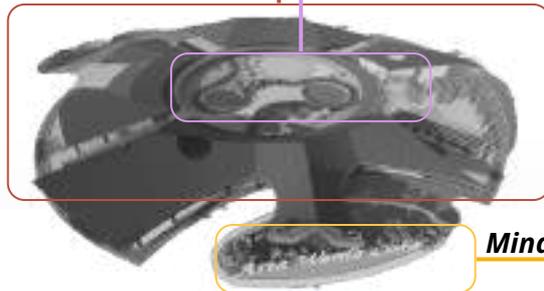
STRATEGI DESAIN: PEMBUATAN PETA MENTAL Untuk membantu pengguna memahami dan menavigasi ruang dengan lebih mudah berdasarkan persepsi dan pengalaman.



## KONSEP BENTUK

- Satu pusat kontrol visual dari taman → memudahkan pengawasan & arah.
- Atap yang menjorok → banyak area teduh.
- Akses kendaraan kecil/mobil lansia langsung ke pintu sayap.
- Semua sayap mengarah ke taman → orientasi mudah, tidak membuat bingung.
- Sayap-sayap yang menjulur keluar dari bangunan utama mencerminkan bagian tubuh yang aktif.

## Body



S  
O  
U  
L

- Lingkaran Tengah (Plaza/Taman Tengah)
- Titik kumpul alami, sirkulasi pusat
- SOUL – ruang spiritual, reflektif, dan interaksi jiwa
- Bentuk atap menyerupai rumah tradisional → rasa akrab & nyaman.
- Warna merah bata, coklat tua, putih → khas era 60-70-an.
- Landscape tengah menyerupai halaman rumah → nostalgia dan komunitas.
- Tulisan "Arta Werdha Loka" ditonjolkan seperti nama gedung kesenian jaman dulu → daya ingat emosional.

## Mind

Akses jalan masuk terdapat point of interest guna menyambut pengguna untuk awal orientasi, informasi, memori, dan kontrol

## Mind

Lansia sering kesulitan mengenali arah atau mengingat rute → sirkulasi harus logis, linier, dan berulang dengan bantuan visual, warna, dan elemen penanda

1 Layout jalur utama berbentuk loop atau linier terbuka (tidak bercabang membingungkan)



2 Mewarnai perkerasan/perbedaan material sirkulasi sebagai navigasi dan penanda zona

3 Pengaplikasian ikon dan nama ruang dengan tipografi besar dan sederhana

**Biru pada Zona Interaksi Sosial dan Yaman Reflektif:**

- Warna ini menenangkan, mengundang refleksi, dan dikaitkan dengan kedamaian mental serta komunikasi yang jernih.
- Cocok untuk ruang diskusi, refleksi, dan aktivitas sosial yang memperkuat kognisi.

4 Membuat peta navigasi dan di aplikasikan pada setiap entrance massa bangunan



**Kuning** adalah warna paling mudah terlihat oleh mata manusia, bahkan dari kejauhan

- Cocok untuk layanan yang berinteraksi langsung dengan pengunjung atau lansia agar mereka merasa disambut dan didukung

**Ungu Tua pada Zona Minat Bakat:**

- Melambungkan kreativitas, wawasan, dan ekspresi diri.
- Warna ini merangsang pemikiran dan cocok untuk ruang hobi, belajar, atau pengembangan diri.

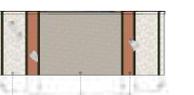
**Hijau Olive Tua pada Zona Isomaha:**

- Memiliki kedamaian, spiritualitas, dan hubungan dengan alam dan ketuhanan.

## Body

Lansia berjalan lebih lambat, mudah lelah, dan rawan jatuh → jalur harus landai, anti-slip, dan banyak titik istirahat

1 Lebar minimum jalur: 1,5 meter (cukup untuk kursi roda dan pendamping)



2 Permukaan lantai anti-slip outdoor

Permukaan lantai anti-slip indoor

Material lantai dengan tekstur dan warna berbeda bertujuan untuk membedakan area retail dan aksesibilitas sehingga memudahkan pengguna. Dipilih material ini karena kebutuhan pengguna dan bangunan area semi-outdoor sehingga material yang dipilih harus tahan banting dan anti-slip.

Untuk area Indoor dibutuhkan material lantai anti-slip tapi juga harus glossy agar mudah maintainancenya

ramp landai <5% dan railing tangan ergonomis

3 Titik-titik pengalaman visual:

Sirkulasi juga menjadi media pengalaman emosional → menghadirkan kenangan, ketenangan, dan interaksi sosial

1 "Wall of Memory" → galeri foto masa muda lansia

- Aroma terapi alami (tanaman lavender, serih, atau melati di sepanjang jalur)

2 Penempatan jendela besar yang menghadap taman untuk memberi relaksasi visual saat berjalan

3 Bangku dengan warna warna mid-century modern, bangku vintage, pot bunga klasik, dan signage dengan gaya/font century khas tempo dulu

ramp landai <5% dan railing tangan ergonomis

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4

4



0 MUSEUM SINGKUNG BAWA KAPADRY  
0 DARUSSALAM BAWA  
0 DINDIA BILAPATI KUMISAN



**ZONA PELAYANAN**



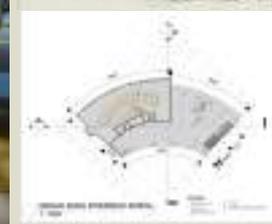
**ZONA ISHOMA**



**ZONA MINAT BAKAT**



**ZONA INTERAKSI SOSIAL**



# PERANCANGAN PUSAT LANSIA SMART (SEHAT, AKTIF, MANDIRI DAN PRODUKTIF) DI KOTA MALANG

Nama : Cinta Adinda Salsabilla  
Pembimbing 1 : Dr. Nunik Junara, M.T  
Pembimbing 2 : Dr. M. Mukhlis Fahrudin M.S.I.  
Tipologi Bangunan : Ruang Publik  
Lokasi Luas Tapak : 4,81 Ha

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia, termasuk di Kota Malang, memunculkan kebutuhan akan lingkungan yang mendukung kualitas hidup mereka secara fisik, psikologis, dan sosial. Sayangnya, masih minim fasilitas yang dirancang khusus dengan pendekatan arsitektur perilaku lingkungan bagi lansia. Banyak lansia merasa terisolasi dan kehilangan wadah untuk tetap aktif serta bermakna. Oleh karena itu, perancangan pusat lansia yang mampu menjawab kebutuhan akan rasa aman, nyaman, familiar, serta mendukung gaya hidup sehat, mandiri, aktif, dan produktif menjadi penting sebagai solusi terhadap kurangnya fasilitas yang inklusif dan berkelanjutan.

Lokasi perancangan berada di Kota Malang yang berhawa sejuk, berkontur datar, dan mudah diakses —menjadi lingkungan yang nyaman bagi lansia. Kawasan ini strategis karena dekat dengan permukiman, rumah sakit, taman kota, dan pusat keagamaan. Lahan berada di area dengan potensi ruang hijau yang terjaga dan berada dalam koridor pengembangan kota, memungkinkan integrasi dengan transportasi publik dan ruang sosial. Dengan kondisi lahan terbuka, vegetasi ringan, aman dari bencana, serta pencahayaan dan sirkulasi udara alami yang baik, lokasi ini ideal untuk pengembangan pusat lansia yang inklusif, nyaman, dan mudah dijangkau.



Dalam perancangan pusat lansia ini, nilai keislaman yang diangkat adalah penghormatan dan pemeliharaan terhadap lansia, sebagaimana diajarkan dalam Islam. Konsep ini diwujudkan melalui rancangan yang mengutamakan mobilitas, ketenangan pikiran, dan ketentraman jiwa lansia, dengan menyediakan ruang-ruang yang mudah diakses, aman, dan nyaman secara fisik, sekaligus mendukung aktivitas sosial, reflektif, dan spiritual. Elemen arsitektural yang digunakan dirancang untuk menciptakan suasana yang penuh kasih sayang, menenangkan, dan bermakna, agar para lansia tetap merasa dihargai, mandiri, dan terhubung dengan lingkungan serta nilai-nilai keimanannya.

Konsep ini diwujudkan melalui rancangan yang mengutamakan mobilitas, ketenangan pikiran, dan ketentraman jiwa lansia, dengan menyediakan ruang-ruang yang mudah diakses, aman, dan nyaman secara fisik, serta mendukung aktivitas sosial, reflektif, dan spiritual. Sebagai bentuk perhatian terhadap kebutuhan rohani, disediakan ruang ibadah seperti musala yang tenang, mudah dijangkau, dan ramah lansia, lengkap dengan fasilitas wudu dan jalur akses yang aman. Selain itu, terdapat pula zona kerohanian dan taman refleksi yang dirancang sebagai ruang untuk berdzikir, membaca Al-Qur'an, atau sekadar menenangkan diri, sehingga lansia tetap dapat merasakan kedekatan spiritual dan kedamaian batin dalam kesehariannya.

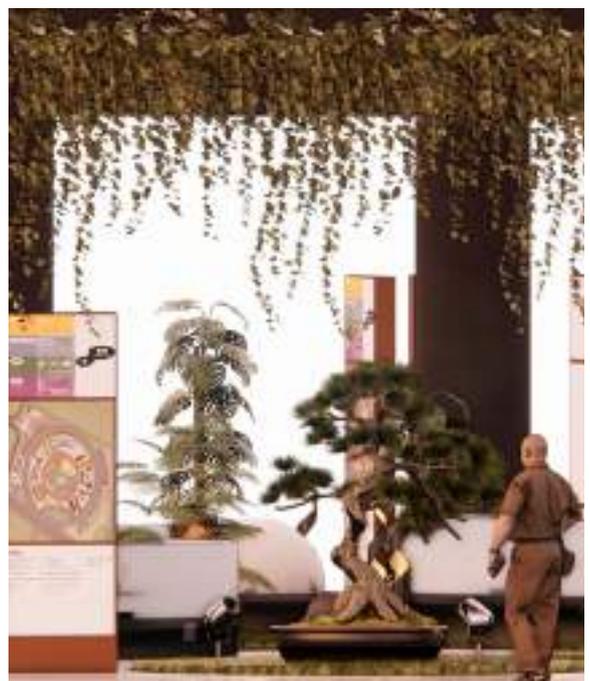


## CITTA, DEHA AND ATMA

Perancangan ini diharap mampu mewujudkan pusat layanan terpadu dan aktivitas yang mendukung lansia baik dari aspek mental (*Citta*), fisik (*deha*), maupun spiritual dan emosional (*atma*) untuk mewujudkan capaian perancangan yaitu lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif).



Dalam perancangan ini, desain interior dipastikan ramah lansia dan interaktif, dengan memperhatikan kebutuhan kenyamanan, keamanan, serta kemudahan mobilitas. Elemen-elemen interior dirancang untuk membangkitkan rasa akrab dan nostalgia melalui penggunaan warna-warna hangat, lembut, serta material bergaya lama seperti kayu alami, motif ubin klasik, dan detail arsitektur yang mengingatkan pada era masa muda para lansia. Hal ini tidak hanya menciptakan suasana yang familiar dan menenangkan, tetapi juga mendorong lansia untuk lebih aktif secara sosial dan emosional. Penataan ruang dibuat terbuka namun tetap terarah, dengan pencahayaan alami yang cukup, sirkulasi udara baik, dan kontras visual yang jelas untuk memudahkan orientasi serta mengurangi risiko jatuh. Interior yang dihadirkan bukan hanya estetis, tetapi juga mendukung fungsi dan interaksi yang bermakna bagi lansia.



Konsep lanskap pada rancangan ini mengusung pendekatan Tridhatu—Deha, Citta, dan Atma—yang merepresentasikan keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan jiwa lansia. Pada zona Deha, fokus utama adalah menjaga kebugaran fisik melalui fasilitas seperti outdoor gym, area senam, dan permainan tradisional yang merangsang gerak aktif. Sementara itu, zona Citta lebih menitikberatkan pada ketenangan mental dan stimulasi intelektual dengan jalur berliku yang tenang, bangku refleksi, kolam kecil, dan suasana yang memicu memori serta relaksasi batin. Kedua zona ini dirancang dengan elemen visual dan material yang akrab di ingatan lansia, menciptakan suasana yang nyaman dan mengundang aktivitas ringan yang bermakna.

Sementara pada zona Atma, lanskap didesain untuk menumbuhkan interaksi sosial, spiritualitas, dan rasa memiliki. Elemen utama seperti gazebo terbuka menjadi tempat berkumpul, diskusi, dan refleksi spiritual, didukung keberadaan tanaman simbolis dan pohon-pohon yang memiliki makna dalam budaya maupun agama. Jalur landai, material bertekstur aman (seperti beton porous dan batu andesit), serta titik duduk setiap beberapa meter memastikan seluruh lanskap dapat diakses secara menyeluruh oleh lansia. Keseluruhan konsep lanskap ini tidak hanya ramah lansia secara fisik, tetapi juga secara emosional dan spiritual, menciptakan lingkungan yang holistik dan penuh makna.



